

**KONTRIBUSI PARTISIPASI GURU DALAM KELOMPOK KERJA
GURU (KKG) DAN INTENSITAS SUPERVISI AKADEMIK OLEH
PENGAWAS TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN KOTAGEDE
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



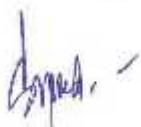
Oleh
Diaz Wiryawan
NIM 10101241002

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN
JURUSAN ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
SEPTEMBER 2015**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "KONTRIBUSI PARTISIPASI GURU DALAM KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DAN INTENSITAS SUPERVISI AKADEMIK OLEH PENGAWAS TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA" yang disusun oleh Diaz Wiryawan, NIM 10101241002 ini telah disetujui pembimbing untuk diujikan.

Pembimbing I



Suyud, M. Pd.

NIP. 19570513 198811 1 002

Yogyakarta, 4 Agustus 2015

Pembimbing II



Dr. Setya Raharja, M. Pd.

NIP. 1965110199702 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri.

Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

\

Yogyakarta, 24 Agustus 2015

Yang menyatakan

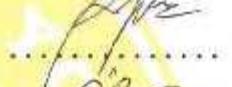


Diaz Wiryawan
NIM 10101241002

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "KONTRIBUSI PARTISIPASI GURU DALAM KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DAN INTENSITAS SUPERVISI AKADEMIK OLEH PENGAWAS TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA" yang disusun oleh Diaz Wiryawan, NIM 10101241002 ini telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 24 Agustus 2015 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Setya Raharja, M. Pd.	Ketua Pengaji		08-09-2015
Tina Rahmawati, M. Pd.	Sekretaris Pengaji		10-09-2015
Dr. Ali Muhtadi, M. Pd.	Pengaji Utama		08-09-2015

25 SEP 2015

Yogyakarta,
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,

Dr. Haryanto, M. Pd.
NIP 19600902 198702 1 001

MOTTO

“Maka apabila kamu telah selesai (dari suatu urusan), kerjakanlah dengan
sungguh-sungguh (urusan) yang lain “

(Terjemahan QS. Al Insyiroh : ayat 7)

“Semua agama, seni, dan ilmu pengetahuan adalah cabang-cabang pada pohon
yang sama”

(Albert Einstein)

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi ini sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Karya ini saya persembahkan untuk:

1. Ibu, Ayah, Kakak, Adik, dan seluruh keluargaku tercinta
2. Almamaterku Universitas Negeri Yogyakarta
3. Agama, Nusa, dan Bangsa

**KONTRIBUSI PARTISIPASI GURU DALAM KELOMPOK KERJA
GURU (KKG) DAN INTENSITAS SUPERVISI AKADEMIK OLEH
PENGAWAS TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR
SE-KECAMATAN KOTAGEDE
YOGYAKARTA**

Oleh:

Diaz Wiryawan

10101241002

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kontribusi partisipasi guru dalam KKG terhadap kinerja guru; (2) kontribusi intensitas supervisi akademik oleh pengawas terhadap kinerja guru; dan (3) kontribusi partisipasi guru dalam KKG dan intensitas supervisi akademik oleh pengawas secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Lokasi penelitian di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta. Populasi penelitian adalah semua guru kelas Sekolah Dasar yang mengikuti KKG se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta yang berjumlah 136 guru, secara *proporsional random sampling* berdasarkan tabel Krecjie Morgan pada taraf signifikansi 5%, diperoleh 109 guru kelas. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Uji validitas menggunakan validitas isi, sedangkan uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach*. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut. (1) Kontribusi partisipasi guru dalam KKG terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta sebesar 10,4%. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,104, dengan koefisien t_{hitung} sebesar 3,519 pada taraf signifikan 5%. (2) Kontribusi intensitas supervisi oleh pengawas terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta sebesar 25,8%. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,258, dengan koefisien t_{hitung} sebesar 6,098 pada taraf signifikan 5%. (3) Kontribusi antara partisipasi kelompok kerja guru dan intensitas supervisi oleh pengawas secara bersama-sama terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta sebesar 31,5%. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,315, dengan koefisien F_{hitung} sebesar 24,358 pada taraf signifikan 5%.

Kata Kunci: Partisipasi, Supervisi, dan Kinerja Guru

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke-hadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sholawat serta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa selama proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada.

1. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta selaku pimpinan fakultas yang telah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian.
2. Ketua Jurusan Administrasi Pendidikan beserta segenap dosen program studi Manajemen Pendidikan yang telah mendidik serta berbagi wawasan.
3. Bapak Suyud, M.Pd. dan Bapak Dr. Setya Raharja, M.Pd. Selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan dan motivasi dalam penyusunan skripsi.
4. Bapak Dr. Ali Muhtadi, M.Pd. selaku penguji utama yang telah berkenan menguji dan memberikan masukan untuk penyempurnaan skripsi.
5. Bpk/Ibu Dosen Program Studi Manajemen Pendidikan yang telah memberikan ilmu bermanfaat kepada penulis.
6. Ibu Sri Wahyuni selaku pengawas sekolah dasar di lingkungan Kotagede yang telah berkenan memberikan informasi selama penelitian.
7. Kepala Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta yang telah berkenan melayani penulis dalam melakukan penelitian.

8. Kedua orang tua, Bapak Z. Elianus dan Ibu Nisyerti, Juliandro, Elvin, Elsie, Zelin, dan Elvania, serta seluruh keluarga tersayang keluarga yang selalu memberikan motivasi, do'a luar biasa, dan kasih sayang sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Wasis N Hamza, Ibu Lena, dan Ibu Emi yang telah banyak memberi motivasi, dan bantuan secara langsung maupun tidak langsung.
10. Keluarga MP 2010 yang telah memberi bantuan, motivasi, dan dukungan sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
11. Sahabat yang telah menjadi keluarga (Sandi, Heru, Apri, Angga, Irfan, Mukhtar, Suharyadi, Gerry, Mashud, Aan, Agus, Peri, Dume, Udin, Fuad, Adib).
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam segala hal yang tidak dapat disebutkan satu-persatu.

Semoga semua pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, dan dukungan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Akhir kata semoga skripsi ini dapat mendatangkan manfaat bagi semua pihak yang terkait.

Yogyakarta, 21 September 2015

Penulis,



Diaz Wirawan
10101241002

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	11
C. Batasan Masalah.....	12
D. Perumusan Masalah.....	12
E. Tujuan Penelitian.....	13
F. Manfaat Penelitian.....	13
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Kinerja Guru.....	15
1. Pengertian Kinerja Guru	15
2. Indikator Kinerja Guru	16
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru.....	17
4. Kompetensi Guru.....	24
B. Partisipasi Guru dalam Kelompok Kerja Guru	28
1. Kelompok Kerja Guru	28
2. Partisipasi Guru dalam Kelompok Kerja Guru.....	37
C. Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas	43

1. Pengertian Intensitas.....	43
2. Pengertian Supervisi Akademik	44
3. Tujuan Supervisi Akademik	46
4. Teknik Supervisi Akademik	47
5. Intensitas Supevisi Akademik oleh Pengawas.....	49
D. Hubungan antara Partisipasi Kelompok Kerja Guru dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru	51
E. Hasil Penelitian yang Relevan.....	53
F. Kerangka Pikir.....	54
G. Hipotesis Penelitian.....	56
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian	57
B. Tempat dan Waktu Penelitian	57
1. Tempat Penelitian	57
2. Waktu Penelitian.....	57
C. Populasi dan Sampel Penelitian	58
D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	59
1. Variabel Penelitian.....	59
2. Definisi Operasional	60
E. Teknik Pengumpulan Data	61
1. Angket (kuesioner)	61
2. Studi Dokumentasi.....	62
F. Instrumen Penelitian.....	62
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	64
1. Validitas Instrumen.....	64
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	66
H. Teknik Analisis Data	67
1. Analisis Dekriptif.....	67
2. Uji Prasyarat analisis	69
a. Uji Normalitas.....	69
b. Uji Linearitas	70

c. Uji Moltikoleniaritas.....	70
3. Uji Hipotesis	71
a. Uji Signifikansi Simultan F	71
b. Analisis Koefisien Determinasi	72
4. Sumbangan Efektif	73

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	74
1. Deskripsi Partisipasi Guru dalam KKG se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta.....	74
2. Deskripsi Intesitas Supervisi Akademik oeh Pengawas se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta	75
3. Deskripsi Lokasi Penelitian	77
4. Deskripsi Partisipasi Guru Dalam KKG, Intensitas Supervisi Akademik, dan Kinerja Guru di Kecamatan Kotagede Yogyakarta.....	78
a. Partisipasi Guru Dalam KKG	78
b. Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas.....	86
c. Kinerja Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede	95
5. Hasil Uji Prasyarat Analisis.....	102
a. Uji Normalitas.....	102
b. Uji Linearitas	103
c. Uji Moltikolinearitas.....	104
6. Pengujian Hipotesis	105
a. Pengujian Hipotesis Kontribusi Partisipasi Guru Dalam KKG terhadap Kinerja Guru Di Kecamatan Kotagede Yogyakarta.....	105
b. Pengujian Hipotesis Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas terhadap Kinerja Guru di Kecamatan Kotagede Yogyakarta	106
c. Pengujian Hipotesis Kontribusi Partisipasi Guru Dalam KKG, Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas terhadap Kinerja Guru se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta.....	108
B. Pembahasan	112
1. Kontribusi Partisipasi Kelompok Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta.....	112
2. Kontribusi Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta.....	113

3. Kontribusi Partisipasi kelompok kerja Guru dan Intensitas Supervisi oleh Pengawas Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta	115
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-----

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	118
B. Saran	119

DAFTAR PUSTAKA	120
----------------------	-----

LAMPIRAN	124
----------------	-----

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tingkatan Partisipasi Menurut Peter Oakley	38
Tabel 2. Distribusi Populasi dan Sampel Penelitian	58
Tabel 3. Kisi-kisi instrumen variabel Partisipasi Guru dalam KKG.....	62
Tabel 4. Tingkat Koefisien dan Reliabilitas Instrumen	65
Tabel 5. Kategorisasi Skor Penilaian Variabel	67
Tabel 6.....	74
Tabel 7. Kategori Partisipasi Guru dalam KKG	79
Tabel 8. Kinerja Distribusi Kategori Variabel Merencanakan Kelompok Kerja Guru.....	80
Tabel 9. Distribusi Kategori Variabel Melaksanakan Kelompok Kerja Guru ...	82
Tabel 10. Distribusi Kategori Variabel Evaluasi Kelompok Kerja Guru	84
Tabel 11. Rangkuman Variabel Partisipasi Kelompok Kerja Guru	85
Tabel 12. Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas.....	86
Tabel 13. Distribusi Kategori Sub Variabel Perencanaan.....	88
Tabel 14. Distribusi Kategori Sub Variabel Pelaksanaan Supervisi Akademik .	90
Tabel 15. Distribusi Kategori Sub Variabel Teknik Supervisi Akademik	91
Tabel 16. Distribusi Kategori Sub Variabel Evaluasi Hasil Supervisi Akademik	93
Tabel 17. Rangkuman Variabel Intensitas Supervisi Akademik Oleh Pengawas.....	94
Tabel 18. Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kotagede Yogyakarta	95
Tabel 19. Sub Variabel Kemampuan Merencanakan Pembelajaran	97
Tabel 20. Sub Variabel Kemampuan Menjalankan Pembelajaran.....	99
Tabel 21. Sub Variabel Kemampuan Evaluasi	100
Tabel 22. Rangkuman Variabel Kemampuan Evaluasi	101
Tabel 23. Hasil Uji Normalitas	103
Tabel 24. Hasil Uji Linieritas.....	103
Tabel 25. Hasil Uji Multikolinieritas	104
Tabel 26. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X ₁ -Y)	105
Tabel 27. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X ₂ -Y)	107

Tabel 28. Hasil Uji Regresi Berganda partisipasi Kelompok kerja guru (X ₁) dan Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas (X ₂) terhadap kinerja Guru (Y).....	109
Tabel 29. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif	111

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Organisasi Kelompok Kerja Guru.....	31
Gambar 2. Skema Pengaruh Pelaksanaan KKG dan Supervisi Akademik oleh Pengawas Sekolah terhadap Kinerja Guru SD	74
Gambar 3. Pengaruh antar Variabel Penelitian	60
Gambar 4. <i>Pie Chart</i> Partisipasi Guru Dalam KKG	74
Gambar 5. <i>Pie Chart</i> Merencanakan Kelompok Kerja Guru.....	81
Gambar 6. <i>Pie Chart</i> Melaksanakan Kelompok Kerja Guru	83
Gambar 7. <i>Pie Chart</i> Evaluasi Kelompok Kerja Guru	84
Gambar 8. Diagram Batang Rangkuman Variabel Partisipasi Guru Dalam KKG	85
Gambar 9. <i>Pie Chart</i> Intensitas Supervisi Akademik Oleh Pengawas	87
Gambar 10. <i>Pie Chart</i> Perencanaan KKG	89
Gambar 11. <i>Pie Chart</i> Pelaksanaan Supervisi Akademik.....	90
Gambar 12. <i>Pie Chart</i> Tenik Supervisi Akademik	92
Gambar 13. <i>Pie Chart</i> Evaluasi Hasil Supervisi Akademik	93
Gambar 14. Diagram Batang Rangkuman Variabel Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas	94
Gambar 15. <i>Pie Chart</i> Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kotagede Yogyakarta.....	96
Gambar 16. <i>Pie Chart</i> Sub Variabel Kemampuan Merencanakan Pembelajaran	98
Gambar 17. <i>Pie Chart</i> Sub Variabel Kemampuan Menjalankan Pembelajaran .	99
Gambar 18. <i>Pie Chart</i> Sub Variabel Kemampuan Evaluasi	101
Gambar 19. Diagram Batang Rangkuman Variabel Kinerja Guru	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data SD yang diteliti	124
Lampiran 2. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas	126
Lampiran 3. Hasil Penelitian.....	139
Lampiran 4. Hasil Uji Deskriptif	170
Lampiran 5. Hasil Uji Asumsi Klasik	170
Lampiran 5. Hasil Analisis Regresi Sederhana dan Berganda.....	181
Lampiran 6. Studi Dokumentasi	190
Lampiran 7. Surat Ijin Penelitian	200

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara sebagai suatu bangsa wajib mempersiapkan pendidikan yang berkualitas bagi generasi muda. Generasi muda yang produktif adalah pilar suatu bangsa dalam membangun dan mengembangkan negara. Masa depan suatu bangsa sangat erat kaitannya dengan upaya nyata bangsa dalam membangun sektor pendidikan di negaranya. Pendidikan merupakan sektor pembangunan yang sangat penting terutama untuk investasi sumber daya manusia di masa mendatang.

Keberhasilan suatu bangsa dalam membangun mutu pendidikan sangat ditentukan oleh mutu gurunya, hal ini dapat dicermati di negara – negara maju atau yang sedang bergerak maju (Asorun Ni'am Sholeh, 2006: 5-6). Berdasarkan hal tersebut, pendidikan dimaksudkan untuk menyiapkan anak bangsa menghadapi masa depan dan menjadikan bangsa ini bermartabat di antara bangsa-bangsa lain di dunia.

United Nation Development Programme yang memonitor perkembangan pendidikan, kesehatan dan tenaga kerja merilis Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Negara-negara di Dunia. IPM Indonesia berada pada urutan 121 dari 185 Negara di Dunia dengan skor sebesar 0,684 yang berada di bawah rata-rata skor IPM dunia sebesar 0,702. Dari data tersebut dapat terlihat bahwa skor IPM Indonesia masih berada di bawah rata-rata skor IPM dunia dan sektor pendidikan turut menjadi salah satu penyebab rendahnya pembangunan manusia di Indonesia.

Rendahnya mutu pendidikan di Indonesia secara langsung berdampak pada rendahnya mutu sumber daya manusia. Berbagai sektor menjadi dampak akan hal ini, baik sektor industri, keuangan, politik, bahkan sektor pendidikan itu sendiri. Bila ditilik lebih jauh maka permasalahan rendahnya mutu pendidikan di Indonesia ini berawal dari kondisi guru yang serba kesulitan. Kesulitan dalam menyiapkan bahan ajar, menyiapkan media pembelajaran dan lain sebagainya. Padahal, guru mempunyai posisi dan peranan yang sangat penting dan strategis dalam keseluruhan upaya pencapaian mutu pendidikan (Asrorun Ni'am Sholeh, 2006: 6).

Sektor pendidikan menjadi sektor yang sangat penting untuk dikembangkan dan ditingkatkan dalam memajukan kualitas pendidikan di Indonesia mengingat banyaknya tantangan yang dihadapi pada sektor ini. Tantangan tersebut meliputi penyiapan guru yang terampil, sarana dan prasarana yang memadai, alat pembelajaran yang memadai, dan kurikulum pendidikan serta adanya isu globalisasi.

Melihat tantangan pendidikan di Indonesia yang amat besar, ditambah arus globalisasi yang semakin deras maka perlu ada terobosan-terobosan dalam dunia pendidikan dalam upaya membentengi diri dari pengaruh negatif globalisasi sekaligus persiapan negara dalam mendorong pengembangan pendidikan ke arah modern dan tepat guna. Apabila pendidikan di Indonesia akan direformasi, salah satunya yang perlu dibenahi adalah guru. Tantangan pendidikan yang amat kompleks ini menuntut guru-guru yang mempunyai karakter dan sifat tertentu

seperti manjalankan tugasnya sebagai panggilan hidup, berdedikasi tinggi, demokratis, profesional, dan bersikap sebagai seorang intelektual.

Fungsi dan peran guru seperti dirumuskan dalam Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menerangkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Pasal 20 huruf (b) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa dalam rangka melaksanakan tugas keprofesionalannya, guru berkewajiban meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Pernyataan Undang-undang di atas pada intinya mempersyaratkan guru untuk memiliki kualifikasi akademik minimum S1 atau D-IV. Undang- undang ini diharapkan dapat memberikan suatu kesempatan yang tepat bagi guru untuk meningkatkan profesionalismenya secara berkelanjutan melalui penelitian, penulisan karya ilmiah, dan kegiatan profesional lainnya.

Profesionalisme guru erat kaitannya dengan kinerja guru dalam mengajar. Pada Peraturan Pemerintah No 74 Tahun 2008 tentang Guru telah disebutkan terdapat empat kompetensi yang harus dimiliki oleh guru profesional yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Keempat kompetensi ini merupakan indikator penting dalam mengukur kinerja guru dalam proses pembelajaran. Pada saat menilai kinerja guru

perlu dilihat kualitas intelektual dan mental guru dalam menjalankan fungsinya sebagai pendidik dan pembimbing.

Pada kenyataannya, masih banyak guru di Indonesia yang belum memiliki kriteria tersebut. Menurut data Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, nilai Uji Kompetensi Awal (UKA) terhadap guru di semua jenjang pendidikan, memiliki nilai tertinggi 97,0 dan terendah 1,0 dengan rerata nasional sebesar 47,5 (Suyanto, 2012: 1). Nilai ini menunjukkan kompetensi nasional guru Indonesia masih rendah. Hal tersebut tercermin dari pemetaan kompetensi mengajar guru, penguasaan materi pelajaran, dan keterbatasan penggunaan metode pembelajaran. Keterbatasan kompetensi guru ini secara langsung akan berpengaruh pada kualitas kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Pemerintah telah melakukan berbagai program peningkatan kualitas guru salah satunya melalui program Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB). Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional dan Angka Kreditnya, bahwa yang dimaksud pengembangan keprofesian berkelanjutan adalah pengembangan kompetensi guru yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan, bertahap, berkelanjutan untuk meningkatkan profesionalitasnya.

Kementerian Pendidikan dan Budaya melalui Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Pendidikan Tahun 2008 telah mengeluarkan standar pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG) untuk SD/MI/SDLB, dan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) untuk guru SMP/MTs/SMPLB, SMA/MA/SMALB, dan SMK/MAK. Pada standar

pengembangan ini dijelaskan tujuan pelaksanaan KKG dan MGMP adalah untuk memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, dan memaksimalkan pemakaian sarana dan prasarana belajar, dan sumber belajar lainnya. Pada forum ini guru dapat saling berdiskusi seputar permasalahan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran dan juga secara bersama mencari solusi pemecahan masalahnya sehingga pada akhirnya guru dapat mempertahankan profesionalitasnya dalam melakukan proses pembelajaran.

Keberhasilan pendidikan di Sekolah Dasar akan sangat mempengaruhi proses pembelajaran selanjutnya. Kelompok Kerja Guru (KKG) adalah wadah yang dijadikan tempat melakukan pertemuan bagi guru kelas atau guru mata pelajaran sejenis bagi guru SD/MI/SDLB di tingkat kecamatan yang terdiri dari sejumlah guru dari sejumlah sekolah (Kemendikbud, 2009: iv). Melalui KKG, diharapkan berbagai permasalahan yang dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran bisa didiskusikan. Para guru, satu sama lain dapat bertukar pikiran dan pengalaman, atau melakukan *sharing* melalui forum KKG.

Sejalan dengan upaya meningkatkan mutu pendidikan Indonesia, pemerintah terus berupaya memperkuat fungsi pengawasan pendidikan terutama pada tingkatan sekolah. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia telah mengeluarkan peraturan Nomor 118 Tahun 1996 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya, dikatakan bahwa pengawas sekolah adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas, tanggung jawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan

pengawasan pendidikan di sekolah dengan melaksanakan penilaian dan pembinaan dari segi teknis dan administrasi pada satuan pendidikan prasekolah, dasar, dan menengah.

Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 57 telah menjelaskan bahwa kegiatan supervisi pada pengawas sekolah meliputi supervisi manajerial dan akademik dilakukan secara teratur dan berkesinambungan oleh pengawas atau penilik satuan pendidikan dan kepala satuan umum. Dengan diberlakukannya peraturan ini maka pengawas sekolah memiliki kewenangan untuk melaksanakan pengawasan secara menyeluruh pada suatu satuan pendidikan. Pengawas sekolah memantau, menilai, dan mensupervisi kinerja guru dengan melihat proses pembelajaran di kelas dan turut mensupervisi pengelolaan sekolah yang dilaksanakan oleh kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah.

Melihat fungsi pengawas sekolah yang sangat penting lebih lanjut Peraturan Pemerintah Nomor 19 tentang Standar Nasional Pendidikan Tahun 2005 pasal 91 ayat 6 menjelaskan bahwa Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) ikut mensupervisi dan membantu satuan pendidikan pada jenjang satuan pendidikan dasar dan menengah dalam melakukan upaya penjaminan mutu pendidikan. Itu artinya LPMP menjadi salah satu faktor pendukung dalam mensukseskan kegiatan pengawasan guru dan sekolah. Lebih Lanjut dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 7 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penjaminan Mutu Pendidikan dikatakan bahwa LPMP mempunyai tugas melaksanakan penjaminan mutu pendidikan dasar dan

pendidikan menengah termasuk Taman Kanak-kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA) atau bentuk lain yang sederajat.

Peraturan Menteri Pendidikan Nasional dan Kebudayaan Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah menyebutkan ada 6 kompetensi yang wajib dimiliki pengawas sekolah yang salah satunya berisi kompetensi supervisi akademik. Dengan kompetensi tersebut di atas, seorang pengawas dituntut tanggungjawabnya untuk melakukan pengawasan fungsional terutama terhadap aktivitas penyelenggaraan pendidikan dan upaya meningkatkan kualitas proses belajar mengajar. Lebih lanjut dalam peraturan ini dijelaskan bahwa kualifikasi pengawas sekolah di tingkat Sekolah Dasar/ Madrasah Ibtidaiyah adalah lulusan S1 dari perguruan tinggi yang terakreditasi dan telah lulus dalam ujian kompetensi pengawas. Hal ini mempertegas bahwa pengawas sekolah memiliki peranan yang sangat strategis dalam mengawal pembelajaran di sekolah sehingga perlu memiliki kualifikasi yang baik.

Berdasarkan observasi pada tanggal 05 Januari 2015 mengenai pelaksanaan Kelompok Kerja Guru dan supervisi pendidikan di sekolah dasar di lingkungan Daerah Istimewa Yogyakarta, pelaksanaan Kelompok Kerja Guru dan supervisi pengawas sekolah di Daerah Istimewa Yogyakarta diawasi oleh Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan (LPMP) Daerah Istimewa Yogyakarta. Menurut data LPMP DIY terdapat 458 pengawas sekolah yang tersebar di empat kabupaten dan kota di DIY. Pelaksanaan KKG dan supervisi oleh pengawas di tingkat Sekolah Dasar telah berjalan pada setiap kabupaten dan kota Yogyakarta. Pelaksanaan ini didampingi dan dievaluasi oleh LPMP DIY. Pada akhirnya LPMP memberikan

layanan konsultasi kepada pengawas sekolah se-Daerah Istimewa Yogyakarta untuk meningkatkan mutu pengawasan di lingkungan DIY.

Pelaksanaan KKG dan supervisi pengawas di Kota Yogyakarta yang memiliki 14 kecamatan di kota Yogyakarta secara keseluruhan telah diterapkan. Program ini secara langsung diawasi dan dipantau oleh Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Kota Yogyakarta memiliki 51 orang pengawas sekolah yang tersebar di 14 kecamatan di Kota Yogyakarta. Pelaksanaan KKG dan supervisi pengawas di Kota Yogyakarta di jalankan oleh Unit Pelaksana Teknis (UPT) taman kanak-kanak dan sekolah dasar yang terbagi menjadi 4 cakupan wilayah kota Yogyakarta yaitu UPT TK dan SD wilayah utara, UPT TK dan SD wilayah timur, UPT TK dan SD wilayah barat, dan UPT TK dan SD wilayah selatan.

Kecamatan Kotagede memiliki 18 sekolah dasar yang terdiri dari 12 sekolah negeri dan 6 sekolah swasta. Pelaksanaan KKG di tingkat Kecamatan Kotagede, sekolah dasar dikelompokkan berdasarkan gugus sekolah yang terdiri dari 4-5 sekolah dasar. Masing-masing gugus memiliki sekolah inti dan sekolah imbas. Sekolah inti merupakan sekolah yang menjadi tempat perencanaan kegiatan KKG sekaligus tempat berdiskusi, dan sekolah imbas adalah sekolah yang menjadi anggota dari suatu gugus. KKG di Kecamatan Kotagede terdiri dari 3 gugus, adapun yang menjadi sekolah inti adalah SD Negeri Kotagede 1, Sd Negeri Gedongkuning, dan SD Negeri Rejowinangun 3.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 07 Januari 2015 mengenai kegiatan belajar mengajar di Kecamatan Kotagede terungkap bahwa masih ada guru yang merupakan lulusan Sekolah Pendidikan Guru (SPG). Hal ini tentunya akan

berpengaruh bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran. Sesuai Undang-undang nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen mengamanatkan bahwa guru wajib memiliki kualifikasi akademik yang diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau pendidikan diploma empat. Dampak dari belum tercapainya kualifikasi akademik bagi guru SD di Kecamatan Kotagede adalah terdapat guru yang masih belum kompeten dalam membuat dan mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Sementara itu kendala lain yang dihadapi guru yaitu pada bidang teknologi informasi dan komunikasi (TIK), guru sulit dalam mengoperasikan komputer dan melakukan pengolahan data yang berhubungan dengan TIK. Kendala ini hanya dirasakan oleh guru-guru yang berusia lanjut yang belum begitu mengenal dunia TIK. Penggunaan TIK dalam kegiatan belajar mengajar seharusnya sudah mulai diajarkan pada tingkat sekolah dasar, karena arus globalisasi dan perkembangan teknologi menuntut guru untuk dapat mengajarkan dasar-dasar TIK kepada peserta didik sekaligus menggunakan TIK dalam proses pembelajaran di sekolah.

Selanjutnya masalah lain yang dihadapi guru terutama guru yang baru menjadi pendidik di sekolah adalah dalam penggunaan alat peraga. Guru kurang kreatif dalam mengenalkan dan mengembangkan alat peraga kepada peserta didik. Disisi lain guru belum bisa memaksimalkan penggunaan media internet dalam mencari dan menemukan variasi alat peraga pendukung yang dibutuhkan dalam pengenalan alat peraga kepada peserta didik yang merupakan salah satu media penting dalam merangsang kecerdasan anak pada tingkat dasar.

Kendala-kendala di atas tentu dapat dikurangi jumlahnya apabila program pengembangan guru yang dalam hal ini Kelompok Kerja Guru dapat berjalan dengan baik. Kelompok Kerja Guru dirancang untuk menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan proses pembelajaran di kelas. Dari uraian di atas dapat diduga bahwa pelaksanaan KKG di Kecamatan Kotagede belum sampai pada permasalahan guru mengenai pelaksanaan proses *transfer of knowledge* di kelas. Kenyataan tersebut semakin kuat karena dari hasil observasi terungkap bahwa pelaksanaan KKG di Kecamatan Kotagede terkadang hanya dilakukan satu kali dalam sebulan, bahkan sekali dalam dua bulan. Hal ini sudah sangat jauh dari rambu-rambu pelaksanaan KKG yang mengamanatkan untuk melaksanakan KKG sebanyak 2 kali dalam satu bulan atau dua minggu sekali (Rambu-Rambu Pengembangan Kegiatan KKG dan MGMP, 2009 : 8).

Disisi lain pelaksanaan supervisi oleh pengawas sekolah dirasa kurang maksimal mengingat Kecamatan Kotagede hanya memiliki satu orang pengawas SD. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang Guru pasal 54 ayat 8 dan 9 telah mengatur bahwa pengawas Sekolah Dasar memiliki tugas mengawasi paling sedikit 10 sekolah. Beban tugas pengawas yang banyak turut mengurangi porsi supervisi di sekolah, karena pengawas tidak hanya mensupervisi kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga sampai pada supervisi administrasi dan manajerial oleh kepala sekolah. Kegiatan pengawas yang tergolong padat ditambah dengan beban kerja pengawas yang banyak menjadi kendala bagi pengawas di Kecamatan Kotagede dalam mengembangkan efektivitas pengawasan di lingkungan sekolah dasar wilayah Kotagede.

Bertitik tolak dari fenomena di atas, peneliti berkeinginan mengkaji lebih lanjut dengan melakukan penelitian terkait partisipasi guru dalam KKG dan intensitas supervisi akademik oleh pengawas terhadap kinerja guru dan melihat besarnya kontribusi yang dihasilkan dari partisipasi guru dalam KKG dan intensitas supervisi akademik oleh pengawas dalam meningkatkan kinerja guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta melalui penelitian pendidikan yang diberi judul “Kontribusi Partisipasi Guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta”

B. Identifikasi Masalah

1. Rendahnya mutu pendidikan bangsa ini tidak dapat lepas dari kondisi guru sebagai salah satu unsur penyelenggara pendidikan.
2. Pelaksanaan KKG di sekolah masih belum sesuai prosedur rambu-rambu pengembangan KKG.
3. Pelaksanaan KKG belum sampai pada permasalahan guru mengenai pelaksanaan proses *transfer of knowledge*.
4. Terdapat guru yang masih lulusan Sekolah Pendidikan Guru.
5. Jumlah pengawas sekolah belum mencukupi untuk mengurus wilayah Kecamatan Kotagede.
6. Supervisi akademik belum dapat mengungkap kebutuhan dan kendala guru di lingkungan Kecamatan Kotagede.
7. Terdapat guru yang kesulitan dalam membuat dan mengembangkan RPP.

8. Guru kurang kreatif dalam mengenalkan dan mengembangkan alat peraga.
9. Guru masih kesulitan dalam menggunakan komputer dan TIK di sekolah.

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang di paparkan di atas maka penelitian ini hanya akan membahas pada pelaksanaan Kelompok Kerja Guru kelas, Supervisi Pengawas berdasarkan penilaian guru dan Kinerja Guru Kelas Sekolah Dasar di Kecamatan Kotagede Yogyakarta.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Seberapa besar kontribusi partisipasi KKG terhadap kinerja guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta.
2. Seberapa besar kontribusi intensitas supervisi pengawas terhadap kinerja guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta.
3. Seberapa besar kontribusi partisipasi KKG dan intensitas supervisi pengawas secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk mengetahui sebagai berikut.

1. Kontribusi partisipasi KKG terhadap kinerja guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta.
2. Kontribusi intensitas supervisi pengawas terhadap kinerja guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta.
3. Kontribusi partisipasi KKG dan supervisi pengawas secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang ditinjau dari segi teoritis dan praktis. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Secara Teoritik

Hasil penelitian ini dapat memperluas pemahaman Guru Sekolah Dasar dan Pengawas sekolah di Kecamatan Kotagede tentang konsep Kelompok Kerja Guru, pelaksanaan supervisi oleh pengawas di sekolah dasar, dan kinerja guru, serta hubungan dari ketiga konsep tersebut.

2. Secara Praktis, penelitian ini akan bermanfaat bagi:

- a. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, sebagai bahan informasi agar dapat membina Kelompok Guru dan pengawas Sekolah Dasar.

- b. UPT Taman Kanak-kanak dan Sekolah Dasar wilayah timur, sebagai bahan masukan untuk dapat membina Kelompok Kerja Guru di wilayah Kotagede Yogyakarta.
- c. Guru, sebagai bahan informasi dan perbaikan dalam meningkatkan kinerja guru.
- d. Pengawas, sebagai bahan informasi agar dapat membina guru dalam meningkatkan kinerjanya.
- e. Kelompok Kerja Guru, sebagai bahan informasi dalam menyusun program kegiatan.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kinerja Guru

1. Pengertian Kinerja Guru

Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2009: 67) istilah kinerja berasal dari kata *job performance* atau *actual performance* (prestasi kerja atau prestasi sesungguhnya yang dicapai seseorang). Menurut Suryadi Prawirosentomo (2008: 2), kinerja diartikan sebagai hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggungjawab masing-masing personil.

Sedangkan Menurut Ilyas (Yuliani Indrawati, 2006: 45), kinerja adalah penampilan hasil karya personel baik kuantitas maupun kualitas dalam suatu organisasi dan merupakan penampilan individu maupun kelompok kerja personil. Kinerja dideskripsikan menjadi 3 (tiga) bagian penting yaitu: (1) Tujuan: Penentuan tujuan dari setiap unit organisasi merupakan strategi yang digunakan untuk meningkatkan kerja; (2) Ukuran: Dibutuhkan ukuran untuk mengukur pencapaian kinerja yang diharapkan dari personil, untuk itu standar penilaian kinerja sangat dibutuhkan; (3) Penilaian: Penilaian kerja secara regular yang dikaitkan dengan proses pencapaian tujuan kinerja setiap personil.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah penampilan hasil karya guru baik individu maupun kelompok, baik yang bersifat kuantitas maupun kualitas pada sekolah dengan didukung oleh elemen upaya,

keterampilan dan sifat-sifat eksternal seperti alat dan media pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan.

2. Indikator Kinerja Guru dalam Mengajar

Kinerja Guru (*teacher performance*) berkaitan erat dengan kompetensi guru. Guru dapat dikatakan memiliki kinerja yang baik jika dapat menguasai kompetensi guru dan mampu mengaplikasikannya dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Indikator penilaian kinerja guru dapat dilihat pada tiga kegiatan pembelajaran di kelas (Depdiknas, 2008: 22-26). Pertama perencanaan program kegiatan pembelajaran yang berhubungan dengan kemampuan guru dalam menguasai bahan ajar seperti dalam mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Pada tahap ini juga dijelaskan lebih detil mengenai identitas RPP, standar kompetensi (SK), kompetensi dasar (KD), tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, dan sumber belajar. Kedua, pelaksanaan kegiatan pembelajaran yaitu sebagai inti penyelenggaraan pendidikan yang dilakukan dengan pengelolaan kelas, penggunaan media belajar, sumber belajar, metode belajar serta strategi pembelajaran.

Suryo Subroto (2002: 26-27) menjelaskan bahwa kemampuan guru dalam mengelola proses belajar mengajar di kelas di kelompokkan menjadi 3 yaitu :

- a. kemampuan dalam merencanakan pengajaran yang meliputi penyusunan analisis materi pelajaran, penyusunan program cawu, dan penyusunan rencana pengajaran.

- b. kemampuan dalam melaksanakan proses belajar mengajar yang meliputi membuka pelajaran, melaksanakan inti proses belajar mengajar, dan menutup pelajaran.
- c. kemampuan evaluasi yang meliputi pelaksanaan tes, pengelolaan hasil penilaian, dan program remedial atau perbaikan pengajaran.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa indikator kinerja guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran meliputi 3 tahapan yaitu pada tahap pertama yaitu merencanakan pembelajaran dengan menyiapkan dan mengembangkan bahan ajar, menyiapkan strategi mengajar, dan mengembangkan metode pembelajaran. Tahap kedua yaitu penerapan strategi pembelajaran, metode pembelajaran dari mulai membuka kelas hingga menutup kelas. Tahapan ketiga melakukan evaluasi dengan memberikan tes dan perbaikan kepada peserta didik.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Keberhasilan seorang guru dapat dilihat apabila kriteria-kriteria yang ada telah tercapai secara keseluruhan. Berbicara mengenai kinerja guru, tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor pendukung dan masalah yang menyebabkan terhambatnya pembelajaran secara baik dan benar dalam rangka pencapaian tujuan yang diharapkan guru dalam mengajar. Menurut Anwar Prabu Mangkunegara (2006: 36) faktor yang mempengaruhi kinerja guru meliputi faktor kemampuan (*ability*) yang terampil sesuai dengan bidangnya dan faktor motivasi (*Motivation*) dalam menghadapi situasi kerja.

Gibson (1995: 56) membagi faktor yang mempengaruhi kinerja guru ke dalam tiga variabel, yaitu (1) variabel individu yang meliputi kemampuan, keterampilan, serta pengalaman; (2) variabel organisasi yang meliputi sumber daya, kepemimpinan, dan struktur desain pekerjaan; dan (3) variabel psikologis yang meliputi persepsi, sikap, kepribadian dan motivasi. Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh faktor internal yang berasal dari dalam diri guru, dan faktor eksternal yang berasal dari luar diri guru.

a. Faktor dari dalam diri sendiri (internal)

1) Kualifikasi Akademik

Soeyatno, Sumedi dan Riadi (2009: 218) menyatakan peningkatan kualifikasi akademik merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam peningkatan kompetensi guru. Guru dengan kualifikasi akademik yang rendah akan sulit menghasilkan lulusan yang berkompeten. Semakin tinggi standar kualifikasi guru maka akan semakin mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di dalam kelas.

Menurut Mujtahid (2009: 61) kualifikasi guru merupakan syarat penting untuk menciptakan guru yang berkualitas dengan melihat derajat lulusannya. Lebih lanjut Mujtahid menyatakan bahwa untuk mengukur kualifikasi guru dapat dilihat dari tiga hal, yaitu (1) kemampuan dasar sebagai pendidik; (2) kemampuan umum sebagai pengajar; (3) kemampuan khusus sebagai pelatih. Ketiga kualifikasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan kinerja guru.

Dengan adanya kualifikasi akademik yang mumpuni, maka guru dianggap telah memiliki kecerdasan, keterampilan dan kecakapan, bakat, kemampuan, serta

kepribadian yang mumpuni pula dalam melakukan proses pembelajaran di sekolah. Jadi yang dimaksud kualifikasi akademik adalah tingkat pendidikan minimum yang harus dimiliki guru sesuai dengan kewenangan mengajar dan dibuktikan dengan ijazah atau sertifikat. Peningkatan kualifikasi akademik sangat diperlukan untuk mewujudkan guru yang terstandar dan profesional dalam mengampu pembelajaran sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

2) Motivasi Kerja Guru

Motivasi guru merupakan salah satu kunci bagi keberhasilan dalam pengembangan kinerja guru. Motivasi merupakan dorongan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas tertentu demi mencapai suatu tujuan.

Motivasi merupakan kondisi yang menggerakkan seseorang yang terarah untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Winardi (2002: 6), motivasi kerja adalah suatu kekuatan potensial yang ada dalam diri seseorang yang dapat dikembangkan oleh sejumlah kekuatan luar, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil kinerjanya secara positif maupun negatif tergantung pada situasi dan kondisi yang dihadapi orang yang bersangkutan.

Johnson (1986: 55) menyatakan motivasi kerja guru didasarkan pada tiga teori yaitu :

(1)Expectasy theory: It is probable for a person to struggle for work if there is an expected reward such a bonus or a promotion that is worth working; (2) Equity theory: Unfair treatment for their efforts and achievements makes individuals displeased; (3) Job enrichment theory: The more varied and challenging their work is, the more productive employees become (The internet TEST Journal, 2006).

Johnson menyatakan bahwa terdapat tiga teori yang menjelaskan tentang motivasi guru, yaitu teori penghargaan, teori keadilan, dan teori peningkatan

kinerja. Guru bisa termotivasi untuk bekerja karena ada penghargaan yang sebanding dengan pekerjaannya seperti bonus dan promosi jabatan. Perlakuan yang tidak adil membuat guru merasa tidak puas sehingga akan menyebabkan menurunnya tingkat motivasi guru dalam bekerja. Tetapi ada juga beberapa guru yang termotivasi dengan diberikan tugas yang bervariasi dan menantang.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru merupakan kekuatan, pendorong, pemberi semangat yang mendorong guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kompetensinya dalam rangka mencapai prestasi yang diinginkan baik itu kepentingan dirinya maupun untuk kepentingan organisasi.

b. Faktor dari Luar diri Sendiri (eksternal)

1) Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah adalah seseorang yang menjabat kedudukan paling tinggi dalam suatu satuan pendidikan. Oleh karena itu, kepemimpinan dalam suatu satuan pendidikan sangatlah dibutuhkan dalam terlaksananya proses pembelajaran yang kondusif di sekolah. Syaiful sagala (2007: 49) Kepemimpinan adalah kemampuan mempengaruhi atau mendorong seseorang atau sekelompok orang agar bekerja secara sukarela untuk mencapai tujuan tertentu dalam situasi tertentu.

Berkaitan dengan kepemimpinan kepala sekolah, Mulyasa (2009: 126) menjelaskan kriteria kepemimpinan kepala sekolah yang efektif yaitu:

- 1) Mampu memberdayakan guru-guru untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan baik, lancar, dan produktif.
- 2) Dapat menyelesaikan tugas dan pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan.
- 3) Mampu menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sehingga dapat melibatkan diri secara aktif dalam rangka mewujudkan tujuan sekolah dan pendidikan.

- 4) Berhasil menerapkan prinsip kepemimpinan yang sesuai dengan tingkat kedewasaan guru dan pegawai lain di sekolah.
- 5) Bekerja dengan tim manajemen
- 6) Berhasil mewujudkan tujuan sekolah secara produktif sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan.

Jadi, dengan demikian jelas bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin harus menjalankan fungsi-fungsi kepala sekolah dan menjalin kerjasama dengan seluruh *stakeholders* di sekolah agar dapat menciptakan pembelajaran yang produktif dan kondusif di lingkungan sekolah.

2) Iklim Sekolah

Iklim sekolah merupakan bagian dari lingkungan sekolah yang berkaitan erat dengan kegiatan pembelajaran sekolah yang terjadi melalui interaksi di dalam maupun di luar kelas.

Hadiyanto (2004: 179) menjelaskan bahwa iklim sekolah adalah situasi atau suasana yang muncul karena adanya hubungan antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan peserta didik atau hubungan antara peserta didik yang menjadi ciri khas sekolah yang ikut mempengaruhi proses belajar mengajar di sekolah.

Hoy dan Miskel (2008: 198) menyatakan bahwa iklim sekolah adalah “*a relatively enduring quality the school environment that is experienced by participants, effects their behavior, and is based on the collective perceptions of behavior in school*”. Iklim organisasi terbentuk dari persepsi anggota organisasi tentang keadaan lingkungan kerja dan pada akhirnya iklim tersebut mempengaruhi perilaku mereka.

Jadi dapat disimpulkan bahwa iklim sekolah adalah persepsi seluruh warga sekolah mengenai kegiatan pembelajaran dan hal-hal lain yang terjadi di

lingkungan internal organisasi secara rutin, yang mempengaruhi sikap dan perilaku organisasi dan pada akhirnya mempengaruhi sikap dan perilaku mereka.

3) Pendidikan dan Pelatihan

Diklat dipandang sebagai kegiatan pelatihan tambahan bagi guru untuk menambah keterampilan guru dalam berbagai aspek. Pelatihan tambahan ini dibuat untuk menyiapkan guru agar mampu beradaptasi dengan perkembangan jaman yang senantiasa berkembang dinamis. Suyatno, Sumedi, dkk (2009: 229) menyatakan diklat merupakan kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan sikap baik yang berkenaan dengan kompetensi pedagogis, profesional, sosial maupun kompetensi kepribadian. Diklat merupakan sebuah upaya pengembangan sumber daya pendidik untuk meningkatkan dan mengembangkan keterampilan, pengetahuan, sikap serta kompetensi guru secara keseluruhan.

Menurut Soekidjo Notoadmojo (2009: 16) pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia, terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian pegawai. Penyelenggaraan diklat memiliki berbagai manfaat bagi guru. Suyatno, Sumedi, dkk (2009: 228) menjelaskan bahwa manfaat bagi penyelenggaraan diklat meliputi : (1) memperdalam dan memperluas pengetahuan dan wawasan; (2) meningkatkan kompetensi dan profesionalisme; (3) memantapkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan budi pekerti luhur; (4) mendukung penguatan semangat nasionalisme dan integritas nasional; (5) meningkatkan kecintaan terhadap budaya, bangsa dan negara; (6) memantapkan keseimbangan etika,

logika, estetika, dan kinestetika; (7) meningkatkan daya adaptasi terhadap pengetahuan dan informasi; (8) mengembangkan keterampilan hidup; serta (9) memberdayakan peserta diklat.

Lebih lanjut Suyatno, Sumedi, dkk (2009: 221) menjelaskan bahwa salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi guru adalah dengan melakukan pemberdayaan Kelompok Kerja Guru (KKG) pada tatanan sekolah dasar. Jadi, dapat ditarik kesimpulan pelaksanaan pendidikan dan pelatihan terhadap guru dapat meningkatkan kompetensi guru secara keseluruhan. Dan Kelompok Kerja Guru merupakan salah satu bentuk diklat yang dikhkususkan bagi guru sekolah dasar.

4) Supervisi Pengawas Sekolah

Menurut Syaiful Sagala (2010: 92) supervisi merupakan usaha untuk membantu dan melayani guru meningkatkan kemampuan keguruannya dan tidak bersifat direktif (mengarahkan), tetapi lebih banyak bersifat konsultatif (memberikan dorongan, saran dan bimbingan). Sudjana dalam Danim dan Khairil (2011: 117) menyatakan bahwa tugas pokok pengawas sekolah adalah melakukan penilaian dan pembinaan dengan melaksanakan fungsi-fungsi supervisi akademik maupun supervisi manajerial.

Dari pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa supervisi pengawas sekolah adalah kegiatan profesional yang dilakukan oleh pengawas sekolah dalam rangka membantu guru dan membina guru-guru untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan mengajarnya.

4. Kompetensi Guru

a. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh guru berupa pengetahuan, pemahaman, keterampilan, nilai, sikap, dalam mengembangkan keprofesionalan yang tercermin dalam peran dan tanggungjawab guru pada peningkatan kualitas pendidikan. Menurut Abdul Majid (2006: 5), kompetensi adalah seperangkat tindakan intilegen penuh yang harus dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu melaksanakan tugas-tugas dalam pekerjaan tertentu.

Menurut Muh Uzer Usman (2000: 14), kompetensi adalah kemampuan dalam melaksanakan kewajiban secara layak. Sedangkan menurut Soetjipto dan Raflis Kosasi (2004: 62), kompetensi profesional guru adalah seperangkat kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru agar dapat melaksanakan tugasnya dengan baik.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan kompetensi guru adalah perpaduan dari keterampilan, pengetahuan, nilai, dan sikap agar kemampuan seorang guru dalam melaksanakan kewajiban dapat berhasil.

b. Jenis Kompetensi Guru

Kompetensi Guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial,dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan.

1) Kompetensi Pedagogik

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru pada Bab II menerangkan kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam

pengelolaan pembelajaran agar peserta didik dapat lebih dengan mudah menerima materi yang diberikan, kompetensi pedagogik sekurang-kurangnya meliputi; (1) pemahaman wawasan atau landasan kependidikan; (2) pemahaman terhadap peserta didik; (3) pengembangan kurikulum atau silabus; (4) penyiapan materi dan cara yang akan dilakukan dalam pembelajaran; (5) pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran; (6) evaluasi hasil belajar; dan (7) pengembangan peserta didik agar potensi yang ada pada peserta didik dapat terus berkembang.

2) Kompetensi Kepribadian

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru pada Bab II menerangkan seorang guru harus memiliki kepribadian yang baik karena perilaku guru akan ditiru dan merupakan contoh bagi peserta didiknya, kompetensi kepribadian sekurang-kurangnya mencakup kepribadian yang beriman, bertakwa, berakhhlak mulia, arif, bijaksana, demokratis, mantap, berwibawa, stabil, dewasa, jujur, sportif, dapat menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat, secara obyektif mengevaluasi kinerja sendiri, serta mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan.

3) Kompetensi Sosial

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru pada bab II menerangkan kompetensi sosial merupakan kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat, bagaimana cara guru dalam berhubungan dengan orang lain yang sekurang-kurangnya meliputi kompetensi untuk; (1) berkomunikasi lisan, tulis, dan/atau isyarat secara santun; (2) menggunakan teknologi dan informasi secara fungsional; (3) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik,

tenaga kependidikan, pemimpin satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik; (4) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku; dan (5) menerapkan prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan.

4) Kompetensi Profesional

Pada Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru pada Bab II menerangkan kompetensi profesional merupakan kemampuan guru dalam menguasai pengetahuan bidang ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni dan budaya yang diampunya yang sekurang-kurangnya meliputi penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu, menguasai konsep keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, dan/atau kelompok mata pelajaran yang akan diampu.

Keempat kompetensi di atas merupakan komponen yang saling mempengaruhi dan tidak dapat dipisahkan. Guru sebagai seseorang pengajar harus mampu menerapkan keempat kompetensi di atas, karena keberhasilan pembelajaran di kelas ditentukan oleh komponen kompetensi tersebut.

c. Penilaian Kinerja Guru

Kinerja guru erat kaitannya dengan produktivitas guru karena merupakan indikator dalam menentukan tinggi rendahnya produktivitas dalam suatu organisasi. Produktivitas guru yang tinggi akan berimbas pada prestasi guru yang tinggi pula. Untuk mengetahui tinggi rendahnya kinerja guru, perlu dilakukan

penilaian kinerja guru. Penilaian ini perlu dilakukan untuk mengendalikan perilaku guru yang dianggap melenceng, sehingga nanti pada akhirnya sekolah dapat memberikan masukan, peringatan, dan hukuman.

Mulyasa (2013: 89) mengemukakan bahwa penilaian kinerja guru memiliki dua fungsi yaitu:

1. Untuk menilai kemampuan guru dalam menerapkan kompetensi dan keterampilan yang diperlukan dalam pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah. Dengan demikian, profil kinerja yang menggambarkan kekuatan dan kelemahan guru akan teridentifikasi dan dimaknai sebagai analisis kebutuhan atau audit keterampilan untuk setiap guru yang dapat digunakan sebagai basis untuk merencanakan PKB.
2. Untuk menghitung angka kredit yang diperoleh guru atas kinerja pembelajaran, pembimbingan, atau pelaksanaan tugas tambahan yang relevan dengan fungsi sekolah/madrasah yang dilakukan pada tahun tersebut. Oleh karena itu, kegiatan penilaian kinerja dilakukan setiap tahun sebagai bagian dari proses pengembangan karir dan promosi guru untuk kenaikan pangkat dan jabatan fungsionalnya.

Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2008: 22) mengeluarkan alat penilaian kinerja guru yang meliputi : (1) rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), (2) prosedur pembelajaran (*classroom procedure*), dan (3) hubungan antar pribadi (*interpersonal skill*). Adapun indikator penilaian terhadap guru dilakukan terhadap 3 (tiga) kegiatan pembelajaran di kelas (2008: 22-26) yaitu:

- 1) Perencanaan Program Kegiatan Pembelajaran
Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran adalah tahap yang berhubungan dengan kemampuan guru menguasai bahan ajar. Kemampuan guru dapat dilihat dari cara atau proses penyusunan program kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru, yaitu mengembangkan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).
- 2) Pelaksanaan Kegiatan Pembelajaran
Kegiatan pembelajaran di kelas adalah inti penyelenggaraan pendidikan yang ditandai oleh adanya kegiatan pengelolaan kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan penggunaan metode serta strategi pembelajaran.

Semua tugas tersebut merupakan tugas dan tanggung jawab guru yang secara optimal dalam pelaksanaannya menuntut kemampuan guru.

3) Evaluasi/ Penilaian Pembelajaran

Penilaian hasil belajar adalah kegiatan atau cara yang ditujukan untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran dan juga proses pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap ini seorang guru dituntut memiliki kemampuan dalam menentukan pendekatan dan cara-cara evaluasi, penyusunan alat-alat evaluasi, pengolahan, dan penggunaan hasil evaluasi.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penilaian kinerja guru adalah kegiatan profesional yang dirancang untuk mengukur dan mengidentifikasi penguasaan kompetensi guru. Penilaian kinerja guru harus diawasi pelaksanaannya baik sesama guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah agar dapat menghasilkan guru yang berkompeten dan profesional.

B. Partisipasi Guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG)

1. Kelompok Kerja Guru

a. Pengertian Kelompok Kerja Guru

Menurut Julia (2008: 4) Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan wadah dalam pembinaan profesional guru yang dapat dimanfaatkan untuk berkomunikasi, bertukar pikiran dan berbagi pengalaman, melaksanakan berbagai demonstrasi, atraksi dan simulasi dalam pembelajaran. Menurut Hasibuan yang dikutip oleh Ginting (1995: 1) menyebutkan Kelompok Kerja Guru (KKG) merupakan suatu wadah dalam pembinaan kemampuan profesional guru, pelatihan, dan tukar menukar informasi dalam suatu mata pelajaran tertentu sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Definisi KKG berdasarkan buku “Rambu-rambu Pengembangan KKG dan MGMP” (2009: 5) adalah suatu wadah kegiatan profesional bagi guru SD/MI/SDLB/ di tingkat kecamatan yang terdiri dari sejumlah guru dari sejumlah sekolah.

Dari berbagai pendapat di atas, maka dapat disimpulkan definisi KKG adalah bagian atau komponen dari sistem pembinaan profesional guru yang dalam pelaksanaannya melakukan kegiatan berkumpul bersama, saling bertukar pikiran, saling membantu memecahkan masalah.

b. Fungsi Kelompok Kerja Guru

Suyatno, Sumedi, dkk (2009: 223) menjelaskan pemberdayaan Kelompok Kerja Guru memiliki peran yang sangat sentral dan strategis dalam peningkatan kompetensi Guru. KKG merupakan forum terdepan yang diperhitungkan, didukung dan diberdayakan dalam rangka peningkatan kualitas guru dalam pembelajaran. Lebih lanjut Suyatno, sumedi, dkk (2009: 225) menjelaskan bahwa aktivitas KKG meliputi (1) penyiapan kurikulum tingkat satuan pendidikan (2) penyiapan silabus; (3) rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP); (4) penyusunan program ajar; (5) pengembangan profesi guru; (6) peningkatan kompetensi guru; (7) pengembangan metode pembelajaran; (8) pengembangna alat peraga; (9) sosialisasi dan penerapan *lesson study* berbasis KKG; (10) sosialisasi dan aplikasi pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan (PAKEM); serta (11) mempererat tali silaturahmi diantara guru anggota KKG.

Menurut Mulyasa (2013: 143) menjelaskan bahwa forum Kelompok Kerja Guru memiliki tugas dan fungsi melakukan peningkatan kemampuan guru sebagai

tenaga kependidikan yang berhubungan dengan silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), pengembangan bahan ajar, pendayagunaan media dan sumber belajar, penilaian, pelaksanaan bimbingan serta diskusi mencari alternatif penyelesaian berbagai masalah dan penetapan kegiatan.

Pada rambu-rambu pengembangan kegiatan KKG (Depdiknas, 2009: 5) dijabarkan bahwa hasil yang ingin diharapkan dari kegiatan KKG adalah sebagai berikut :

- 1) Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, seperti menyusun dan pengembangan silabus, Rencana Program Pembelajaran (RPP), menyusun bahan ajar berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), membahas materi esensial yang sulit dipahami, strategi/metode/ pendekatan/ media pembelajaran, sumber belajar, kriteria ketuntasan minimal, pembelajaran remedial, soal tes untuk berbagai kebutuhan, menganalisis hasil belajar, menyusun program dan pengayaan, dan membahas berbagai permasalahan serta mencari alternatif solusinya;
- 2) Memberi kesempatan kepada guru untuk berbagi pengalaman serta saling memberikan bantuan dan umpan balik;
- 3) Meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih inovatif bagi guru;
- 4) memberdayakan dan membantu guru dalam melaksanakan tugas-tugas guru di sekolah dalam rangka meningkatkan pembelajaran sesuai standar;
- 5) mengubah budaya kerja dan mengembangkan profesionalisme guru dalam upaya menjamin mutu pendidikan;
- 6) meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran yang tercermin dari peningkatan hasil belajar peserta didik dalam rangka mewujudkan pelayanan pendidikan yang berkualitas;
- 7) mengembangkan kegiatan *mentoring* dari guru senior kepada guru junior ; dan
- 8) meningkatkan kesadaran guru terhadap permasalahan pembelajaran di kelas yang selama ini tidak disadari dan tidak terdokumentasi dengan baik.

Proses tukar menukar informasi dan umpan balik antar guru anggota KKG akan menambah pengetahuan, keterampilan, dan sikap guru KKG dalam melaksanakan proses pembelajaran yang lebih profesional. Hal ini tentu akan

mewujudkan peningkatan pelayanan pembelajaran yang mendidik, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa.

c. Organisasi Pada Kelompok Kerja Guru

Pada Rambu-rambu pengembangan kegiatan KKG dan MGMP (2009: 13) dijelaskan bahwa organisasi pada KKG terdiri atas pengurus dan anggota. Pengurus merupakan orang-orang yang berfungsi menjalankan kegiatan KKG seperti membuat rencana kegiatan, penyiapan sarana, dan menyiapkan fungsi administrasi. Pengurus KKG terdiri dari satu orang ketua, satu orang sekretaris, satu orang bendahara, dan tiga orang ketua bidang. Bidang-bidang yang terdapat dalam kepengurusan KKG meliputi (1) bidang perencanaan dan pelaksanaan program; (2) bidang pengembangan organisasi, administrasi, sarana prasarana; (3) bidang hubungan masyarakat dan kerjasama.



Gambar 1
Struktur Organisasi Kelompok KKG

Semua anggota pengurus bersifat saling mempengaruhi dan memiliki fungsi yang sama pentingnya. Anggota pengurus dipilih oleh anggota KKG berdasarkan AD/ ART. Anggota KKG adalah guru yang berasal dari sekolah negeri maupun swasta, baik yang berstatus PNS maupun bukan PNS. Anggota KKG terdiri dari guru kelas, guru pendidikan agama, guru penjasorkes, dan guru lain di SD/ MI/ SDLB yang berasal dari 8-10 sekolah atau disesuaikan dengan kondisi daerah setempat.

d. Program Kelompok Kerja Guru

Program KKG merupakan bagian utama dalam mengembangkan KKG. Program KKG berorientasi pada peningkatan kompetensi profesionalisme guru. Sebelum Kegiatan KKG dibuat pengurus KKG terlebih dahulu membuat kerangka dasar dan struktur kegiatan KKG yang merujuk pada pengembangan kompetensi guru. Menurut rambu-rambu pengembangan kegiatan KKG dan MGMP (2009: 15) dijelaskan struktur program kegiatan KKG terdiri program umum, program inti, dan program penunjang

1) Program umum

Program umum adalah program yang memberikan pengetahuan kepada guru mengenai berbagai kebijakan pendidikan di tingkat daerah hingga tingkat pusat. Kebijakan-kebijakan ini dikeluarkan oleh pejabat daerah sampai pada kebijakan pendidikan nasional.

2) Program inti.

Program inti merupakan program utama pada KKG yang langsung ditujukan untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru. Program ini dibagi

menjadi dua program pengembangan.

a) Program rutin

Kegiatan yang termasuk kedalam program rutin meliputi (1) mendiskusikan berbagai permasalahan yang muncul dalam pembelajaran; (2) menyusun dan mengembangkan silabus, program semester, dan rencana program pembelajaran; (3) menganalisis kurikulum; (4) menyusun laporan hasil belajar siswa; (5) melakukan pendalaman materi; (6) melakukan pelatihan yang terkait dengan penguatan materi yang mendukung tugas mengajar; (7) membahas materi dan melaksanakan kegiatan pemantapan menghadapi Ujian Sekolah.

b) Program Pengembangan

Program pengembangan adalah program yang dipilih oleh pengurus sekurang-kurangnya lima kegiatan. Adapun kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam program pengembangan meliputi (1) kegiatan penelitian, termasuk di dalamnya penelitian tindakan kelas; (2) penulisan karya ilmiah; (3) seminar, lokakarya, kolokium (paparan hasil penelitian), dan diskusi panel; (4) pendidikan dan pelatihan berjenjang; penerbitan jurnal dan bulletin KKG; (5) menyusun dan mengembangkan *website* KKG; (6) melaksanakan kompetensi kinerja guru; pendampingan pelaksanaan tugas guru oleh pembimbing/ tutor/ instruktur/ fasilitator di KKG; (7) melaksanakan *Lesson Study*; (8) *Profesional Learning Community* (komunitas belajar profesional); (9) *Teachers International Profesional Development*; dan (10) program lain yang sesuai dengan kebutuhan setempat.

3) Program Penunjang

Program penunjang yaitu program yang difungsikan untuk menambah pengetahuan dan keterampilan peserta KKG dengan materi-materi yang bersifat menunjang seperti bahasa asing, Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), dll.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa program Kelompok Kerja Guru memiliki berbagai jenjang kegiatan dan dirancang sedemikian rupa agar pelaksanaan KKG dapat meningkatkan kompetensi guru yang pada akhirnya meningkatkan kinerja guru di sekolah.

e. Sumber Daya Manusia Pada Kelompok Kerja Guru

Sumber daya manusia merupakan faktor penting agar terciptanya kegiatan KKG yang berkualitas, untuk itu diperlukan narasumber yang berkualitas pula. Terdapat dua jenis narasumber dalam kegiatan KKG yaitu narasumber utama dan narasumber pendukung. Menurut rambu-rambu pengembangan kegiatan KKG dan MGMP (2009: 20) narasumber utama dapat berasal dari guru sebagai anggota KKG, instruktur/fasilitator, atau tenaga fungsional lainnya. Sedangkan narasumber pendukung dapat berasal dari kepala sekolah, pengawas sekolah, tenaga struktural dari Dinas Pendidikan setempat, dan dari tenaga struktural/ non struktural dari instansi lainnya.

Pemilihan narasumber didasarkan pada keahlian yang relevan dengan materi yang diangkat oleh pengurus KKG. Narasumber haruslah seseorang yang memang sudah ahli dan paham betul dengan bidang-bidang materi KKG dan telah diakui keberadaannya oleh lingkungan pendidikan setempat. Disamping itu narasumber haruslah berkepribadian baik dan memiliki kemampuan sosial yang baik.

f. Sarana Prasarana Pada Kelompok Kerja Guru

Sekolah yang ditunjuk untuk menjadi sekolah inti pada penyelenggaraan KKG diharuskan memiliki sarana dan prasarana sebagai media pembelajaran pada KKG. Sarana dan prasarana yang minimal harus ada meliputi komputer, OHP/LCD Proyektor, dan telepon. Sarana ini berguna sebagai media penyampaian materi dari narasumber ke peserta KKG.

Disamping itu juga dibutuhkan Prasarana sebagai penunjang kegiatan KKG yang berkualitas. Adapun prasarana tambahan meliputi:

- 1) Laboratorium komputer.
- 2) Perpustakaan dengan jenis buku yang cukup bervariasi
- 3) Handycam
- 4) Kamera digital
- 5) Sambungan internet
- 6) Davinet (Digital Audio Visual Network)
- 7) Ruang dan peralatan lain yang sesuai dengan kebutuhan.

g. Pengelolaan Kolompok Kerja Guru

Kelompok Kerja Guru sebagai wadah peningkatan kompetensi guru dan pengembangan profesionalisme guru memiliki pengelolaan pada perencanaan, pelaksanaan hingga evaluasi program.

1) Perencanaan Program KKG

Pada tahap perencanaan program kegiatan KKG, pengurus diharuskan menyusun visi, misi, tujuan dan rencana kerja program. Visi berarti hasil yang diharapkan dapat terwujud dengan terselenggaranya kegiatan KKG ini. Misi

berarti langkah-langkah strategis yang ditempuh dalam proses mencapai misi kegiatan KKG. Setelah ketiga komponen tersebut terbentuk, maka kemudian dibuat rencana kerja KKG selama satu perode tertentu yang tertuang dalam lembar kerja KKG.

2) Pelaksanaan Program KKG

Pada tahap pelaksanaan program, pengurus membuat pedoman yang mengatur berbagai aspek terkait pengelolaan kegiatan secara tertulis dan dapat dibaca oleh seluruh pihak yang terkait. Pedoman ini berguna sebagai acuan pada pelaksanaan kegiatan KKG agar tidak melenceng dari rencana kerja yang telah ditentukan. Pada pelaksanaan KKG perlu dibuat struktur organisasi KKG yang berisi tentang sistem penyelenggaraan dan administrasi yang diuraikan secara jelas dan transparan.

Setiap pengurus maupun anggota memiliki uraian tugas, wewenang, dan tanggung jawab yang berbeda yang berkaitan dengan penyelenggaraan dan admininstrasi KKG. Penyelenggaraan KKG dilaksanakan berdasarkan kepada rencana kerja tahunan dan disesuaikan dengan kebutuhan KKG, dan memperhitungkan sumber pendanaan yang dimiliki oleh KKG. Keseluruhan pelaksanaan ini menjadi tanggungjawab pengurus KKG. Para anggota KKG melaksanakan kegiatan kegiatan dengan berpedoman pada program kerja yang disusun oleh pengurus KKG.

3) Evaluasi Program KKG

Setelah program KKG selesai berjalan maka akan dilakukan evaluasi pada

program KKG. Evaluasi program ini berguna untuk melihat seberapa jauh pelaksanaan KKG ini dapat terserap oleh guru yang menjadi anggota KKG. Evaluasi dilaksanakan oleh pengurus KKG dengan melihat setiap butir kegiatan sebagaimana tertera pada rencana program tahunan.

Proses evaluasi dimulai dengan mengadakan rapat pengurus dan anggota KKG. Pengurus melaporkan pelaksanaan program KKG dan mempertanggungjawabkannya pada akhir tahun pelajaran. rapat pertanggungjawaban ini disampaikan sebelum penyusunan rencana kerja tahunan berikutnya. Selanjutnya setelah dipertanggungjawabkan, laporan pertanggungjawaban dalam bentuk tertulis juga disampaikan ke Dinas Pendidikan Setempat.

2. Partisipasi Guru dalam Kelompok Kerja Guru

a. Pengertian Partisipasi

Partisipasi dapat dipandang sebagai aksi atau tindakan untuk terlibat atau berperan serta. Istilah “partisipasi” dapat diartikan dalam beberapa pengertian, meskipun semua pada akhirnya bermuara pada satu kesimpulan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan anggota kelompok dalam mencapai tujuan kelompok.

Irene (2009: 50) menjelaskan bahwa partisipasi merupakan keterlibatan seseorang maupun beberapa orang dalam suatu kegiatan, baik berupa keterlibatan mental, maupun fisik dengan menggunakan segala kemampuan yang dimilikinya dalam segala kegiatan yang dilaksanakan serta mendukung tercapainya tujuan dan bertanggungjawab atas segala keterlibatannya.

Selanjutnya Davis (1989: 232) menenyatakan bahwa “*participation is mental and emotion al involvement of persons in group situation s that incourage*

them to contribute to group goals and share responsibility for them". Artinya partisipasi merupakan keterlibatan mental dan emosional individu di dalam suatu kelompok sosial yang mendorong untuk mengembangkan kemampuan sesuai dengan tujuan kelompok tersebut . Adapun syarat terjadinya partisipasi menurut Davis (1989: 238) adalah: (1) tersedianya waktu berpartisipasi; (2) orang yang berpartisipasi harus mempunyai kemampuan untuk berpartisipasi; (3) adanya komunikasi dalam berpartisipasi; (4) tersedianya biaya yang cukup; (5) tidak merugikan orang lain; dan (6) adanya ketertarikan anggota dengan tujuan yang akan dicapai.

Berdasarkan definisi yang telah dikemukakan, dapat dipahami bahwa partisipasi merupakan serangkaian kegiatan yang sistematis dan terstruktur dengan melibatkan seseorang untuk mengambil inisiatif baik pikiran maupun tenaga dalam proses pembuatan keputusan, pelaksanaan program, mengevaluasi dan memperoleh manfaat dari program tersebut.

b. Bentuk Partisipasi

Partisipasi ditinjau berdasarkan cara pengelompokannya dijelaskan oleh Ndraha (2011: 218) membedakan partisipasi dalam dua bentuk yaitu partisipasi profesional dan partisipasi parsial. Partisipasi profesional yaitu partisipasi yang dilakukan sepanjang pelaksanaan program, sedangkan partisipasi parsial adalah partisipasi yang dilakukan pada satu atau beberapa fase suatu program. Peter Oakley dalam Siti Irene (2011: 65) memetakan partisipasi ke dalam tujuh tingkatan yaitu :

Tabel 1. Tingkatan Partisipasi Menurut Peter Oakley

Tingkatan	Deskripsi
<i>Manipulation</i>	Situasi mendekati tidak ada partisipasi, cenderung berbentuk indoktrinasi
<i>Consultation</i>	<i>Stakeholder</i> mempunyai peluang untuk memberikan saran akan digunakan seperti yang mereka harapkan
<i>Consensus-building</i>	<i>Stakeholder</i> berinteraksi untuk saling memahami dan saling bernegosiasi, toleransi dengan seluruh anggota kelompok. Namun, individu dalam kelompok masih cenderung diam atau setuju secara pasif.
<i>Decision-Making</i>	Konsensus terjadi didasarkan pada keputusan kolektif bersumber pada rasa tanggung jawab untuk menghasilkan sesuatu. Negosiasi mencerminkan derajat perbedaan yang terjadi dalam individu maupun kelompok.
<i>Risk-taking</i>	Proses yang berlangsung tidak hanya sekedar menghasilkan keputusan, tetapi memikirkan akibat dari hasil yang menyakutkan keuntungan, hambatan, dan implikasi. Semua orang berusaha memikirkan resiko yang muncul dari hasil keputusan. Dalam hal ini akuntabilitas menjadikan suatu hal yang penting.
<i>Partnership</i>	Memerlukan kerja secara <i>equal</i> menuju hasil yang <i>mutual</i> . <i>Equal</i> tidak hanya sekedar dalam bentuk struktural dan fungsi, tetapi dalam tanggung jawab.
<i>Self-management</i>	<i>Stakeholder</i> berinteraksi dalam proses saling belajar untuk mengoptimalkan hasil dan hal-hal yang menjadi perhatian.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa bentuk partisipasi relatif beragam dan bergantung cara pandangnya berdasarkan tujuan, pengelolaan, frekuensi langsung dan tidak langsung serta kelembagaan.

c. Partisipasi guru dalam Kegiatan KKG

Depdiknas (2008: 13) merumuskan tujuan pelakanaan KKG sebagai berikut :

- 1) Menumbuhkan kegairahan guru untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan dalam mempersiapkan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kegiatan belajar mengajar dalam rangka meningkatkan diri sebagai guru.

- 2) Menyetarakan kemampuan dan kemahiran guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga dapat menunjang usaha peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan.
- 3) Mendiskusikan permasalahan yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan tugas sehari-hari dan mencari cara penyelesaian yang sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, guru, kondisi sekolah dan lingkungan.
- 4) Membantu guru memperoleh informasi teknis edukatif yang berkaitan dengan kegiatan keilmuan dan IPTEK, kegiatan pelaksanaan kurikulum, metodologi, sistem evaluasi yang sesuai dengan mata pelajaran yang bersangkutan.
- 5) Saling berbagi informasi dan pengalaman dalam rangka menyesuaikan perkembangan ilmu dan teknologi.

Sunyitno dan Rojikin (Depdiknas, 2008: 28) mengemukakan bahwa pertemuan KKG/MGMP merupakan mekanisme pendukung utama bagi para guru untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam melakukan proses pembelajaran di kelas. Kegiatan tersebut memberikan kesempatan kepada guru untuk:

- 1) Menerima “pelatihan” lebih lanjut untuk melengkapi sesuatu yang telah diterima dalam pelatihan di berbagai tingkat.
- 2) Membuat dan mengujicobakan bahan-bahan alat atau peraga dan alat bantu pengajaran yang akan dipergunakan di kelas masing-masing.
- 3) Mendiskusikan masalah-masalah yang dihadapi di kelas dan menerima saran-saran dari guru-guru lainnya (*peer teacher*).

Pada pelaksanaannya Guru pada KKG dituntut untuk terlibat aktif dalam diskusi kelompok dengan pengawas dan kepala sekolah. Guru diminta secara terbuka dapat menjelaskan berbagai permasalahan dan kendala yang dihadapinya dan turut memberikan masukan kepada guru lain dalam kegiatan *sharing* antar guru. Dengan demikian melalui partisipasi guru akan terwujud kegiatan KKG yang kondusif bagi guru, kepala sekolah, dan pengawas sekolah.

Partisipasi guru dalam KKG diartikan sebagai keterlibatan guru dalam mengikuti setiap kegiatan KKG mulai dari perencanaan hingga tahap evaluasi di sekolah. Menurut Mulyasa (2013: 149) forum KKG dapat berjalan dengan baik apabila guru memiliki motivasi dan dorongan untuk dapat bergabung dan berpartisipasi secara aktif di dalam forum KKG. Dorongan tersebut dapat berasal dari diri guru sendiri yang memungkinkan menumbuhkan kesadaran guru untuk tetap terus mengembangkan kemampuannya dan menumbuhkan keyakinan guru untuk dapat meningkatkan kemampuan profesionalnya dan memecahkan berbagai persoalannya. Dorongan tersebut juga dapat berasal dari luar diri guru dan lingkungan sekitar yang memungkinkan guru untuk turut terlibat dalam setiap kegiatan KKG.

Menurut Mulyasa (2013: 145-146) pelaksanaan Kelompok Kerja Guru dapat dilaksanakan melalui dua model yaitu:

1) Model statis

Model statis merupakan penyelenggaraan KKG dengan empat pertemuan yang tetap dan permanen di satu tempat, tidak berpindah-pindah. Keuntungan menggunakan cara ini adalah penggunaan biaya bahan dan alat lebih ringan, hasil

karya peserta lebih mudah diidentifikasi dan didokumentasika, guru peserta KKG mudah mengingat tempat pertemuan dan dapat mengatur waktu serta jarak sesuai keperluan lainnya. Sementara kerugian menggunakan model statis ini terjadinya kejemuhan di kalangan guru dan hanya sekolah tersebut yang dapat berkembang.

2) Model Dinamis

Model dinamis merupakan bentuk penyelenggaraan Kelompok Kerja Guru yang tempat pertemuannya dilaksanakan secara berpindah-pindah secara bergiliran dari sekolah yang satu ke sekolah yang lainnya. Keuntungan dari penggunaan model ini peserta dapat membandingkan sekolah yang ditangani dengan sekolahnya, wawasan keprofesian dapat berkembang semakin luas, dan turut mendorong sekolah penyelenggara untuk lebih maju.

Sementara kerugian dari penggunaan model dinamis terletak pada pengadaan bahan dan alat menjadi lebih tinggi, dan hasil karya peserta tidak dapat diidentifikasi dan didokumentasikan dengan baik di satu tempat, dan dapat menimbulkan rasa malas mengikuti kegiatan KKG apabila sekolah penyelenggara terletak jauh dan terisolir. Pada tahap evaluasi guru dituntut dapat secara bersama-sama melakukan pemantauan aktivitas KKG yang telah berjalan demi terciptanya penyelenggaraan KKG yang berkualitas maka pemantauan dilakukan pada tiap komponen dalam KKG. Komponen-komponen tersebut meliputi:

1) Input

Pemantauan dan evaluasi dimulai dari proses input yang mencakup unsur organisasi, program kegiatan, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, dan pemberiayaan.

2) Proses

Pemantauan dan evaluasi di dalam KKG mencakup keterlaksanaan kegiatan sesuai ketentuan dalam komponen input. Hal yang akan dipantau dalam kegiatan sebagai proses pelaksanaan KKG adalah persiapan dan pelaksanaan program kerja.

3) Output

Komponen ini merupakan hasil-hasil yang diperoleh dari kegiatan KKG sesuai dengan program kerja yang telah direncanakan.

Dari uraian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa partisipasi guru dalam Kelompok Kerja Guru merupakan keterlibatan guru dalam mengikuti setiap kegiatan KKG mulai dari perencanaan proram KKG, pelaksanaan KKG hingga pada tahap evaluasi dan pemantauan hasil pelaksanaan KKG di sekolah. Jika guru dapat melewati setiap tahapan ini dengan baik maka dapat menambah wawasan guru untuk dapat tampil lebih baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

C. Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas

1. Pengertian Intensitas

Menurut Priyo Darmanto (2007: 197), Kata intensitas berasal dari bahasa Inggris yaitu *intense* yang berarti giat, hebat, kuat. Kehebatan berarti kemampuan dalam melaksanakan pekerjaan sampai batas terjauh yang dapat ditempuh oleh seseorang. Sedangkan menurut Daryanto (1997: 286) intensitas mempunyai pengertian keadaan dalam tingkatan atau ukuran, intens berarti hebat atau sangat kuat sampai pada efek yang ditimbulkan.

Sejalan dengan pengertian di atas Kamus Besar Bahasa Indonesia (1996 : 383) menyebutkan bahwa intensitas berarti sangat kuat dan penuh semangat. Intensitas juga disebutkan sebagai dorongan (kekuatan) yang bersifat mengaktifkan. Dalam kaitannya dengan suatu institusi, Abin Syamsudin (2004: 38) menjelaskan bahwa dorongan bersumber dari kebutuhan-kebutuhan organisasi yang muncul dari dorongan yang bersifat umum yang termasuk di dalamnya dorongan rasa takut, sayang, kegiatan, kekaguman, dan rasa ingin tahu dalam hubungannya dengan rangsangan dari luar.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa intensitas adalah dorongan atau kekuatan yang timbul dari dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu yang melibatkan dirinya secara aktif. Maka intensitas dalam supervisi akademik adalah kehebatan (kesadaran, kesungguhan, atau kekuatan pengawas sekolah yang ditandai dengan motivasi, minat, dan aktivitas pengawas yang sungguh – sungguh dalam melakukan kegiatan supervisi akademik di sekolah).

2. Pengertian Supervisi Akademik

Menurut Piet Sahertian, (2000: 7) berpendapat bahwa supervisi adalah program yang berencana untuk memperbaiki pengajaran. Lebih lanjut Piet Suhartien (2000: 37) menjelaskan fungsi-fungsi supervisi pendidikan menjadi:

- a. Penelitian, dalam rangka mengumpulkan data mengenai situasi belajar mengajar yang sebenarnya.
- b. Penilaian, setelah suatu situasi diamati melalui proses penilaian, supervisor selanjutnya menyimpulkan aspek-aspek apa saja yang telah diteliti.

- c. Perbaikan, tujuan utama supervisi untuk memperbaiki situasi belajar mengajar dengan segala aspeknya kearah yang lebih baik.
- d. Pembinaan, supervisor dapat melakukan bimbingan kearah pembinaan orang-orang yang disupervisi, dan perbaikan situasi dengan memanfaatkan segala sumber.

Pengertian supervisi menurut Suharsimi Arikunto (2004: 4) adalah sebagai berikut;

Supervisi berasal dari bahasa inggris terdiri dari dua kata, yaitu super artinya “di atas” dan vision yang mempunyai arti “dilihat”, maka secara keseluruhan supervisi diartikan sebagai “melihat dari atas”, dengan pengertian inilah maka supervisi diartikan sebagai kegiatan yang dilakukan oleh pengawas dan kepala sekolah sebagai pejabat yang berkedudukan di atas atau lebih tinggi dari guru untuk melihat atau mengawasi pekerjaan guru.

Lebih lanjut Suharsimi (2004: 5) mengungkapkan bahwa kegiatan supervisi sesuai dengan konsep pengertiannya dapat dibedakan menjadi 2 (dua) yaitu:

- a. Supervisi akademik, yaitu supervisi yang menitikberatkan pengamatan pada masalah akademik, yaitu yang langsung berada dalam lingkup kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru untuk membantu siswa ketika sedang dalam proses belajar.
- b. Supervisi administrasi, yaitu supervisi yang menitikberatkan pengamatan pada aspek-aspek administrasi yang berfungsi sebagai pendukung terlaksananya pembelajaran.

Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa supervisi adalah pelayanan bantuan bagi guru secara profesional dalam bidang pembelajaran agar

terciptanya situasi belajar mengajar yang lebih baik demi tercapainya tujuan pendidikan.

3. Tujuan Supervisi Akademik

Inti dari pelaksanaan supervisi pendidikan adalah memberikan layanan dan bantuan kepada guru dalam mengembangkan situasi belajar mengajar yang dilakukan di kelas. Piet Sahertian (2000: 19) mengemukakan tujuan supervisi pendidikan adalah memberikan layanan dan bantuan untuk meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas mengajar siswa.

Selanjutnya Ngahim Purwanto (2003: 23) menjelaskan tujuan supervisi ialah memperkembangkan suatu situasi belajar mengajar yang lebih baik. Suharsimi Arikunto (2004: 40) mengemukakan tujuan umum supervisi adalah memberikan bantuan dan bimbingan kepada guru dan staf sekolah agar mampu meningkatkan kualitas dan kinerjanya, terutama dalam melaksanakan proses pembelajaran. Dengan meningkatnya kualitas mengajar siswa diharapkan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa. Menurut Suharsimi Arikunto (2004: 40) tujuan supervisi akademik adalah :

- a. Meningkatkan kinerja siswa sekolah dalam perannya sebagai peserta didik.
- b. Meningkatkan mutu kinerja guru sehingga berhasil membantu dan membimbing siswa mencapai prestasi belajar dan pribadi sebagaimana diharapkan.
- c. Meningkatkan keefektifan kurikulum sehingga berdaya guna dan terlaksana dengan baik di dalam proses pembelajaran.

- d. Meningkatkan keefektifan dan keefesienan sarana dan prasarana yang ada untuk dikelola dan dimanfaatkan dengan baik sehingga mampu mengoptimalkan keberhasilan belajar siswa.
- e. Meningkatkan kualitas pengelolaan sekolah, khususnya dalam mendukung terciptanya suasana kerja yang optimal.
- f. Meningkatkan kualitas situasi umum sekolah sedemikian rupa sehingga tercipta situasi yang senang dan tenram serta kondusif.

Dari beberapa pendapat di atas dapat dirumuskan bahwa tujuan supervisi akademik adalah membantu guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas agar dapat meningkatkan kualitas mengajar guru di kelas.

4. Teknik Supervisi Akademik

Supervisi pendidikan merupakan faktor penting dalam meningkatkan kualitas mengajar guru, oleh karena itu perlu untuk dikelola secara profesional terutama dalam hal mensupervisi guru. Menurut Suharsimi Arikunto (2004: 54) teknik supervisi terdiri dari dua macam teknik, yaitu teknik supervisi yang dilakukan secara perorangan dan teknik supervisi yang dilakukan secara berkelompok.

a. Teknik Perorangan

Teknik perorangan dalam kegiatan supervisi adalah bantuan yang dilakukan secara sendiri oleh petugas supervisi, baik terjadi di dalam kelas maupun di luar kelas. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh supervisor yaitu:

1) Mengadakan kunjungan kelas (*Classroom visitation*)

Supervisi dengan kunjungan dilakukan baik pada saat guru sedang mengajar, kelas sedang kosong, ataupun berisi guru dan siswa tidak yang tidak sedang

melakukan proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui situasi kelas yang sebenarnya. Sebaiknya terjadi diskusi antara supervisor dengan guru untuk merumuskan cara melaksanakan pembelajaran yang baik.

2) Mengadakan Observasi Kelas (*Classroom Observation*)

Supervisi dilakukan dengan mengunjungi kelas yang tujuannya mencermati peristiwa atau situasi yang sedang berlangsung di kelas yang bersangkutan. Selama proses observasi berlangsung supervisor mencermati metode pengajaran, alat dan media yang digunakan.

3) Mengadakan wawancara perseorangan (*Individual Interview*)

Supervisi dengan maksud untuk mendapatkan jawaban dari individu tertentu, hal ini dilakukan untuk mencari penyelesaian suatu masalah yang tidak boleh diketahui oleh orang lain.

b. Teknik Kelompok

1) Mengadakan pertemuan atau rapat (*meeting*)

Teknik supervisi ini diakukan agar lebih mudah menguak permasalahan yang dihadapi oleh guru dengan menghadirkan *stakeholder* dalam suatu sekolah. Pertemuan dipimpin oleh kepala sekolah. Kepala sekolah melaksanakan fungsi pengarahan (*directing*), pengkoordinasian (*coordinating*), dan pengkomunikasian (*communicating*).

2) Mengadakan diskusi kelompok (*Group Discussion*)

Diskusi kelompok sangat baik dilakukan sebagai metode untuk mengumpulkan data, diskusi kelompok dapat digabungkan dengan teknik

wawancara kelompok. Teknik ini digunakan untuk mempertemukan pendapat antara pimpinan dalam bentuk pertemuan khusus antar staf pimpinan saja.

3) Mengadakan penataran-penataran (*in-service training*)

Penataran sebagai satu wadah untuk meningkatkan kemampuan guru dan staf.

Penataran dapat berfungsi sebagai *in-service training* ataupun *pre-service-training*. Penataran juga dapat dilakukan bersama beberapa sekolah lain.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teknik supervisi akademik perorangan adalah teknik supervisi yang dilakukan secara sendiri-sendiri antara supervisor dan guru melalui kunjunagan kelas, observasi kelas, dan wawancara perorangan. Sementara teknik supervisi kelompok adalah teknik supervisi yang dilakukan secara bersama-sama melalui pertemuan rutin, diskusi kelompok, dan mengadakan penataran dalam rangka membantu guru memperbaiki kualitas mengajar.

5. Intensitas Supervisi Akademik Pengawas Sekolah

Dalam Surat Keputusan MENPAN Nomor 118 tahun 1996 yang diperbaharui dengan SK MENPAN Nomor 091/KEP/M.PAN/10/2010 tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya menyatakan bahwa “Pengawas sekolah adalah pegawai negeri sipil yang diberi tugas, tanggungjawab, dan wewenang secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan pengawasan pendidikan pada satuan pendidikan prasekolah, sekolah dasar dan sekolah menengah” (pasal 1 ayat 1)

Selanjutnya pada pasal 3 ayat (1) dinyatakan bahwa pengawas sekolah adalah pejabat fungsional yang berkedudukan sebagai pelaksana teknis dalam melaksanakan pengawasan pendidikan terhadap jumlah sekolah yang ditunjuk/diterapkan. Pada pasal 5 ayat (1) dinyatakan bahwa tanggungjawab pengawas sekolah: (a) melaksanakan pengawasan terhadap penyelenggaraan pendidikan di sekolah sesuai penugasanya, (b) meningkatkan kualitas proses belajar mengajar/ bimbingan dan hasil prestasi belajar/ bimbingan siswa dalam rangka pencapaian tujuan pendidikan.

Dalam PP No. 19 Tahun 2005 pasal 39 ayat (2) menyatakan bahwa kriteria minimal untuk menjadi pengawas sekolah meliputi: (a) berstatus sebagai guru sekurang-kurangnya 8 tahun atau kepala sekolah sekurang-kurangnya 4 tahun pada jenjang pendidikan yang sesuai dengan satuan pendidikan yang diawasi, (b) memiliki sertifikat pendidikan fungsional sebagai pengawas satuan pendidikan, (c) lulus seleksi sebagai pengawas satuan pendidikan.

Pasal 39 ayat (3) menyatakan kriteria pengawas suatu satuan pendidikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dan ayat (2) dikembangkan oleh BSNP dan ditetapkan dengan peraturan pemerintah. Sesuai perintah PP No.19 tahun 2005 pasal 39 ayat (3), maka diterbitkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah/ Madrasah

a. Tugas Pengawas Sekolah

Pengawasan yang baik akan melahirkan kualitas pendidikan yang baik pula. Pengawasan secara langsung akan menemukan berbagai kegiatan yang melenceng dari aturan yang berlaku, baik itu dalam hal penggunaan alat pembelajaran,

maupun pengajaran guru di kelas. Menurut MENPAN Nomor 21 Tahun 2010 pasal 5 (lima), tentang jabatan fungsional pengawas sekolah dan angka kreditnya dijelaskan bahwa Tugas pokok pengawas sekolah dalam satuan pendidikan adalah melakukan pengawasan akademik penilaian dan pembinaan dengan melaksanakan fungsi-fungsi supervisi, baik supervisi akademik maupun supervisi manajerial.

b. Wewenang Pengawas

Mengacu pada SK Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Aparatur Negara Nomor 118 Tahun 1996, ada beberapa wewenang yang diberikan kepada pengawas, wewenang tersebut

sebut tersebut meliputi:

- 1) Memilih dan menemukan metode kerja untuk mencapai hasil yang optimal dalam melaksanakan tugas dengan sebaik-baiknya sesuai dengan kode etik profesi.
- 2) Menciptakan tingkat kinerja guru dan tenaga lainnya yang diawasi beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya. Menentukan atau mengusulkan program pembinaan serta melakukan pembinaan. Wewenang tersebut menyiratkan adanya otonomi pengawas untuk menentukan langkah dan strategi dalam menentukan prosedur kerja kepengawasan.

Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pekerjaan supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas adalah kegiatan penilaian dan pembinaan terhadap guru dan peserta didik secara berkelanjutan dalam rangka menciptakan kualitas mengajar guru yang lebih baik.

D. Hubungan antara Partisipasi Kelompok Kerja Guru dan Supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru

Partisipasi guru dalam KKG diartikan sebagai frekuensi aktivitas guru dalam dan terlibat aktif dalam setiap kegiatan KKG. Kelompok Kerja Guru yang merupakan bagian dari program pengembangan keprofesian berkelanjutan yang dirancang agar dapat membantu guru dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Menurut Mulyasa (2013: 143) melalui kegiatan KKG yang mendukung PKB meliputi :

1. Merumuskan dan menentukan masalah melalui kunjungan kelas atau pengalaman sehari-hari
2. Merumuskan dan mencari alternatif pemecahan masalah di sekolah sebelum di bawa ke forum.
3. Melakukan identifikasi masalah, mengadakan simulasi, tanya jawab dan diskusi.
4. Merumuskan berbagai alternatif pemecahan masalah dan menetapkan alternatif yang dipilih.
5. Mengadakan diskusi dan refleksi terhadap pemecahan masalah yang telah dilakukan.

Melihat aktivitas partisipasi KKG oleh guru maka dapat disimpulkan partisipasi guru yang tinggi dapat meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Sebaliknya partisipasi guru yang rendah dalam mengikuti kegiatan KKG akan menciptakan kinerja guru yang rendah.

Supervisi akademik diartikan sebagai bantuan profesional kepada guru melalui perencanaan yang sistematis, dan pengamatan yang cermat. Dengan cara itu, guru mendapatkan umpan balik untuk memperbaiki kompetensi profesional yang berujung pada perbaikan kinerja guru dalam pembelajaran. Pada prakteknya supervisi akademik memerlukan persiapan seperti membuat instrumen observasi yang akan digunakan. Pada tahap pelaksanaan observasi seorang supervisor

mengobservasi, menganalisis, dan berdiskusi secara terbuka dan membantu menyelesaikan masalah guru.

Melihat aktivitas supervisi akademik maka dapat disimpulkan intensitas supervisi akademik yang tinggi dapat meningkatkan kualitas mengajar guru menjadi lebih baik yang berujung pada meningkatnya kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Sebaliknya intensitas supervisi akademik yang rendah akan menciptakan *gap* antara guru dan supervisor sehingga supervisor tidak begitu mengetahui kebutuhan dan masalah yang dihadapi guru. Hal ini tentunya akan membuat kualitas mengajar guru rendah yang pada akhirnya akan berdampak pada rendahnya kinerja guru.

E. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian Lia Yuliana (2009: 170) yang berjudul “*Keefektifan Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah di Kota Yogyakarta*”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa dalam ketepatan ruang lingkup yang disupervisi oleh kepala madrasah Tsanawiyah di Kota Yogyakarta disimpulkan bahwa pada perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran dan pengelolaan penilaian pembelajaran sudah efektif dengan objek supervisi adalah siswa, guru, kurikulum, sarana prasarana, dan pengelolaan lingkungan umum.

Hasil penelitian Mei Lina Iriyanti tentang keberfungsiannya Kelompok Kerja Guru (KKG) Guru Kelas di Kecamatan Sleman (2011: 55), mengungkapkan bahwa implementasi kegiatan KKG di Sleman tidak berjalan maksimal. Proses

sharing berjalan pasif, intensitas guru masih rendah, kegiatan tutorial belum memanfaatkan media, dan interaksi guru berjalan pasif.

Hasil penelitian skripsi Asih Pratiwi (2013: 83) tentang Pengaruh Pelaksanaan Supervisi Akademik terhadap Kompetensi Profesional Guru Bidang Studi IPA di SMP/ MTS Se-Kota Magelang Tahun 2008, mengungkapkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi akademik oleh kepala sekolah terhadap kompetensi profesional guru bidang studi IPA se-Kota Magelang sebesar 9,52%.

F. Kerangka Pikir

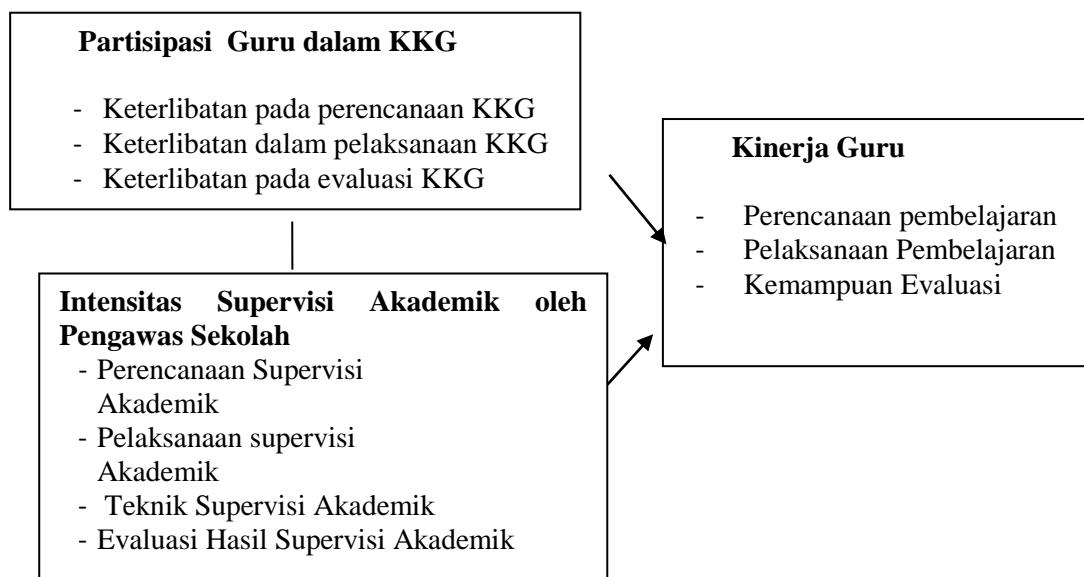
Kegiatan Kelompok Kerja Guru dilaksanakan guru dalam rangka meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar. Hal ini dikarenakan proses kegiatan pengajaran yang dilaksanakan oleh guru merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dan guru memegang peranan yang sangat strategis dalam membangun peradaban bangsa. Partisipasi guru dalam mengikuti KKG secara langsung akan menambah wawasan dan keterampilan guru dalam mengajar di kelas sehingga menjadikan guru berkompeten dalam mengajar yang pada akhirnya meningkatkan kinerja guru.

Supervisi akademik dilaksanakan secara rutin dan terjadwal dengan harapan agar guru mampu memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakannya. Dalam pelaksanaannya pengawas sekolah memantau secara langsung ketika guru sedang mengajar. Guru mendesain kegiatan pembelajaran dalam bentuk rencana pembelajaran kemudian pengawas sekolah mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan supervisi akademik

dipandang perlu untuk memperbaiki kinerja guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Berdasarkan uraian di atas diperoleh dugaan bahwa terdapat pengaruh antara partisipasi kelompok kerja guru dalam KKG dan supervisi akademik oleh pengawas dengan kinerja guru. Apabila partisipasi guru dalam KKG dapat terlaksana sebagaimana mestinya maka akan diikuti dengan peningkatan kualitas mengajar guru yang pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya kinerja guru dalam proses pembelajaran. Namun apabila partisipasi guru dalam KKG rendah maka kinerja guru juga akan rendah.

Apabila intensitas supervisi akademik oleh pengawas dapat berjalan optimal maka akan diikuti dengan peningkatan kualitas mengajar guru yang pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya kinerja guru, namun apabila intensitas supervisi pengawas tidak intensif maka kinerja guru juga rendah.



Gambar 2.
Skema Pengaruh Pelaksanaan KKG dan Supervisi Akademik oleh Pengawas Sekolah terhadap Kinerja Guru SD

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam penelitian (Suharsimi Arikunto, 2009: 55).

Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir yang telah dikemukakan di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Terdapat kontribusi Partisipasi Guru dalam Kelompok Kerja Guru terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede.
2. Terdapat kontribusi intensitas supervisi akademik oleh pengawas terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede.
3. Terdapat kontribusi Partisipasi Guru dalam Kelompok Kerja Guru dan supervisi akademik oleh pengawas secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Arikunto (2002: 10) menyatakan bahwa pendekatan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menguakkan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian *ex-post facto* adalah penelitian yang bertujuan untuk mengungkap fakta tanpa melakukan manipulasi pada variabel bebas, melainkan mengungkap fakta berdasarkan pengukuran gejala yang telah terjadi pada responden sebelumnya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan peristiwa yang terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang menimbulkan kejadian tersebut. Penelitian ini bersifat deskriptif korelational karena merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai ada tidaknya hubungan antara dua atau beberapa variable (Suharsimi arikunto, 2009: 247).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di seluruh Sekolah Dasar di Kecamatan Kotagede Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada bulan Februari 2015.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2010: 173) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Jadi dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu. Dengan mengacu pada pengertian di atas maka populasi dalam penelitian ini adalah semua guru kelas Sekolah Dasar yang mengikuti KKG di Kecamatan Kotagede Yogyakarta yang berjumlah 136 guru. Sugiyono (2009: 81) menyatakan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Pengambilan sampel menggunakan teknik *proporsional random sampling*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan tabel Krecjie yang didasarkan atas kesalahan 5%, sehingga sampel yang diperoleh mempunyai kepercayaan 95% terhadap populasi (Sugiyono, 2003: 63). Sampel dalam penelitian ini adalah guru kelas di kecamatan Kotagede sebanyak 109 guru kelas. Alasan peneliti menggunakan jumlah sampel ini agar semua sekolah terwakili menjadi sampel. Adapun perhitungan jumlah sampel dalam penelitian

ini adalah membagi jumlah guru kelas dalam suatu sekolah dengan total guru dalam suatu sekolah dan dikali 103.

Tabel 2. Distribusi Populasi dan Sampel Penelitian

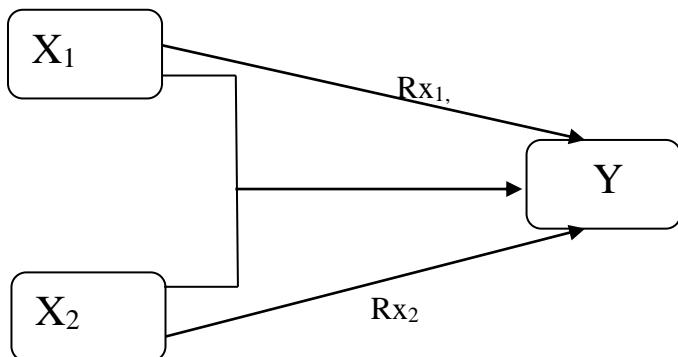
No	Nama Sekolah	Populasi	Sampel
1	SDN Kotagede 1	17	13 guru
2	SDN Kotagede 4	6	5 guru
3	SDN Kotagede 5	6	5 guru
4	SDN Gedongkuning	12	9 guru
5	SDN Rejowinangun 1	11	8 guru
6	SDN Rejowinangun 3	6	5 guru
7	SDN Baluwarti	6	5 guru
8	SDN Dalem Kotagede	6	5 guru
9	SDN Pilahan	12	9 guru
10	SDN Karangmulyo	6	5 guru
11	SDN Randusari	6	5 guru
12	SDN Karangsari	6	5 guru
13	SD Intis School	6	5 guru
14	MI Ma'had Islamy	6	5 guru
15	SD Muh Purbayan	6	5 guru
16	SD Muh Kleco 1	6	5 guru
17	SD MuhKleco 2	6	5 guru
18	SD Muh Kleco 3	6	5 guru
Jumlah		136	109 Guru

Jumlah 109 guru kelas yang ditetapkan sebagai sampel adalah angka pembulatan keatas dari hasil hitung sampel.

D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Suharsimi Arikunto, 2010: 161). Menurut Sugiyono (2011: 61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel, dua variabel bebas dan satu variabel terikat, yaitu :



Gambar 3. Pengaruh antar Variabel Penelitian

Keterangan :

X_1 : Partisipasi Guru dalam KKG

X_2 : Supervisi Akademik oleh Pengawas

Y : Kinerja Guru di Kecamatan Kotagede Yogyakarta

→ : Garis regresi X terhadap Y

Berkaitan dengan penelitian ini, maka dapat dikemukakan dua variabel yang terdapat dalam penelitian ini, taitu:

- a. Variabel bebas (*independent variable*), merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas, yaitu partisipasi guru dalam KKG, dan intensitas supervisi pengawas.
- b. Variabel terikat (*Dependent Variable*), merupakan variabel yang dipengaruhi. Sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah kinerja guru kelas se-Kecamata Kotagede Yogyakarta.

2. Definisi Operasional

Untuk memudahkan peneliti dalam membuat instrumen, maka variabel dalam penelitian ini dibatasi dengan definisi operasional sebagai berikut.

- a. Kontribusi partisipasi guru dalam KKG adalah keterlibatan guru dalam kegiatan Kelompok Kerja Guru yang meliputi: (1) keterlibatan dalam perencanaan, (2) keterlibatan dalam pelaksanaan, (3) keterlibatan dalam evaluasi kegiatan KKG.
- b. Intensitas supervisi akademik oleh pengawas adalah pelaksanaanserangkaian bantuan yang diberikan oleh pengawas sekolah kepada guru dengan memberikan penilaian dan pembinaan yang meliputi : (1) perencanaan supervisi akademik, (2) Pelaksanaan supervisi akademik, (3) teknik supevisi akademik, dan (4) evaluasi supervisi akademik.
- c. Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya yang meliputi : (1) kinerja guru dalam perencanaan pembelajaran, (2) kinerja guru dalam pelaksanaaan proses pembelajaran, (3) kinerja guru dalam penilaian pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Angket (kuesioner)

Menurut Suharsimi Arikunto (2007: 102), menjelaskan bahwa angket (kuisioner) adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam penelitian ini angket yang digunakan adalah angket tertutup. Menurut Riduwan (2007: 27), angket tertutup adalah angket yang

disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden dapat memberikan isian sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda (x) atau tanda *checklist* (✓). Metode angket dipilih karena subyek merupakan orang yang paling tahu tentang dirinya sendiri, apa yang dinyatakan subyek adalah benar dan dapat dipercaya

2. Studi Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 102) metode dokumentasi adalah mencari data-data mengenai hal-hal atau variasi yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, notulen, rapat, agenda, dan sebagainya. Metode dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui data tentang diskripsi umum sekolah, jumlah guru kesulurah, materi pelaksanaan KKG, dan prosedur supervisi oleh pengawas di Kecamatan Kotagede Yogyakarta.

F. Instrumen penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2009: 101) intrumen penelitian adalah suatu alat bantu yang dipilih atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah untuk diolah.

Penyusunan intrumen penelitian berpedoman pada kajian teori yang dijadikan dasar dalam menentukan variabel penelitian. Untuk memperoleh data yang diinginkan maka perlu dibuat kisi-kisi instrumen yang akan digunakan, hal ini harus memperhatikan tujuan yang ingin dicapai dari penelitian. Selanjutnya variabel tersebut kemudian dijabarkan menjadi indikator penyusunan untuk membuat butir soal dan pertanyaan.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Instrumen	Item
1	Kinerja Guru	a. Merencanakan pembelajaran	a. Membuat bahan ajar b. Membuat silabus c. Membuat RPP d. Membuat program tahunan semester	Angket Angket	1, 2, 3, 4.
		b. Melaksanakan proses pembelajaran	a. Pendahuluan b. Kegiatan Inti c. Penutup	Angket Studi dokumentasi	5, 6, 7, 8,9, 10, 11, 12, 13.
		a. Penilaian pembelajaran	a. Teknik penilaian b. Program remedial	Angket	14, 15, 16, 17
2	Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas	a. Perencanaan Supervisi Akademik	a. Merencanakan tujuan supervisi akademik b. Merencanakan jadwal kegiatan supervisi akademik c. Menyiapkan jadwal kegiatan supervisi akademik.	Angket Angket Studi Dokumentasi	1, 2, 3, 4.
		b. Pelaksanaan supervisi akademik	a. Perencanaan supervisi akademik b. Pelaksanaan Supervisi akademik c. Evaluasi hasil supervisi akademik	Angket Angket Studi Dokumentasi	5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15.
		c. Teknik Supervisi Akademik	a. Macam-macam teknik supervisi akademik	Angket	16, 17, 18, 19
		d. Evaluasi Hasil Supervisi Akademik	a. Menyusun Kriteria keberhasilan b. Pelaksanaan Evaluasi dan tindak lanjut	Angket	20, 21, 22.
3	Partisipasi Kelompok Kerja Guru	a. Merencanakan KKG	a. Merumuskan Tujuan KKG b. Merumuskan program Tahunan c. Merumuskan sumber daya dalam KKG d. Merumuskan jadwal KKG	Studi Dokumentasi Angket Angket Angket	1, 2, 3, 4, 5, 6.
		b. Melaksanaan KKG	a. Pelaksanaan secara berkelanjutan b. Penggunaan Teknologi informasi c. Membangun kerjasama Guru d. Membangkitkan semangat teman sejawat e. Penyelesaian Masalah	Angket Angket Angket Angket Angket	7, 8, 9, 10, 11.
		c. Evaluasi KKG	a. Menentukan standar kriteria keberhasilan KKG b. Menilai keberhasilan KKG c. Mengembangkan program KKG masa mendatang	Angket Angket Angket Angket	12, 13, 14, 15, 16.

Skala pengukuran yang digunakan adalah skala penilaian dengan sejumlah kategori yang diatur dalam rangkaian yang urut. Arif Furchan (2007: 274) menyatakan bahwa skala penilaian digunakan untuk mengukur dan menggambarkan ciri tingkah laku atau penampilan orang lain. Skala penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala kategori. Butir-butir pertanyaan atau pernyataan dalam instrumen disajikan dengan menggunakan skala penilaian yang berjenis skala kategori dan disediakan jawaban dari skala yang sangat positif sampai dengan sangat negatif.

Jawaban dari setiap butir berupa kata-kata yang kemudian diberi skor berupa angka untuk keperluan analisis kuantitatif. Setiap butir pertanyaan disediakan jawaban yang dimulai dari angka 4 untuk kategori selalu, 3 untuk kategori sering, 2 untuk kategori kadang-kadang, dan 1 untuk kategori tidak pernah.

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Instrumen penelitian yang benar akan memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang valid, akurat dan dapat dipercaya. Menurut Sugiyono (2009: 172-174), menjelaskan bahwa dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi syarat minimal yang harus dipenuhi oleh suatu instrumen dalam penelitian ada dua macam, yakni validitas dan reliabilitas.

1. Validitas Instrumen

Validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur (Suharsimi Arikunto, 2007: 167). Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang

diinginkan dan dapat mengungkap data sari variabel yang diteliti secara tepat. Analisis butir pada instrumen penelitian ini diuji dengan menggunakan uji validitas isi (*content validity*). Menurut Arief Furchan (2007: 295) menyatakan bahwa validitas isi menunjuk pada sejauh mana instrumen tersebut mencerminkan isi yang dikehendaki. Pengesahan dalam validitas isi didasarkan pada pertimbangan yang dilakukan secara terpisah pada setiap situasi. Validitas isi ditetapkan menurut analisis rasional terhadap isi angket dengan penilaian berdasarkan pertimbangan subyek individual.

Menurut Saifuddin Azwar (2007: 43) “validitas isi merupakan validitas yang diestimasi lewat pengujian terhadap isi tes dengan analisis rasional atau lewat *professional judgment*”. Penyusunan instrumen diawali dengan penyusunan kisi-kisi yang didalamnya terdapat variabel, aspek, indikator serta nomor butir pertanyaan. Butir-butir pertanyaan maupun perryataan dikembangkan dari indikator-indikator yang telah disusun pada kisi-kisi instrumen. Setelah instrumen tersusun kemudian dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta untuk mengkritisi instrumen yang telah dibuat. Pada tahap akhir kemudian akan diketahui butir pertanyaan yang valid maupun yang tidak valid.

Uji coba disebar ke 18 Sekolah dengan jumlah 27 responden. Pada saat pelaksanaan uji coba, instrumen dikumpulkan kepada masing-masing kepala sekolah. Berdasarkan hasil uji coba validitas, guru-guru telah mampu memahami angket dengan baik. Hal itu terlihat dari angket yang telah diisi oleh guru.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Suatu instrumen penelitian dikatakan mempunyai nilai reliabilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil koefisien yang konsisten dalam mengukur apa yang hendak diukur. Menurut Sugiyono (2007: 348), instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.

Instrumen yang menggunakan skor dan skornya bukan 1 dan 0, uji reliabilitasnya dapat dilakukan dengan teknik “sekali tembak” yaitu diberikan satu kali saja kemudian hasilnya dianalisis dengan rumus *alpha*. Rumus *Alpha* ditunjukkan sebagai berikut:

$$R_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{(\sum R_{ob}^2)}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum R_{ob}^2$ = Jumlah Varians butir

σ_t^2 = Varians total

(Suharsimi Arikunto, 2007: 180)

Untuk menginterpretasikan koefisien *alpha* (r_{11}) menurut Suharsimi Arikunto (2002: 245), digunakan kategori sebagai berikut.

Tabel 4. Tingkat Koefisien dan Reliabilitas Instrumen

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 – 1,000	Sangat tinggi
0,600 – 0,799	Cukup
0,400 – 0,599	Agak rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS versi 22.00

for windows, yaitu :

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas pada Variabel Penelitian

No	Variabel	Item	Crombach's Alpha	Ket
1	Kontribusi Partisipasi Guru dalam KKG	16	0,913	Reliabel
2	Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas	22	0,94	Reliabel
3	Kinerja Guru	18	0,919	Reliabel

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel 5 dengan N = 27 diatas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha > 0,600, sehingga instrumen ketiga variabel tersebut dinyatakan reliabel dengan kriteria sangat tinggi.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis dan menyajikan data kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui gambaran perusahaan yang dijadikan sampel penelitian. Dengan menggunakan statistik deskriptif maka dapat diketahui nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum (Ghozali, 2011: 19).

Setelah data tersebut tersaji, kemudian dirumuskan skor tersebut ke dalam rumus yang dikemukakan oleh Tulus Winarsunu (2006: 20).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Persentase

f : Jumlah subyek yang ada pada kategori tertentu

N : Frekuensi total atau keseluruhan pada subyek

Berikutnya setelah mendapatkan data berupa presentase yaitu mendeskripsikan presantase, data tersebut berdasarkan kategori skor penilaian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui analisa skor penilaian pada variabel partisipasi guru dalam KKG, variabel intensitas supervisi akademik oleh pengawas dan kinerja guru. Langkah-langkah dilakukan untuk menentukan kategorisasi presentase skor yang diperoleh pada masing-masing indikator adalah sebagai berikut.

- a. Menentukan skor tertinggi dan terendah

Alternatif jawaban dari setiap item pertanyaan memiliki skor jawaban 1-4

$$\text{Skor tertinggi} = 4/4 \times 100\% = 100\%$$

$$\text{Skor terendah} = 1/4 \times 100\% = 25\%$$

- b. Menentukan rentang data

$$\text{Rentang data} = \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah}$$

$$\text{Rentang data} = 100\% - 25\% = 75\%$$

- c. Menentukan panjang kelas interval

$$\text{Panjang kelas interval (range)} = \text{rentang data} : 5$$

$$= 75 : 4$$

$$= 18,75$$

Berikut adalah Kategorisasi skor penilaian untuk ketiga variabel :

Tabel 6. Kategorisasi Skor Penilaian Variabel

Skor Interval	Partisipasi Guru dalam KKG KKG	Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas	Kinerja Guru
82% - 100%	Sangat Aktif	Sangat Intensif	Sangat Baik
63% - 81%	Cukup Aktif	Intensif	Baik
44% - 62%	Kurang Aktif	Cukup Intensif	Cukup Baik
25% - 43%	Tidak Aktif	Tidak Intensif	Tidak Baik

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan bersistribusi normal atau tidak. Untuk menguji normalitas menggunakan rumus *Kolmogorof-Smirnov*. Rumus *Kolmogorof-Smirnov* adalah sebagai berikut :

$$D = \text{maksimum } Sn1(x) - Sn2(x)]$$

Keterangan :

D = Harga Kolmogorof Smirnov yang dicari

Sn1 = nilai kumulatif yang diharapkan

Sn2 = nilai kumulatif yang diperoleh

Apabila harga signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%), maka data yang diperoleh berada dalam distribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas sebagai predictor mempunyai hubungan linear atau tidak dengan variabel terikat. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas adalah :

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

F_{reg} = harga F untuk garis regresi

RK_{reg} = rerata kuadrat garis regresi

RK_{res} = rerata kuadrat residu(sutrisno Hadi, 2004: 13)

Signifikansi ditetapkan 5% sehingga apabila F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka dianggap hubungan antar masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat adalah linear. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka tidak linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Apabila terjadi multikolinearitas pada persamaan regresi dapat diartikan kenaikan variabel bebas dalam memprediksi variabel terikat akan diikuti variabel bebas yang lain. Uji Multikolinearitas ini menggunakan teknik metode VIF (*Variance Inflation Factor*), dimana $VIF = 1/tolerance$. Apabila harga VIF diantara nilai 1-10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Wiratna Sujarweni, 2007: 179)

3. Uji Hipotesis

Jika data hasil penelitian telah memenuhi syarat uji normalitas, uji linearitas, dan uji multikolinearitas, maka analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilakukan. Uji hipotesis bertujuan mengetahui apakah ada tidaknya pengaruh yang signifikan antara variabel independen (partisipasi kelompok kerja guru, dan intensitas supervisi akademik) terhadap variabel dependen (kinerja guru) secara simultan.

a. Uji Signifikansi Simultan F

Analisis regresi ganda adalah analisis tentang hubungan antara dua atau lebih variabel bebas (*independent variable*) dengan satu variabel terikat (*dependent variable*). Analisis regresi ganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Prediksi nilai pengaruh dua variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Sebagaimana dituangkan oleh Tulus Winarsunu (2002: 200), rumus persamaan regresi adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$

Keterangan :

Y = Kriteria

X₁ dan X₂ = Prediktor 1 dan 2

a = Intersep

b dan c = koefisien regresi

Uji F digunakan untuk mengetahui pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen. Pengujian ini dilakukan pada tingkat keyakinan 95 % dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Dengan menggunakan nilai probabilitas signifikansi :

- a) Jika tingkat signifikansi lebih besar 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, sebaliknya H_a ditolak.
 - b) Jika tingkat signifikansi lebih kecil 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, sebaliknya H_a diterima.
- 2) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} :

- a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima.
- b) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak.

Rumusan hipotesis untuk uji F adalah sebagai berikut:

- 1) $H_0 : \beta_1, \beta_2 = 0$, artinya partisipasi KKG, dan intensitas supervisi akademik oleh pengawas secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja guru.
- 2) $H_a : \beta_1, \beta_2 \neq 0$, artinya partisipasi guru dalam KKG, dan intensitas supervisi akademik oleh pengawas secara simultan berpengaruh terhadap keputusan kinerja guru.

b. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar presentase variasi variabel bebas pada model dapat diterangkan oleh variabel terikat (Gujarati, 1995). Koefisien determinasi (R^2) dinyatakan dalam presentase yang nilainya berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (*crossection*) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-

masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (*time series*) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi.

4. Sumbangan Efektif (SE)

Sumbangan efektif digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan secara efektif setiap prediktor terhadap kriterium dengan tetap mempertimbangkan variabel bebas lain yang tidak diteliti.

Sutrisno Hadi (2004: 39) menyatakan bahwa sumbangan efektif (SE) merupakan perbandingan efektifitas yang diberikan satu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti.

Rumus sumbangan efektif sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi (2004: 39) yaitu:

$$SE = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

SE = Sumbangan Efektif

r^2 = Koefisien Determinan

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Partisipasi Guru dalam KKG se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta

Pelaksanaan KKG di Kecamatan Kotagede dilaksanakan oleh seluruh guru kelas sesuai dengan pembagian gugus masing-masing sekolah. Namun pelaksanaan KKG tidak berjalan secara teratur dan rutin, terkadang dilakukan rutin 2 kali sebulan, namun tidak jarang dilakukan selama satu kali dalam sebulan atau bahkan selama dua bulan sekali. Hal ini disebabkan karena jadwal mengajar guru yang padat dalam mengajar dan menyiapkan pembelajaran. KKG dilaksanakan ketika guru mendapat jadwal diklat dari Dinas Pendidikan sebanyak dua kali dalam sebulan berdasarkan kebutuhan dari guru dengan didampingi narasumber yang berkompeten di bidangnya. Namun jika sekolah sedang disibukkan oleh kegiatan tambahan seperti pada saat pelaksanaan ujian mid semester ataupun ujian semester maka praktis kegiatan KKG ditiadakan mengingat guru sedang dalam masa sibuk dari mulai menyiapkan soal-soal hingga menyiapkan raport diakhir periode sekolah.

Partisipasi KKG di Kecamatan Kotagede dimulai pada tahap merencanakan kegiatan KKG. Guru-guru yang menjadi anggota KKG pada setiap gugus secara bersama-sama merumuskan program umum seperti membuat program semester dan program tahunan, program rutin seperti (1) penyusunan RPP; (2) melakukan kajian kritis dari pendalaman materi berupa mata pelajaran; (3); pengembangan analisis butir soal untuk bank soal (4); dan melakukan kunjungan

sekolah (*visit study*). Program penunjang pada KKG yaitu program yang diberikan oleh Dinas Pendidikan berupa diklat bagi guru seperti program pengembangan teknologi informasi dan komunikasi.

Pada tahap pelaksanaan KKG, guru-guru melaksanakan program yang telah direncanakan di atas sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Pelaksanaan KKG dilakukan dengan berpindah-pindah sekolah sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Hal ini dilakukan agar guru tidak mudah merasa jemu dengan suasana sekolah. Pelaksanaan program KKG dilaksanakan dengan menyampaikan permasahan yang dihadapi guru dan kemudian mencari solusi dengan jalan diskusi kelompok. KKG di Kecamatan Kotagede dilaksanakan dengan cara bekerjasama dan berkelanjutan agar semua guru baik guru baru maupun guru lama dapat meningkatkan keterampilannya.

Semua pelaksanaan KKG di Kecamatan Kotagede selanjutnya dievaluasi pada akhir periode dengan melihat pada standar criteria keberhasilan. Guru pada masing-masing gugus kembali berkumpul untuk mendiskusikan hasil evaluasi. Program yang terevaluasi baik maka akan dipertahankan dan dilanjutkan, sementara program yang terevaluasi rendah akan dikembangkan atau dihapuskan.

2. Deskripsi Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta

Supervisi akademik di Kecamatan Kotagede Yogyakarta berjalan secara rutin dan teratur. Supervisi dilakukan oleh pengawas sekolah yang berasal dari Unit Pelaksana Teknis (UPT) wilayah timur. Saat ini hanya terdapat satu pengawas di lingkungan Kecamatan Kotagede Yogyakarta yang mengurus 18 sekolah dasar.

Pengawas melakukan supervisi dengan mengacu pada standar proses sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) pengawas.

Pelaksanaan supervisi akademik oleh pengawas dilakukan dengan dua teknik, pertama pengawas turut serta masuk ke dalam kelas dan mengamati secara langsung kegiatan pembelajaran yang terjadi di dalam kelas (*classroom observation*). Objek yang disupervisi oleh pengawas meliputi supervisi akademik yang berhubungan dengan pengajaran di kelas yang mengacu pada standar proses yang meliputi cara guru menyampaikan materi saat mengajar di kelas, cara guru menggunakan alat pengajaran, penggunaan metode pembelajaran, dan penggunaan strategi guru dalam mengajar. Kedua, pengawas melaksanakan supervisi dengan melihat berbagai dokumen seperti dokumen RPP dan dokumen tes. Dengan melihat kedua dokumen tersebut pengawas dapat mengetahui cara guru mengembangkan silabus dan cara guru mengembangkan instrumen evaluasi terhadap peserta didik.

Jika terdapat kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas maupun dalam pengembangan RPP maka pengawas akan melakukan evaluasi dengan melaksanakan diskusi kelompok dan memberikan masukan bagi guru. Hal-hal yang dianggap baik dan menunjang penampilan guru dalam mengajar maka akan dipertahankan, dan sebaliknya hal-hal yang dianggap kurang baik akan dibenahi ataupun dihapus.

3. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta. Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas se-Kecamatan Kotagede yang berjumlah 136 guru yang tersebar di 18 Sekolah Dasar. Kelompok Kerja Guru di Kecamatan Kotagede terdiri dari 3 gugus yang terbagi dalam gugus inti dan gugus imbas. Adapun yang menjadi sekolah initi adalah SD Negeri Kotagede 1, SD Negeri Gedongkuning, dan SD Negeri Rejowinangun 3.

Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 109 guru kelas dengan jumlah 79 guru kelas pada Sekolah Dasar Negeri dan sebanyak 30 guru kelas pada Sekolah Dasar Swasta. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan 3 variabel, yaitu partisipasi kelompok kerja guru, intensitas supervisi akademik oleh pengawas, dan kinerja guru. Ketiga tersebut di ukur menggunakan angket dengan skala penilaian 1 sampai 4 pada setiap pilihan jawabannya.

Untuk dapat untuk menggambarkan sebaran data pada setiap dan mengetahui karakteristik dari data maka dilakukan analisis deskriptif dengan menyajikan Mean (M), Median (Me), Modus (Mo), dan simpangan baku dari masing-masing variabel. Disajikan pula frekuensi dan histogram dari skor masing-masing variabel. Kemudian data hasil penelitian dari masing-masing akan diuji menggunakan teknik analisis regresi berganda dengan bantuan SPSS 22.00 *for windows*.

4. Deskripsi Partisipasi Guru Dalam KKG, Intensitas Supervisi Akademik, dan Kinerja Guru Di Kecamatan Kotagede Yogyakarta

Data hasil penelitian terdiri dari dua bebas yaitu partisipasi guru dalam KKG (X_1) dan intensitas supervisi akademik oleh pengawas (X_2) serta satu terikat yaitu kinerja guru di Kecamatan Kotagede Yogyakarta (Y). Pada bagian ini akan digambarkan atau dideskripsikan dari data masing-masing dan sub yang telah diolah dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *median*, *modus*, dan standar deviasi. Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi kategorisasi masing-masing variabel. Berikut ini penggambaran hasil analisis data secara deskriptif melalui bantuan program SPSS versi 22.00 *for windows*.

a. Partisipasi Guru Dalam KKG

Data partisipasi guru dalam KKG terdiri dari 16 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 109 responden. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Data partisipasi guru dalam KKG diperoleh skor tertinggi sebesar 60,00 dan skor terendah sebesar 41,00. Hasil analisis data diketahui bahwa nilai *mean* (M) sebesar 52,80; *median* (Me) sebesar 53,00; *modus* (Mo) sebesar 52,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 4,30.

Selanjutnya untuk dapat melihat kecenderungan data partisipasi guru dalam KKG, dibuat tabel distribusi kategorisasi yang dikategorikan menjadi empat (4) kategori, yaitu: sangat aktif, aktif, cukup aktif, dan tidak aktif. Data partisipasi guru dalam KKG terdiri dari 16 butir pertanyaan. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Hasil analisis data diketahui bahwa nilai perhitungan skor tertinggi ideal sebesar 64,00 dan skor terendah ideal sebesar

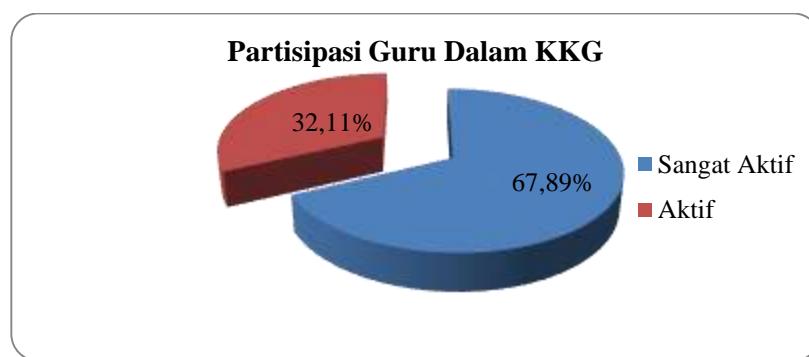
16,00. Berikut hasil analisis data partisipasi guru dalam KKG berdasarkan tabel 6 pada distribusi kecenderungan adalah sebagai berikut.

Tabel 7. Kategori Partisipasi Guru Dalam KKG

No	Interval Kategori	Kategori	Frekuensi	
			F	%
1.	82% - 100%	Sangat Aktif	74	67,89
2.	63% - 81%	Aktif	35	32,11
3.	44% - 62%	Cukup Aktif	0	0,00
4.	25% - 43%	Tidak Aktif	0	0,00
Total			109	100

Berdasarkan tabel 7 pada partisipasi guru dalam KKG berada pada kategori sangat aktif sebanyak 74 guru (67,89%), berada pada kategori aktif sebanyak 35 guru (32,11%), sedangkan tidak ada yang berada pada kategori cukup aktif dan kategori tidak aktif (0,0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar partisipasi guru dalam KKG berada pada kategori sangat aktif.

Berikut penggambaran tabel 7 partisipasi guru dalam KKG digambarkan melalui gambar 4 sebagai berikut.



Gambar 4.
Pie Chart Partisipasi Guru Dalam KKG

Variabel partisipasi guru dalam KKG terdiri dari tiga sub indikator yaitu merencanakan kelompok kerja guru, melaksanakan kelompok kerja guru, dan evaluasi kelompok kerja guru. Penggambaran deskripsi data pada partisipasi guru dalam KKG berdasarkan persentase masing-masing sub indikator sebagai berikut.

1) Merencanakan Kelompok Kerja Guru

Data sub variabel merencanakan kelompok kerja guru terdiri dari 6 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 109 responden. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data sub variabel merencanakan kelompok kerja guru diperoleh skor tertinggi sebesar 24,00 dan skor terendah sebesar 15,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 20,00; *median* (Me) sebesar 20,00; *modus* (Mo) sebesar 20,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 1,89.

Selanjutnya untuk dapat melihat kecenderungan sub variabel merencanakan kelompok kerja guru, dibuat tabel distribusi kategorisasi yang dikategorikan menjadi empat (4) kategori, yaitu: sangat aktif, aktif, cukup aktif, dan tidak aktif. Data sub variabel merencanakan kelompok kerja guru terdiri dari 6 butir pertanyaan. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Hasil analisis data diketahui bahwa nilai perhitungan skor tertinggi ideal sebesar 24,00 dan skor terendah ideal sebesar 6,00. Berikut hasil analisis data merencanakan kelompok kerja guru berdasarkan tabel 8 pada distribusi kecenderungan adalah sebagai berikut.

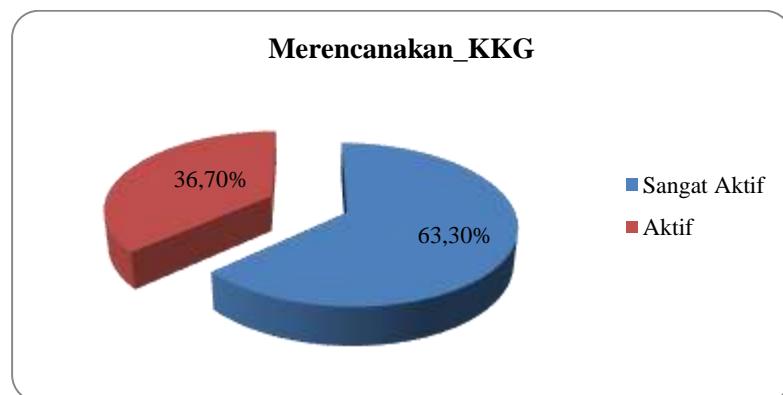
Tabel 8. Distribusi Kategori Variabel Merencanakan Kelompok Kerja Guru

No	Interval Kategori	Kategori	Frekuensi	
			F	%
1.	82% - 100%	Sangat Aktif	69	63,30
2.	63% - 81%	Aktif	40	36,70
3.	44% - 62%	Cukup Aktif	0	0,00
4.	25% - 43%	Tidak Aktif	0	0,00
Total			109	100

Berdasarkan tabel 8 pada sub variabel merencanakan kelompok kerja guru berada pada kategori sangat aktif sebanyak 69 guru (63,30%), berada pada

kategori aktif sebanyak 40 guru (36,70%), sedangkan tidak ada yang berada pada kategori cukup aktif dan kategori tidak aktif (0,0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru dalam merencanakan kelompok kerja guru berada pada kategori sangat aktif.

Berikut penggambaran tabel 8 merencanakan kelompok kerja guru digambarkan melalui gambar 5 sebagai berikut.



Gambar 5.
Pie Chart Merencanakan Kelompok Kerja Guru

2) Melaksanakan Kelompok Kerja Guru

Data sub variabel melaksanakan kelompok kerja guru terdiri dari 5 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 109 responden. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data sub variabel melaksanakan kelompok kerja guru diperoleh skor tertinggi sebesar 20,00 dan skor terendah sebesar 10,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 16,38; *median* (Me) sebesar 16,00; *modus* (Mo) sebesar 16,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 2,38.

Selanjutnya untuk dapat melihat kecenderungan sub variabel melaksanakan kelompok kerja guru, dibuat tabel distribusi kategorisasi yang dikategorikan

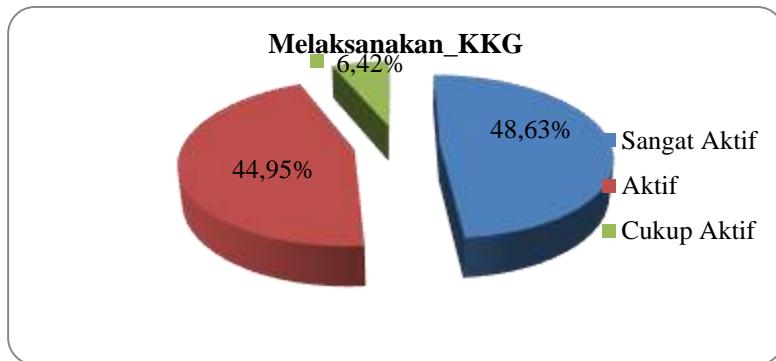
menjadi empat (4) kategori, yaitu: sangat aktif, aktif, cukup aktif, dan tidak aktif. Data sub variabel melaksanakan kelompok kerja guru terdiri dari 5 butir pertanyaan. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Hasil analisis data diketahui bahwa nilai perhitungan skor tertinggi ideal sebesar 20,00 dan skor terendah ideal sebesar 5,00. Berikut hasil analisis data melaksanakan kelompok kerja guru berdasarkan tabel 9 pada distribusi kecenderungan adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Distribusi Kategori Variabel Melaksanakan Kelompok Kerja Guru

No	Interval Kategori	Kategori	Frekuensi	
			F	%
1.	82% - 100%	Sangat Aktif	53	48,63
2.	63% - 81%	Aktif	49	44,95
3.	44% - 62%	Cukup Aktif	7	6,42
4.	25% - 43%	Tidak Aktif	0	0,00
Total			109	100,00

Berdasarkan tabel 9 pada sub variabel melaksanakan kelompok kerja guru berada pada kategori sangat aktif sebanyak 53 guru (48,63%), berada pada kategori aktif sebanyak 49 guru (44,95%), berada pada kategori cukup aktif sebanyak 7 guru (6,42%), sedangkan tidak ada yang berada pada kategori kategori tidak aktif (0,0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru dalam melaksanakan kelompok kerja guru berada pada kategori sangat aktif.

Berikut penggambaran tabel 9 merencanakan kelompok kerja guru digambarkan melalui gambar 6 sebagai berikut.



Gambar 6.
Pie Chart Melaksanakan Kelompok Kerja Guru

3) Evaluasi Kelompok Kerja Guru

Data sub variabel evaluasi kelompok kerja guru terdiri dari 5 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 109 responden. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data sub variabel evaluasi kelompok kerja guru diperoleh skor tertinggi sebesar 20,00 dan skor terendah sebesar 5,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 16,41; *median* (Me) sebesar 16,00; *modus* (Mo) sebesar 15,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 2,39.

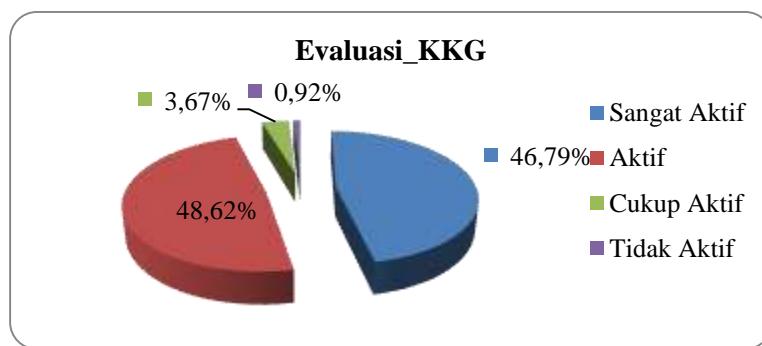
Selanjutnya untuk dapat melihat kecenderungan sub variabel evaluasi kelompok kerja guru, dibuat tabel distribusi kategorisasi yang dikategorikan menjadi empat (4) kategori, yaitu: sangat aktif, aktif, cukup aktif, dan tidak aktif. Data sub variabel evaluasi kelompok kerja guru terdiri dari 5 butir pertanyaan. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Hasil analisis data diketahui bahwa nilai perhitungan skor tertinggi ideal sebesar 20,00 dan skor terendah ideal sebesar 4,00. Berikut hasil analisis data evaluasi kelompok kerja guru berdasarkan tabel 10 pada distribusi kecenderungan adalah sebagai berikut.

Tabel 10. Distribusi Kategori Variabel Evaluasi Kelompok Kerja Guru

No	Interval Kategori	Kategori	Frekuensi	
			F	%
1.	82% - 100%	Sangat Aktif	51	46,79
2.	63% - 81%	Aktif	53	48,62
3.	44% - 62%	Cukup Aktif	4	3,67
4.	25% - 43%	Tidak Aktif	1	0,92
Total			109	100,00

Berdasarkan tabel 10 pada sub variabel evaluasi kelompok kerja guru berada pada kategori sangat aktif sebanyak 51 guru (46,79%), berada pada kategori aktif sebanyak 53 guru (48,62%), berada pada kategori cukup aktif sebanyak 4 guru (3,67%), dan berada pada kategori kategori tidak aktif (1,0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar guru dalam evaluasi kelompok kerja guru berada pada kategori aktif.

Berikut penggambaran tabel 10 evaluasi kelompok kerja guru digambarkan melalui gambar 7 sebagai berikut.



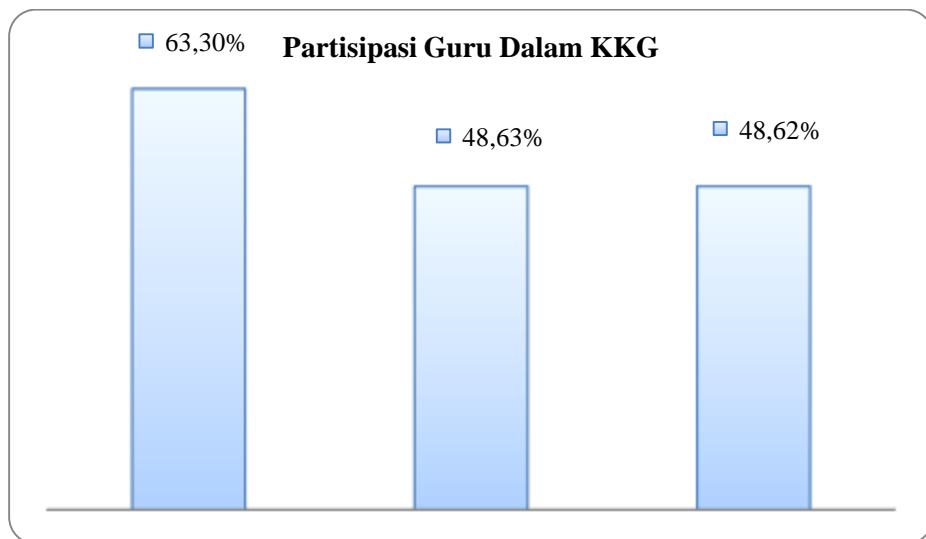
Gambar 7.
Pie Chart Evaluasi Kelompok Kerja Guru

Berikut rangkuman penggambaran data variabel partisipasi kelompok kerja guru yang diukur berdasarkan sub variabel yang mewakili, sebagai berikut.

Tabel 11. Rangkuman Variabel Partisipasi Kelompok Kerja Guru

No	Sub Variabel	Percentase	Kategori
1	Merencanakan_KKG	63,30%	Sangat Aktif
2	Melaksanakan_KKG	48,63%	Sangat Aktif
3	Evaluasi_KKG	48,62%	Aktif

Berikut penggambarannya melalui diagram batang, sebagai berikut.



Gambar 8.
Diagram Batang Rangkuman Variabel Partisipasi Guru Dalam KKG

Berdasarkan diagram batang di atas diketahui bahwa sub variabel yang dominan menentukan partisipasi guru dalam KKG adalah sub variabel merencanakan KKG berada pada kategori sangat aktif (63,30%); sub variabel melaksanakan KKG berada pada kategori sangat aktif (48,63%); dan sub variabel evaluasi KKG berada pada kategori aktif sebesar (48,62%). Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar partisipasi guru dalam KKG dipengaruhi oleh merencanakan kelompok kerja guru. Artinya, pada tahap perencanaan ini adalah tahapan yang penting sebelum melaksanakan program kegiatan kelompok kerja guru. Dalam tahap perencanaan pengurus diharuskan menyusun visi, misi, tujuan dan rencana kerja program.

b. Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas

Data intensitas supervisi akademik oleh pengawas terdiri dari 22 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 109 responden. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Data intensitas supervisi akademik oleh pengawas diperoleh skor tertinggi sebesar 85,00 dan skor terendah sebesar 46,00. Hasil analisis data diketahui bahwa nilai *mean* (M) sebesar 69,53; *median* (Me) sebesar 70,00; *modus* (Mo) sebesar 74,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 6,42.

Selanjutnya untuk dapat melihat kecenderungan data intensitas supervisi akademik oleh pengawas, dibuat tabel distribusi kategorisasi yang dikategorikan menjadi empat (4) kategori, yaitu: sangat intensif, intensif, cukup intensif, dan tidak intensif. Data intensitas supervisi akademik oleh pengawas terdiri dari 22 butir pertanyaan. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Hasil analisis data diketahui bahwa nilai perhitungan skor tertinggi ideal sebesar 88,00 dan skor terendah ideal sebesar 22,00. Berikut hasil analisis data intensitas supervisi akademik oleh pengawas berdasarkan tabel 12 pada distribusi kecenderungan adalah sebagai berikut.

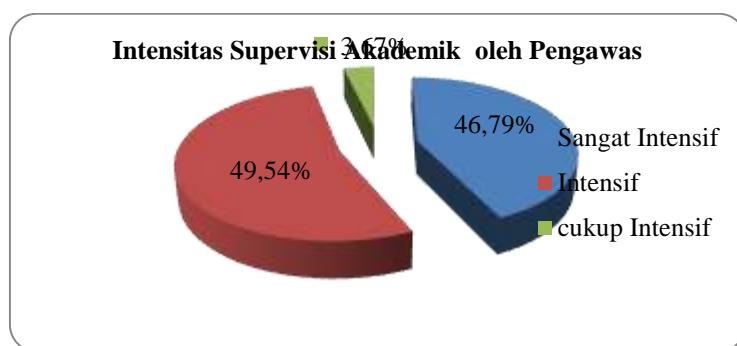
Tabel 12. Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas

No	Interval Kategori	Kategori	Frekuensi	
			f	%
1.	82% - 100%	Sangat Intensif	47	46,79
2.	63% - 81%	Intensif	58	49,54
3.	44% - 62%	Cukup Intensif	4	3,67
4.	25% - 43%	Tidak Intensif	0	0,00
Total			109	100

Berdasarkan tabel 12 di atas pada intensitas supervisi akademik oleh pengawas berada pada kategori sangat intensif sebanyak 47 guru (46,79%), berada

pada kategori intensif sebanyak 58 guru (49,54%), berada pada kategori cukup intensif sebanyak 4 guru (3,67%), dan tidak ada yang berada pada kategori sangat rendah (0,0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar intensitas supervisi akademik oleh pengawas berada pada kategori intensif.

Berikut penggambaran tabel 12 intensitas supervisi akademik oleh pengawas digambarkan melalui gambar 9 sebagai berikut.



Gambar 9.
Pie Chart Intensitas Supervisi Akademik Oleh Pengawas

Variabel intensitas supervisi akademik oleh pengawas terdiri dari empat sub indikator yaitu perencanaan, pelaksanaan supervisi akademik, teknik supervisi akademik, dan evaluasi hasil supervisi akademik. Penggambaran deskripsi data pada intensitas supervisi akademik oleh pengawas berdasarkan persentase masing-masing sub indikator sebagai berikut.

1) Perencanaan

Data sub variabel perencanaan terdiri dari 4 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 109 responden. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data sub variabel perencanaan diperoleh skor tertinggi sebesar 16,00 dan skor terendah sebesar 5,00. Hasil

analisis harga *mean* (M) sebesar 12,52; *median* (Me) sebesar 12,00; *modus* (Mo) sebesar 12,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 2,02.

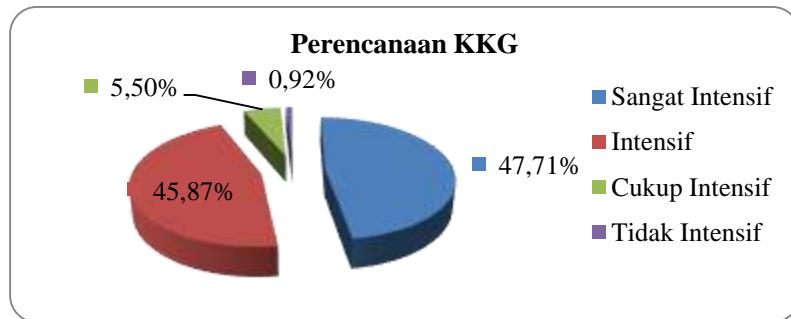
Selanjutnya untuk dapat melihat kecenderungan sub variabel perencanaan, dibuat tabel distribusi kategorisasi yang dikategorikan menjadi empat (4) kategori, yaitu: sangat aktif, aktif, cukup aktif, dan tidak aktif. Data sub variabel perencanaan terdiri dari 4 butir pertanyaan. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Hasil analisis data diketahui bahwa nilai perhitungan skor tertinggi ideal sebesar 20,00 dan skor terendah ideal sebesar 4,00. Berikut hasil analisis data perencanaan berdasarkan tabel 13 pada distribusi kecenderungan adalah sebagai berikut.

Tabel 13. Distribusi Kategori Sub Variabel Perencanaan

No	Interval Kategori	Kategori	Frekuensi	
			F	%
1.	82% - 100%	Sangat Intensif	52	47,71
2.	63% - 81%	Intensif	50	45,87
3.	44% - 62%	Cukup Intensif	6	5,50
4.	25% - 43%	Tidak Intensif	1	0,92
Total			109	100,00

Berdasarkan tabel 13 pada sub variabel perencanaan berada pada kategori sangat intensif sebanyak 52 guru (47,71%), berada pada kategori intensif sebanyak 50 guru (45,87%), berada pada kategori cukup intensif sebanyak 6 guru (5,50%), dan berada pada kategori kategori tidak intensif sebanyak 1 guru (0,92%). Jadi dapat disimpulkan bahwa intensitas supervisi akademik oleh pengawas ditinjau dari indikator perencanaan berada pada kategori sangat intensif.

Berikut penggambaran tabel 13 sub variabel perencanaan digambarkan melalui gambar 10 sebagai berikut.



Gambar 10.
Pie Chart Perencanaan KKG

2) Pelaksanaan Supervisi Akademik

Data sub variabel pelaksanaan supervisi akademik terdiri dari 11 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 109 responden. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data sub variabel pelaksanaan supervisi akademik diperoleh skor tertinggi sebesar 42,00 dan skor terendah sebesar 18,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 34,40; *median* (Me) sebesar 35,00; *modus* (Mo) sebesar 35,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 3,64.

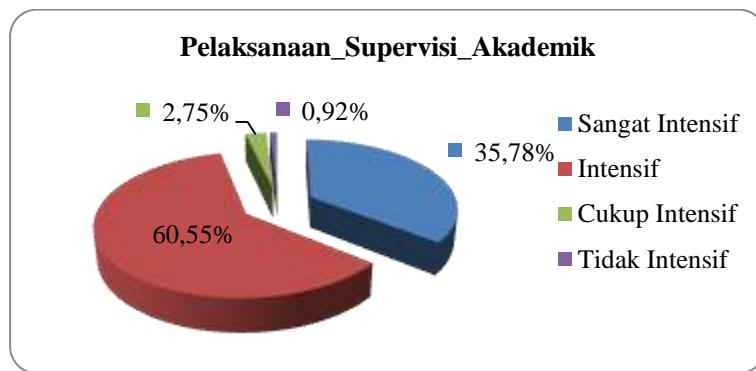
Selanjutnya untuk dapat melihat kecenderungan sub variabel pelaksanaan supervisi akademik, dibuat tabel distribusi kategorisasi yang dikategorikan menjadi empat (4) kategori, yaitu: sangat aktif, aktif, cukup aktif, dan tidak aktif. Data sub variabel pelaksanaan supervisi akademik terdiri dari 11 butir pertanyaan. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Hasil analisis data diketahui bahwa nilai perhitungan skor tertinggi ideal sebesar 44,00 dan skor terendah ideal sebesar 11,00. Berikut hasil analisis data pelaksanaan supervisi akademik berdasarkan tabel 14 pada distribusi kecenderungan adalah sebagai berikut.

Tabel 14. Distribusi Kategori Sub Variabel Pelaksanaan Supervisi Akademik

No	Interval Kategori	Kategori	Frekuensi	
			F	%
1.	82% - 100%	Sangat Intensif	39	35,78
2.	63% - 81%	Intensif	66	60,55
3.	44% - 62%	Cukup Intensif	3	2,75
4.	25% - 43%	Tidak Intensif	1	0,92
Total			109	100,00

Berdasarkan tabel 14 pada sub variabel pelaksanaan supervisi akademik berada pada kategori sangat intensif sebanyak 39 guru (35,78%), berada pada kategori intensif sebanyak 66 guru (60,55%), berada pada kategori cukup intensif sebanyak 3 guru (2,75%), dan berada pada kategori kategori tidak intensif sebanyak 1 guru (0,92%). Jadi dapat disimpulkan bahwa intensitas supervisi akademik oleh pengawas ditinjau dari indikator pelaksanaan supervisi akademik berada pada kategori intensif.

Berikut penggambaran tabel 14 sub variabel pelaksanaan supervisi akademik digambarkan melalui gambar 11 sebagai berikut.



Gambar 11.
Pie Chart Pelaksanaan Supervisi Akademik

3) Teknik Supervisi Akademik

Data sub variabel teknik supervisi akademik terdiri dari 4 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 109 responden. Ada 4 alternatif jawaban,

dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data sub variabel teknik supervisi akademik diperoleh skor tertinggi sebesar 16,00 dan skor terendah sebesar 4,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 11,94; *median* (Me) sebesar 12,00; *modus* (Mo) sebesar 12,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 2,17.

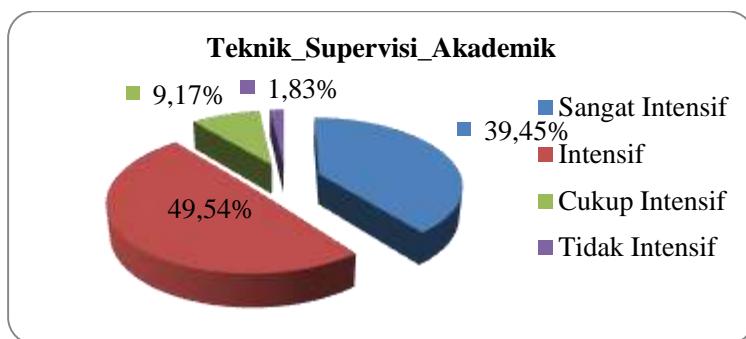
Selanjutnya untuk dapat melihat kecenderungan sub variabel teknik supervisi akademik, dibuat tabel distribusi kategorisasi yang dikategorikan menjadi empat (4) kategori, yaitu: sangat aktif, aktif, cukup aktif, dan tidak aktif. Data sub variabel teknik supervisi akademik terdiri dari 4 butir pertanyaan. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Hasil analisis data diketahui bahwa nilai perhitungan skor tertinggi ideal sebesar 16,00 dan skor terendah ideal sebesar 4,00. Berikut hasil analisis data teknik supervisi akademik berdasarkan tabel 15 pada distribusi kecenderungan adalah sebagai berikut.

Tabel 15. Distribusi Kategori Sub Variabel Teknik Supervisi Akademik

No	Interval Kategori	Kategori	Frekuensi	
			F	%
1.	82% - 100%	Sangat Intensif	43	39,45
2.	63% - 81%	Intensif	54	49,54
3.	44% - 62%	Cukup Intensif	10	9,17
4.	25% - 43%	Tidak Intensif	2	1,83
Total			109	100,00

Berdasarkan tabel 15 pada sub variabel teknik supervisi akademik berada pada kategori sangat intensif sebanyak 43 guru (39,45%), berada pada kategori intensif sebanyak 54 guru (49,54%), berada pada kategori cukup intensif sebanyak 10 guru (9,17%), dan berada pada kategori kategori tidak intensif sebanyak 2 guru (1,83%). Jadi dapat disimpulkan bahwa intensitas supervisi akademik oleh pengawas ditinjau dari indikator teknik supervisi akademik berada pada kategori intensif.

Berikut penggambaran tabel 15 sub variabel teknik supervisi akademik digambarkan melalui gambar 12 sebagai berikut.



Gambar 12.
Pie Chart Teknik Supervisi Akademik

4) Evaluasi Hasil Supervisi Akademik

Data sub variabel evaluasi hasil supervisi akademik terdiri dari 3 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 109 responden. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data sub variabel evaluasi hasil supervisi akademik diperoleh skor tertinggi sebesar 12,00 dan skor terendah sebesar 3,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 10,66; *median* (Me) sebesar 12,00; *modus* (Mo) sebesar 12,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 2,14.

Selanjutnya untuk dapat melihat kecenderungan sub variabel evaluasi hasil supervisi akademik, dibuat tabel distribusi kategorisasi yang dikategorikan menjadi empat (4) kategori, yaitu: sangat aktif, aktif, cukup aktif, dan tidak aktif. Data sub variabel teknik supervisi akademik terdiri dari 3 butir pertanyaan. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Hasil analisis data diketahui bahwa nilai perhitungan skor tertinggi ideal sebesar 12,00 dan skor terendah ideal sebesar 3,00. Berikut hasil analisis data evaluasi hasil supervisi

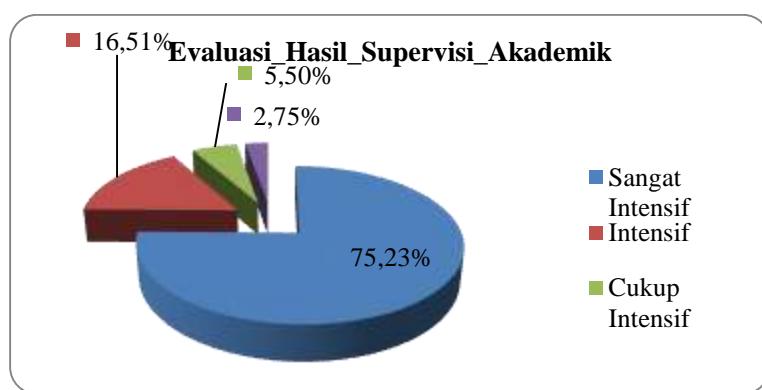
akademik berdasarkan tabel 16 pada distribusi kecenderungan adalah sebagai berikut.

Tabel 16. Distribusi Kategori Sub Variabel Evaluasi Hasil Supervisi Akademik

No	Interval Kategori	Kategori	Frekuensi	
			F	%
1.	82% - 100%	Sangat Intensif	82	75,23
2.	63% - 81%	Intensif	18	16,51
3.	44% - 62%	Cukup Intensif	6	5,50
4.	25% - 43%	Tidak Intensif	3	2,75
Total			109	100,00

Berdasarkan tabel 14 pada sub variabel evaluasi hasil supervisi akademik berada pada kategori sangat intensif sebanyak 82 guru (75,23%), berada pada kategori intensif sebanyak 18 guru (16,51%), berada pada kategori cukup intensif sebanyak 6 guru (5,50%), dan berada pada kategori tidak intensif sebanyak 3 guru (2,75%). Jadi dapat disimpulkan bahwa intensitas supervisi akademik oleh pengawas ditinjau dari indikator evaluasi hasil supervisi akademik berada pada kategori sangat intensif.

Berikut penggambaran tabel 16 sub variabel evaluasi hasil supervisi akademik digambarkan melalui gambar 13 sebagai berikut.



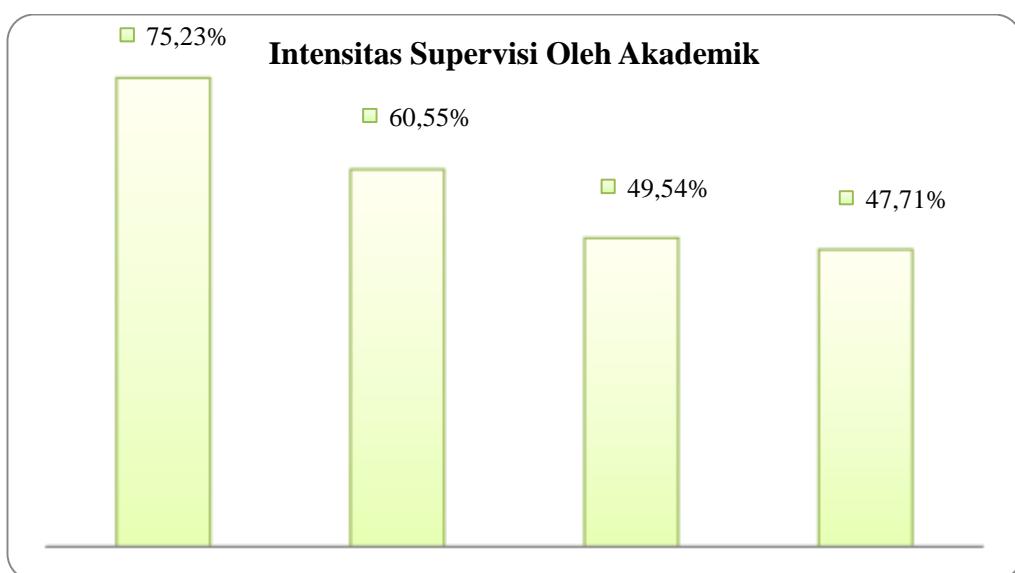
Gambar 13.
Pie Chart Evaluasi Hasil Supervisi Akademik

Berikut rangkuman penggambaran data variabel intensitas supervisi oleh pengawas yang diukur berdasarkan sub variabel yang mewakili, sebagai berikut.

Tabel 17. Rangkuman Variabel Intensitas Supervisi Akademik Oleh Pengawas

No	Sub Variabel	Percentase	Kategori
1	Evaluasi_Hasil_Supervisi_Akademik	75,23%	Sangat Intensif
2	Pelaksanaan_Supervisi_Akademik	60,55%	Intensif
3	Teknik_Supervisi_Akademik	49,54%	Intensif
4	Perencanaan	47,71%	Sangat Intensif

Berikut penggambarannya melalui diagram batang, sebagai berikut.



Gambar 14.
Diagram Batang Rangkuman Variabel Intensitas Supervisi
Akademik Oleh Pengawas

Berdasarkan diagram batang di atas diketahui bahwa sub variabel yang dominan menentukan intensitas supervisi akademik oleh pengawas adalah sub variabel evaluasi hasil supervisi akademik berada pada kategori baik (75,23%); sub variabel pelaksanaan supervisi akademik berada pada kategori baik sebesar (60,55%); sub variabel teknik supervisi akademik berada pada kategori baik (49,54%); dan sub variabel perencanaan berada pada kategori cukup sebesar (47,71%). Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar intensitas

supervisi akademik oleh pengawas dipengaruhi oleh evaluasi hasil supervisi akademik. Artinya evaluasi hasil supervisi akademik dianggap sangat intensif dalam memberikan peranan pada intensitas supervisi akademik oleh pengawas.

c. Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kotagede Yogyakarta

Data kinerja guru terdiri dari 17 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 109 responden. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Data kinerja guru diperoleh skor tertinggi sebesar 63,00 dan skor terendah sebesar 39,00. Hasil analisis data diketahui bahwa nilai *mean* (M) sebesar 49,00; *median* (Me) sebesar 49,00; *modus* (Mo) sebesar 49,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 4,93.

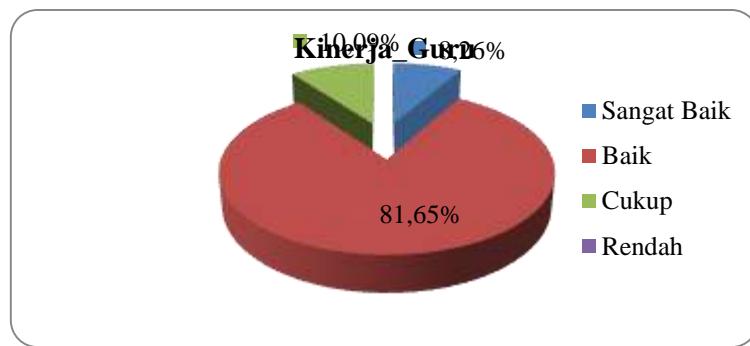
Selanjutnya untuk dapat melihat kecenderungan data kinerja guru, dibuat tabel distribusi kategorisasi yang dikategorikan menjadi empat (4) kategori, yaitu: sangat baik, baik, cukup, dan rendah. Data kinerja guru terdiri dari 17 butir pertanyaan. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Hasil analisis data diketahui bahwa nilai perhitungan skor tertinggi ideal sebesar 68,00 dan skor terendah ideal sebesar 17,00. Berikut hasil analisis data kinerja guru berdasarkan tabel 18 pada distribusi kecenderungan adalah sebagai berikut.

Tabel 18. Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kotagede Yogyakarta

No	Interval Kategori	Kategori	Frekuensi	
			f	%
1.	82% - 100%	Sangat Baik	9	8,26
2.	63% - 81%	Baik	89	81,65
3.	44% - 62%	Cukup	11	10,09
4.	25% - 43%	Rendah	0	0,00
Total			109	100

Berdasarkan tabel 18 di atas pada kinerja guru berada pada kategori sangat baik sebanyak 9 guru (8,26%), berada pada kategori baik sebanyak 89 guru (81,65%), berada pada kategori cukup sebanyak 11 guru (10,09%), dan tidak ada yang berada pada kategori rendah (0,0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kotagede Yogyakarta berada pada kategori baik.

Berikut penggambaran tabel 18 kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kotagede Yogyakarta digambarkan melalui gambar 15 sebagai berikut.



Gambar 15.
Pie Chart Kinerja Guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kotagede Yogyakarta

Variabel kinerja guru terdiri dari tiga sub indikator yaitu kemampuan merencanakan pembelajaran, kemampuan menjalankan pembelajaran, dan kemampuan evaluasi. Penggambaran deskripsi data pada variabel kinerja guru berdasarkan persentase masing-masing sub indikator sebagai berikut.

1) Kemampuan Merencanakan Pembelajaran

Data sub variabel kemampuan merencanakan pembelajaran terdiri dari 4 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 109 responden. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data sub

variabel kemampuan merencanakan pembelajaran diperoleh skor tertinggi sebesar 16,00 dan skor terendah sebesar 7,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 12,68; *median* (Me) sebesar 13,00; *modus* (Mo) sebesar 12,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 1,99.

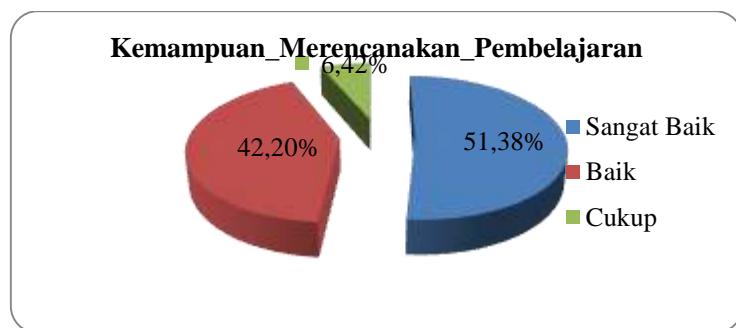
Selanjutnya untuk dapat melihat kecenderungan data sub variabel kemampuan merencanakan pembelajaran, dibuat tabel distribusi kategorisasi yang dikategorikan menjadi empat (4) kategori, yaitu: sangat baik, baik, cukup, dan rendah. Data sub variabel kemampuan merencanakan pembelajaran terdiri dari 4 butir pertanyaan. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Hasil analisis data diketahui bahwa nilai perhitungan skor tertinggi ideal sebesar 16,00 dan skor terendah ideal sebesar 4,00. Berikut hasil analisis data sub variabel kemampuan merencanakan pembelajaran berdasarkan tabel 19 pada distribusi kecenderungan adalah sebagai berikut.

Tabel 19. Sub Variabel Kemampuan Merencanakan Pembelajaran

No	Interval Kategori	Kategori	Frekuensi	
			f	%
1.	82% - 100%	Sangat Baik	56	51,38
2.	63% - 81%	Baik	46	42,20
3.	44% - 62%	Cukup	7	6,42
4.	25% - 43%	Rendah	0	0,00
Total			109	100,00

Berdasarkan tabel 16 di atas pada sub variabel kemampuan merencanakan pembelajaran berada pada kategori sangat baik sebanyak 56 guru (51,38%), berada pada kategori baik sebanyak 46 guru (42,20%), berada pada kategori cukup sebanyak 7 guru (6,42%), dan tidak ada yang berada pada kategori rendah (0,0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sub variabel kemampuan merencanakan pembelajaran berada pada kategori sangat baik.

Berikut penggambaran tabel 19 sub variabel kemampuan merencanakan pembelajaran digambarkan melalui gambar 16 sebagai berikut.



Gambar 16.
Pie Chart Sub Variabel Kemampuan Merencanakan Pembelajaran

2) Kemampuan Menjalankan Pembelajaran

Data sub variabel kemampuan menjalankan pembelajaran terdiri dari 9 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 109 responden. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data sub variabel kemampuan menjalankan pembelajaran diperoleh skor tertinggi sebesar 36,00 dan skor terendah sebesar 18,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 25,49; *median* (Me) sebesar 25,00; *modus* (Mo) sebesar 23,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 3,70.

Selanjutnya untuk dapat melihat kecenderungan data sub variabel kemampuan menjalankan pembelajaran, dibuat tabel distribusi kategorisasi yang dikategorikan menjadi empat (4) kategori, yaitu: sangat baik, baik, cukup, dan rendah. Data sub variabel kemampuan menjalankan pembelajaran terdiri dari 4 butir pertanyaan. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Hasil analisis data diketahui bahwa nilai perhitungan skor tertinggi ideal sebesar 36,00 dan skor terendah ideal sebesar 9,00. Berikut hasil analisis

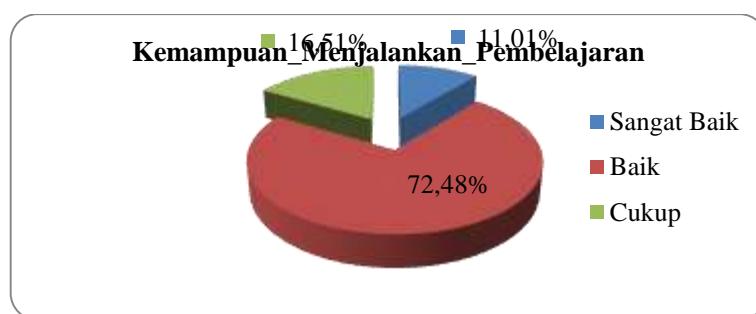
data sub variabel kemampuan menjalankan pembelajaran berdasarkan tabel 20 pada distribusi kecenderungan adalah sebagai berikut.

Tabel 20. Sub Variabel Kemampuan Menjalankan Pembelajaran

No	Interval Kategori	Kategori	Frekuensi	
			f	%
1.	82% - 100%	Sangat Baik	12	11,01
2.	63% - 81%	Baik	79	72,48
3.	44% - 62%	Cukup	18	16,51
4.	25% - 43%	Rendah	0	0,00
Total			109	100,00

Berdasarkan tabel 20 di atas pada sub variabel kemampuan menjalankan pembelajaran berada pada kategori sangat baik sebanyak 12 guru (11,01%), berada pada kategori baik sebanyak 79 guru (72,48%), berada pada kategori cukup sebanyak 18 guru (16,51%), dan tidak ada yang berada pada kategori rendah (0,0%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sub variabel kemampuan menjalankan pembelajaran berada pada kategori baik.

Berikut penggambaran tabel 20 sub variabel kemampuan menjalankan pembelajaran digambarkan melalui gambar 17 sebagai berikut.



Gambar 17.
Pie Chart Sub Variabel Kemampuan Menjalankan Pembelajaran

3) Kemampuan Evaluasi

Data sub variabel kemampuan evaluasi terdiri dari 4 butir pertanyaan dengan jumlah responden sebanyak 109 responden. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor

tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data sub variabel kemampuan evaluasi diperoleh skor tertinggi sebesar 16,00 dan skor terendah sebesar 6,00. Hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 10,82; *median* (Me) sebesar 11,00; *modus* (Mo) sebesar 10,00; dan standar deviasi (SD) sebesar 1,85.

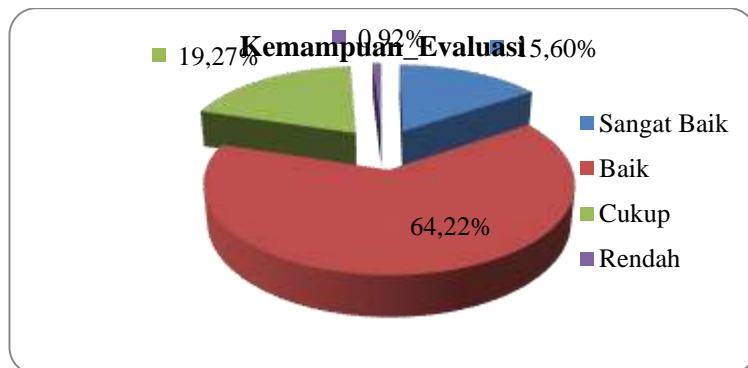
Selanjutnya untuk dapat melihat kecenderungan data sub variabel kemampuan evaluasi, dibuat tabel distribusi kategorisasi yang dikategorikan menjadi empat (4) kategori, yaitu: sangat baik, baik, cukup, dan rendah. Data sub variabel kemampuan evaluasi terdiri dari 4 butir pertanyaan. Ada 4 alternatif jawaban, dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Hasil analisis data diketahui bahwa nilai perhitungan skor tertinggi ideal sebesar 16,00 dan skor terendah ideal sebesar 4,00. Berikut hasil analisis data sub variabel kemampuan evaluasi berdasarkan tabel 21 pada distribusi kecenderungan adalah sebagai berikut.

Tabel 21. Sub Variabel Kemampuan Evaluasi

No	Interval Kategori	Kategori	Frekuensi	
			f	%
1.	82% - 100%	Sangat Baik	17	15,60
2.	63% - 81%	Baik	70	64,22
3.	44% - 62%	Cukup	21	19,27
4.	25% - 43%	Rendah	1	0,92
Total			109	100,00

Berdasarkan tabel 21 di atas pada sub variabel kemampuan evaluasi berada pada kategori sangat baik sebanyak 17 guru (15,60%), berada pada kategori baik sebanyak 70 guru (64,22%), berada pada kategori cukup sebanyak 21 guru (19,27%), dan berada pada kategori rendah sebanyak 1 guru (0,92%). Jadi dapat disimpulkan bahwa sebagian besar sub variabel kemampuan evaluasi berada pada kategori baik.

Berikut penggambaran tabel 21 sub variabel kemampuan evaluasi digambarkan melalui gambar 18 sebagai berikut.



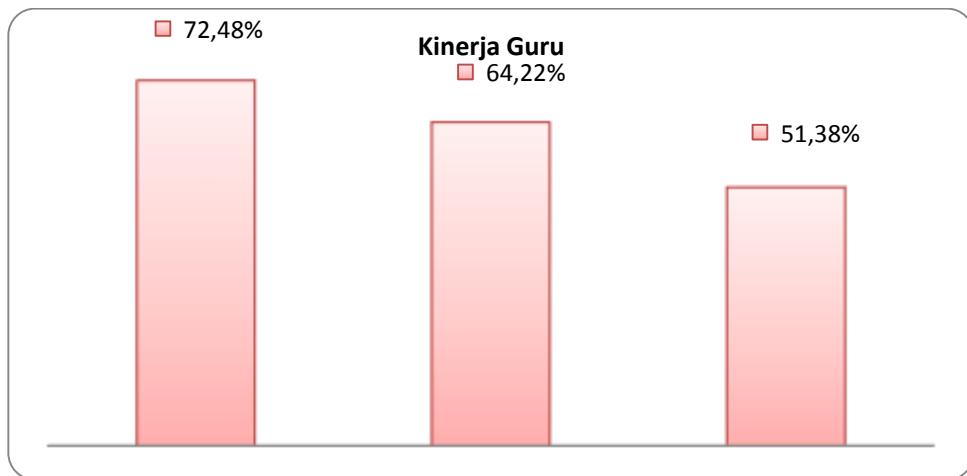
Gambar 18.
Pie Chart Sub Variabel Kemampuan Evaluasi

Berikut rangkuman penggambaran data variabel kemampuan evaluasi oleh pengawas yang diukur berdasarkan sub variabel yang mewakili, sebagai berikut.

Tabel 22. Rangkuman Variabel Kemampuan Evaluasi

No	Sub Variabel	Persentase	Kategori
1	Kemampuan_Menjalankan_Pembelajaran	72,48%	Baik
2	Kemampuan_Evaluasi	64,22%	Baik
3	Kemampuan_Merencanakan_Pembelajaran	51,38%	Sangat Baik

Berikut penggambarannya melalui diagram batang, sebagai berikut.



Gambar 19.
Diagram Batang Rangkuman Variabel Kinerja Guru

Berdasarkan diagram batang di atas diketahui bahwa sub variabel yang dominan menentukan kinerja guru adalah sub variabel kemampuan menjalankan pembelajaran berada pada kategori baik (72,48%); sub variabel kemampuan evaluasi berada pada kategori baik (64,22%); dan sub variabel kemampuan merencanakan pembelajaran berada pada kategori cukup sebesar (51,38%). Jadi, dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar kinerja guru ditentukan oleh kemampuan menjalankan pembelajaran. Artinya kemampuan pembelajaran seorang guru dianggap mampu dalam memberikan peranan pada kinerja guru.

5. Pengujian Prasyarat Analisis

Untuk melakukan uji statistik kontribusi partisipasi guru dalam KKG dan Intensitas Supervisi Akademik oleh pengawas ditempuh dengan uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dan uji, uji linieritas, dan uji multikolinieritas. Adapun uraiannya sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas diujikan pada masing-masing penelitian yang meliputi: partisipasi kelompok kerja guru, Intensitas supervisi akademik oleh pengawas, dan kinerja guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta. Pengujian normalitas menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program SPSS 13.00 for Windows. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi hasil analisis lebih besar dari 0,05. Hasil uji normalitas masing-masing dalam penelitian disajikan pada tabel 9.

Tabel 23. Hasil Uji Normalitas

Variabel	Sig.	Keterangan
Partisipasi Guru dalam KKG	0,185	p > 0,05 → Normal
Intensitas Supervisi Akademik Oleh Pengawas	0,081	p > 0,05 → Normal
Kinerja Guru	0,509	p > 0,05 → Normal

Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa semua dalam penelitian ini mempunyai nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 ($\text{sig} > 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Tujuan uji linieritas adalah untuk mengetahui apakah bebas dan terikat serta sub mempunyai hubungan yang linier apa tidak. Kriteria pengujian linieritas adalah jika nilai F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada nilai taraf signifikansi 0,05, maka hubungan antara bebas terhadap varibel terikat adalah linier. Hasil rangkuman uji linieritas disajikan pada tabel 10.

Tabel 24. Hasil Uji Linieritas

Variabel	Df	Harga F		Sig.	Keterangan
		Hitung	Tabel (5%)		
Partisipasi Guru Dalam KKG	16 : 91	1,439	1,755	0,142	$F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ → linier
Intensitas Supervisi Akademik Oleh Pengawas	24 : 83	1,419	1,649	0,124	$F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ → linier

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu pada partisipasi guru dalam KKG ($1,439 < 1,755$), signifikansi sebesar $0,142 > 0,05$ dan

intensitas supervisi akademik oleh pengawas ($1,419 < 1,649$), signifikansi sebesar $0,124 > 0,05$ sehingga dalam penelitian ini dapat dikatakan linier.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui besarnya interkolerasi antar bebas dalam penelitian ini. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat masalah multikolinieritas. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada nilai *tolerance* dan VIF. Apabila nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10 maka tidak terjadi multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas untuk model regresi pada penelitian ini disajikan pada tabel 25 sebagai berikut.

Tabel 25. Hasil Uji Multikolinieritas

	<i>Tolerance</i>	VIF	Kesimpulan
Partisipasi Guru Dalam KKG	0,296	1,030	Tidak terjadi multikolinearitas
Intensitas supervisi akademik oleh pengawas	0,571	1,030	Tidak terjadi multikolinieritas

Dari tabel di atas terlihat bahwa semua mempunyai nilai toleransi di atas 0,1 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas. Artinya, antara partisipasi guru dalam KKG tidak terjadi korelasi dengan intensitas supervisi akademik oleh pengawas, sehingga dapat dinyatakan bahwa bebas dalam penelitian ini berdiri sendiri atau tidak saling terkait satu sama lain.

6. Pengujian Hipotesis

Analisis data dengan menggunakan regresi sederhana untuk menguji hipotesis 1 dan 2 yaitu, pengaruh partisipasi guru dalam KKG terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta dan pengaruh intensitas supervisi akademik oleh pengawas terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede

Yogyakarta. Selanjutnya, untuk menguji hipotesis 3 yaitu pengaruh partisipasi guru dalam KKG dan intensitas supervisk akademik oleh pengawas terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta dengan menggunakan analisis data regresi ganda. Manfaat dari analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik dan turunnya variabel dependen dapat dilakukan dengan melalui peningkatan variabel independen atau tidak.

a. Pengujian Hipotesis Kontribusi Partisipasi Guru dalam KKG Terhadap Kinerja Guru Di Kecamatan Kotagede Yogyakarta

Analisis regresi sederhana ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 22.0. agar mudah dalam perhitungan. Hasil perhitungan regresi sederhana dapat dilihat pada Tabel 26 berikut ini:

Tabel 26. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_1 -Y)

Variabel	Koefisien
B	0,370
Konstanta	29,482
R	0,322
R ²	0,104
t hitung	3,519
Sig.	0,001

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan analisis maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut.

$$Y = 29,482 + 0,370 X_1$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien partisipasi guru dalam KKG (X_1) sebesar 0,370 yang berarti apabila nilai partisipasi guru dalam KKG meningkat satu satuan maka nilai kinerja guru akan meningkat sebesar 0,370 satuan.

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 22.0 dapat diketahui nilai R dan R^2 . Koefisien regresi (R) menunjukkan nilai sebesar 0,322. Sedangkan koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 13,0 menunjukkan R^2 sebesar 0,104. Artinya, partisipasi guru dalam KKG berkontribusi sebesar 10,4% terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta, sisanya sebesar 89,6% ditentukan oleh faktor lainnya.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Hasil statistik uji t untuk partisipasi guru dalam KKG diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 3,519 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,982 atau ($3,519 > 1,982$), dan nilai signifikansi 0,001; dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,001 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,322; maka hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat kontribusi partisipasi guru dalam KKG terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede” **diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh partisipasi guru dalam KKG terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede.

b. Pengujian Hipotesis Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas Terhadap Kinerja Guru Di Kecamatan Kotagede Yogyakarta

Analisis regresi sederhana ini dilakukan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan alat bantu SPSS versi 22.0. agar mudah dalam perhitungan. Hasil perhitungan regresi sederhana dapat dilihat pada Tabel 27 berikut ini:

Tabel 27. Ringkasan Hasil Regresi Sederhana (X_2 -Y)

Variabel	Koefisien
B	0,390
Konstanta	21,858
R	0,508
R ²	0,258
t hitung	6,098
Sig.	0,000

1) Persamaan Garis Regresi

Berdasarkan analisis maka persamaan garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut.

$$Y = 21,858 + 0,390 X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien intensitas supervisi akademik oleh pengawas (X_2) sebesar 0,390 yang berarti apabila nilai intensitas supervisi akademik oleh pengawas meningkat satu satuan maka nilai kinerja guru akan meningkat sebesar 0,390 satuan.

2) Koefisien Determinasi

Berdasarkan perhitungan SPSS versi 22.0 dapat diketahui nilai R dan R². Koefisien regresi (R) menunjukkan nilai sebesar 0,508. Sedangkan koefisien determinasi menunjukkan tingkat ketepatan garis regresi. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 13,0 menunjukkan R² sebesar 0,258. Artinya, intensitas supervisi akademik oleh pengawas berkontribusi sebesar 25,8% terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta, sisanya sebesar 74,2% ditentukan oleh faktor lainnya.

3) Pengujian Signifikansi Regresi Sederhana dengan Uji t

Hasil statistik uji t untuk intensitas supervisi akademik oleh pengawas diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 6,098 lebih besar dari nilai t_{tabel} sebesar 1,982 atau ($6,098 > 1,982$), dan nilai signifikansi 0,000; dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), dan koefisien regresi mempunyai nilai positif sebesar 0,508; maka hipotesis yang menyatakan bahwa “terdapat pengaruh intensitas supervisi akademik oleh pengawas terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede” **diterima**. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh intensitas supervisi akademik oleh pengawas terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede.

c. Pengujian Hipotesis Kontribusi Partisipasi Guru Dalam KKG, Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas, Terhadap Kinerja Guru Di Kecamatan Kotagede Yogyakarta

Pengujian hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh partisipasi guru dalam KKG dan intensitas supervisi akademik oleh pengawas secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta. Jika tingkat signifikansi lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima, dan sebaliknya H_a ditolak. Jika tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda. Di bawah ini akan dibahas hasil analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menggunakan program *SPSS 22.00 for Windows*.

Tabel 28. Hasil Uji Regresi Berganda Partisipasi Guru Dalam KKG (X_1) dan Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas (X_2) terhadap Kinerja Guru (Y)

Sub Variabel	Koefisien Regresi (b)	t-hitung	Sig.	Kesimpulan
Partisipasi Guru dalam KKG	0,278	2,968	0,004	Signifikan
Intensitas Supervisi Akademik Oleh Pengawas	0,359	5,715	0,000	Signifikan
Konstanta = 9,930				
$R = 0,561$				
$R^2 = 0,315$				
$F \text{ hitung} = 24,358$				
Sig. = 0,000				

Dari hasil analisis regresi dapat diketahui persamaan regresi berganda sebagai berikut.

$$Y = 9,930 + 0,278 X_1 + 0,359 X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut jika partisipasi guru dalam KKG (X_1) meningkat satu satuan, intensitas supervisi akademik oleh pengawas adalah konstan, maka nilai Y akan meningkat sebesar 0,278 satuan, jika intensitas supervisi akademik oleh pengawas (X_2) meningkat sebesar satu satuan dan nilai partisipasi guru dalam KKG adalah konstan, maka nilai Y juga akan meningkat sebesar 0,359 satuan.

Berdasarkan persamaan tersebut, maka dapat dijelaskan bahwa pada nilai koefisien beta partisipasi guru dalam KKG (X_1) memiliki nilai positif, artinya apabila partisipasi guru dalam KKG (X_1) meningkat maka kinerja guru juga meningkat, sebaliknya apabila partisipasi guru dalam KKG (X_1) menurun, maka kinerja guru juga menurun. Selanjutnya, nilai koefisien beta pada intensitas supervisi akademik oleh pengawas (X_2) memiliki nilai positif, artinya apabila intensitas supervisi akademik oleh pengawas (X_2) meningkat, maka kinerja guru

juga meningkat, sebaliknya apabila intensitas supervisi akademik oleh pengawas (X_2) menurun, maka kinerja guru juga menurun.

Selanjutnya untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima atau ditolak maka akan dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan uji F. Hasil pengujian hipotesis dijelaskan sebagai berikut.

1) Uji F

Analisis regresi berganda dengan menggunakan uji F (*Fisher*) bertujuan untuk mengetahui pengaruh semua yang meliputi: partisipasi kelompok kerja guru dan intensitas supervisi akademik oleh pengawas secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede.

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 24,358. Jika dibandingkan dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,082 pada taraf signifikansi 5%, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian hipotesis yang menyatakan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara partisipasi kelompok kerja guru dan intensitas supervisi akademik oleh pengawas secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede **diterima**. Hasil analisis juga diperoleh nilai koefisien korelasi sebesar 0,561, karena nilai koefisien korelasi (r) bernilai positif maka dapat dinyatakan bahwa partisipasi kelompok kerja guru dan intensitas supervisi akademik oleh pengawas memiliki pengaruh yang kuat terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede.

2) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan suatu alat untuk mengukur besarnya

persentase pengaruh bebas terhadap terikat. Besarnya koefisien determinasi berkisar antara angka 0 sampai dengan 1. Hasil uji R^2 pada penelitian ini diperoleh nilai R^2 sebesar 0,315. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja guru dipengaruhi oleh partisipasi guru dalam KKG dan intensitas supervisi akademik oleh pengawas sebesar 31,5%, sedangkan sisanya sebesar 68,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

3) Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Sumbangan relatif dan efektif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh bebas terhadap terikat. Besarnya bobot sumbangan efektif dan sumbangan relatif untuk masing-masing bebas dan terikat pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 29. Sumbangan Efektif dan Sumbangan Relatif

Penelitian	Efektif (%)	Relatif (%)
Partisipasi guru dalam KKG (X_1)	7,8%	10,4%
Intensitas supervisi akademik oleh pengawas (X_2)	23,7%	25,8%
Total	31,5%	36,2%

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa sumbangan efektif (SE) dalam penelitian ini sebesar 31,5%. Sumbangan partisipasi guru dalam KKG sebesar 7,8% dan sumbangan intensitas supervisi akademik oleh pengawas sebesar 23,7%, sedangkan sisanya 68,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Sedangkan sumbangan relatif dari kedua adalah 24,8% untuk partisipasi kelompok kerja guru dan 75,2% dari intensitas supervisi akademik oleh pengawas.

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa intensitas supervisi

akademik oleh pengawas memberikan peranan lebih besar dalam mempengaruhi kinerja guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh partisipasi guru dalam KKG terhadap kinerja guru, intensitas supervisi akademik oleh pengawas terhadap kinerja guru, dan pengaruh antara partisipasi kelompok kerja guru dan intensitas supervisi akademik oleh pengawas secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

1. Kontribusi Partisipasi Guru Dalam KKG terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh partisipasi guru dalam KKG yang signifikan terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede. Hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} > nilai t_{tabel}$ ($3,519 > 1,982$), dan nilai signifikansi $0,001$; dimana signifikansi lebih kecil dari $0,05$ ($0,001 < 0,05$). Besarnya kontribusi partisipasi guru dalam KKG terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede sebesar $10,4\%$. Artinya, apabila partisipasi guru dalam KKG dapat berjalan dengan optimal, maka akan semakin optimal pula kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede.

Ditinjau dari hasil kinerja guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta diketahui bahwa partisipasi kelompok kerja guru berada pada kategori sangat aktif (67,89%). Partisipasi guru dalam KKG dapat berjalan dengan baik apabila guru memiliki motivasi dan dorongan untuk dapat bergabung dan

berpartisipasi secara aktif di dalam forum kelompok kerja guru. Dorongan tersebut dapat berasal dari diri guru sendiri yang memungkinkan menumbuhkan kesadaran guru untuk tetap terus mengembangkan profesinya dan menumbuhkan keyakinan guru untuk dapat meningkatkan kemampuan profesionalnya dan memecahkan berbagai persoalannya. Dorongan tersebut juga dapat berasal dari luar diri guru dan lingkungan sekitar yang memungkinkan guru untuk turut terlibat dalam setiap kegiatan kelompok kerja guru.

Apabila partisipasi guru dalam KKG dapat berjalan secara rutin dan terjadwal sebagaimana mestinya maka akan diikuti dengan peningkatan kualitas mengajar guru yang pada akhirnya akan berdampak pada meningkatnya kinerja guru dalam proses pembelajaran. Partisipasi guru dalam KKG berpengaruh terhadap kinerja guru. Apabila partisipasi kelompok kerja guru sekolah berjalan baik maka kinerja guru dapat optimal, namun apabila partisipasi guru dalam KKG kurang optimal maka kinerja guru juga kurang optimal.

2. Kontribusi Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh intensitas supervisi akademik oleh pengawas yang signifikan terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede. Hal ini ditunjukkan dari nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,098 > 1,982$), dan nilai signifikansi 0,000; dimana signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Besarnya intensitas supervisi akademik oleh pengawas terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede sebesar 25,8%. Artinya, apabila intensitas supervisi akademik oleh pengawas dapat berjalan dengan optimal, maka akan semakin optimal pula kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede.

Ditinjau dari hasil kinerja guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta diketahui bahwa intensitas supervisi akademik oleh pengawas berada pada kategori intensif (49,54%). Akan tetapi, fakta menunjukkan bahwa intensitas supervisi akademik oleh pengawas dalam memberikan sumbangan terhadap kinerja guru SD se-Kecamatan Kotagede belum maksimal. Hal ini disebabkan karena pelaksanaan supervisi oleh pengawas di sekolah dasar se-Kecamatan Kotagede hanya memiliki satu orang pengawas, sehingga pengawas tersebut memiliki beban tugas dan pekerjaan yang tinggi. Hal tersebut tentunya dapat mengurangi porsi supervisi di sekolah, karena pengawas tidak hanya mensupervisi kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga sampai pada supervisi administrasi dan manajerial oleh kepala sekolah. Kegiatan pengawas yang tergolong padat ditambah dengan beban kerja pengawas yang banyak menjadi kendala bagi pengawas di Kotagede dalam mengembangkan efektivitas pengawasan di lingkungan sekolah dasar wilayah Kotagede.

Pekerjaan supervisi yang dilaksanakan oleh pengawas adalah kegiatan penilaian dan pembinaan terhadap guru dan peserta didik secara berkelanjutan dalam rangka menciptakan kualitas mengajar guru yang lebih baik. Proses kegiatan pengajaran yang dilaksanakan oleh guru merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan dimana guru memegang peranan yang sangat strategis dalam membangun peradaban bangsa. Proses belajar mengajar merupakan serangkaian interaksi antara guru dan murid atas dasar hubungan timbal-balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu.

Apabila intensitas supervisi akademik oleh pengawas dilaksanakan secara rutin dan terjadwal, maka guru mampu memperbaiki proses pembelajaran yang dilaksanakannya. Dalam pelaksanaannya pengawas sekolah memantau secara langsung ketika guru sedang mengajar. Guru mendesain kegiatan pembelajaran dalam bentuk rencana pembelajaran kemudian pengawas sekolah mengamati proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Oleh karena itu pelaksanaan kegiatan intensitas supervisi akademik oleh pengawas sangat diperlukan untuk memperbaiki kinerja guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

3. Kontribusi Partisipasi Guru Dalam KKG dan Intensitas Supervisi oleh Pengawas terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh antara partisipasi guru dalam KKG dan intensitas supervisi oleh pengawas secara bersama-sama terhadap kinerja guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar (24,358>3,082; dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 (0,000<0,05).

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan nilai R^2 sebesar 31,5%. Artinya, intensitas supervisi akademik oleh pengawas mampu memberikan kontribusi lebih besar terhadap kinerja guru sebesar 23,7%; sedangkan, partisipasi kelompok kerja guru memberikan kontribusi lebih rendah terhadap kinerja guru sebesar 7,8%; dan sisanya 68,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Intensitas supervisi akademik oleh pengawas diartikan sebagai bantuan profesional kepada guru melalui perencanaan yang sistematis, dan pengamatan

yang cermat. Sehingga, guru mendapatkan umpan balik untuk memperbaiki kompetensi profesional yang berujung pada perbaikan kinerja guru dalam pembelajaran. Pada praktiknya intensitas supervisi akademik oleh pengawas memerlukan persiapan seperti membuat instrumen observasi yang akan digunakan. Pada tahap pelaksanaan observasi seorang supervisor mengobservasi, menganalisis, dan berdiskusi secara terbuka dan membantu menyelesaikan masalah guru.

Melihat aktivitas intensitas supervisi akademik oleh pengawas maka dapat disimpulkan intensitas intensitas supervisi akademik oleh pengawas yang tinggi dapat meningkatkan kualitas mengajar guru menjadi lebih baik yang berujung pada meningkatnya kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Sebaliknya intensitas supervisi akademik oleh pengawas yang rendah maka akan terjadi *gap* antara guru dan supervisor sehingga supervisor kurang peka dan antusias dalam mengetahui kebutuhan dan masalah yang dihadapi guru. Hal ini tentunya akan membuat kualitas mengajar guru rendah yang pada akhirnya akan berdampak pada rendahnya kinerja guru.

Partisipasi guru dalam KKG diartikan sebagai frekuensi aktivitas guru dalam dan terlibat aktif pada setiap kegiatan kelompok kerja guru. Kelompok kerja guru yang merupakan bagian dari program pengembangan keprofesional berkelanjutan yang dirancang agar dapat membantu guru dalam melakukan aktifitas pembelajaran. Partisipasi guru yang tinggi dapat meningkatkan kinerja guru dalam kegiatan pembelajaran di sekolah. Sebaliknya partisipasi guru yang rendah dalam mengikuti kegiatan kelompok kerja guru akan menciptakan kinerja

guru yang rendah.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asih Pratiwi (2013: 83) tentang Pengaruh Pelaksanaan Intensitas supervisi akademik oleh pengawas terhadap Kompetensi Profesional Guru Bidang Studi IPA di SMP/ MTS Se-Kota Magelang Tahun 2008, mengungkapkan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara intensitas supervisi akademik oleh pengawasoleh kepala sekolah terhadap kompetensi professional guru bidang studi IPA se-Kota Magelang sebesar 9,52%.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan tentang “Kontribusi Antara Partisipasi Guru Dalam KKG dan Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas Secara Bersama-Sama Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Partisipasi guru dalam KKG di Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat aktif (67,89%). Kontribusi partisipasi guru dalam KKG terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta sebesar 10,4%. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,104, dengan koefisien t_{hitung} sebesar 3,519 pada taraf signifikan 5%.
2. Intensitas supervisi akademik oleh pengawas Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Kota Yogyakarta berada pada kategori intensif (49,54%). Kontribusi intensitas supervisi oleh pengawas terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta sebesar 25,8%. Hal ini ditunjukkan dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,258, dengan koefisien t_{hitung} sebesar 6,098 pada taraf signifikan 5%.
3. Kinerja guru Sekolah Dasar di Kecamatan Kotagede Yogyakarta berada pada kategori baik. Kontribusi antara partisipasi kelompok kerja guru dan intensitas supervisi oleh pengawas secara bersama-sama terhadap kinerja Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta sebesar 31,5%. Hal ini ditunjukkan

dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,315, dengan koefisien F_{hitung} sebesar 24,358 pada taraf signifikan 5%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi Guru

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa partisipasi kelompok kerja guru berada pada kategori baik. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat melibatkan diri dalam kegiatan kelompok kerja guru sehingga dapat meningkatkan kinerja guru.

2. Bagi Dinas Pendidikan

Dinas pendidikan hendaknya perlu mempertimbangkan untuk menambah jumlah pengawas sekolah di Kecamatan Kotagede mengingat saat ini hanya terdapat satu orang pengawas yang mengurus 18 sekolah dasar sehingga sangat memberatkan kerja pengawas sekolah.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam tentang kinerja guru dengan menambahkan faktor-faktor selain partisipasi kelompok kerja guru dan supervisi akademik, misalnya: motivasi guru, iklim sekolah, pendidikan dan pelatihan, kepemimpinan kepala sekolah dan sebagainya sehingga dapat menyempurnakan penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsuddin. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdikarya.
- Abdul Majid. (2006). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Stabdar Kompetensi Guru*. Bandung: Rosda karya
- Anwar Prabu M. (2006). *Evaluasi Kinerja SDM*. Bandung: RefikaAditama
- _____. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arief, Furchan. 2004. *Pengantar Penelitian Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Asrorun Ni'am Sholeh.(2006). *Undang – undang Profesionalisme Guru dan Dosen*. Jakarta: PT RinekaCipta.
- Davis. (1989). *Human Behaviour at Work: Organizational Behavior*. New Delhi: Tata McGraw Hill.
- Daryanto.(1997). *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*. Surabaya: Apollo.
- Depdiknas.(2008). *Bahan Belajar Mandiri Pengelolaan Kualitas KKG/ MGMP, Paket Pembelajaran BERMUTU*.
- _____. (2009). *Rambu-Rambu Pengembangan Kegiatan KKG*.
- Endang Mulyatiningsih. (2011). *RisetTerapan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Hadiyanto. (2004). *Mencari Sosok Desentralisasi Manajemen Pendidikan di Indonesia*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Hoy W.K dan Miskel. (2008). *Education Administration*. Newyork : Mcgraw Hill Co.
- James Gibson. (1995). *Organization, Perilaku, Struktur, Proses*. Jakarta : Binarupa Aksara.
- Johnson. (2006). *The Internet TESL Joernal*, Vol. XII, No. 1
- Kemendiknas. (2005). *Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta.

- _____. (2007). *Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Penjamin Mutu Pendidikan*. Jakarta.
- _____. (2007). *Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah*. Jakarta.
- _____.(2008). *Peraturan Pemerintahan No. 74 Tahun 2008 tentang Guru*. Jakarta.
- _____. (2008). *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta.
- Kemenpan. (1996). *Putusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 118 Tahun 1996 Tentang Jabatan Fungsional Pengawas Sekolah dan Angka Kreditnya*. Jakarta.
- Life dan Tesoriero. (2008). *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Litbang. (2014). *IPM Indonesia Naik Peringkat*. Jakarta: Litbang.
- Moh. Uzer Usman. (2000). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Mujtahid. (2009). *Pengembangan Profesi Guru*. Malang: UIN Malang Press.
- Mulyasa. (2007). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Bandung : Rosdakarya.
- _____. (2009). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- _____. (2013). *Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Ndraha Taliziduhu. (2011). *Kybernetologi Sebuah Rekonstruksi Ilmu Pemerintahan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ngalim Purwanto. (2003). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya.
- Piet Sahertian. (2000). *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Pendidikan dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Priyono Darmanto dan Pujo Wiyoto. (2007). *Kamus Lengkap Inggris-Indonesia Indonesia-Inggris*. Surabaya: Arkola Surabaya.
- Ratna Julia. (2010). *Peran KKG dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*. Yogyakarta: Pustaka Felika.

- Republik Indonesia. (2005). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*. Jakarta.
- Riduwan. (2007). *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Soetjipto dan Raflis Kosasi.(2004). *Profesi Keguruan*. Jakarta: PT. Asdi Satya.
- Sudarwan Danim dan Khairil. (2011). *Profesi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2004). *Dasar-Dasar Supervisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2009). *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT. RinekaCipta.
- Saifuddin Azwar. (2007). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Siti Irene Astuti D. (2009). *Desentralisasi dan Partisipasi dalam Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Surya Dharma. (2008). *Penilaian Kinerja Guru*. Diambil dari <Http://pendidikan.kabarkongo.com/2011/08/penilaian-kinerja-guru.html>, diakses pada tanggal 18 desember 2014.
- Suryadi Prawirosentono. (2008). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Kebijakan Kinerja Karyawan: Kiat Membangun Organisasi Kompetitif Era Perdagangan Bebas Dunia)*. Yogyakarta: BPFE.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi.
- Soekidjo Notoatmojo. (2009). *Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Runeka Cipta.
- Soeyetno, Sumedi, dkk.(2009). *Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: Prenada Media Grup.
- Syaeful Sagala. (2007). *Manajemen Strategik dalam Peningkatan Mutu Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- _____. (2010). *Supervisi Pembelajaran dalam Profesi Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Tulus Winarsunu. 2002. *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: UMM Press.
- _____. (2006). *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang : Universitas Muhammadiyah Malang.

Winardi. (2002). *Motivasi dan Permotivasi Dalam Manajemen*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.

Wiratna Sujarweni. (2007). *Panduan Mudah Menggunakan SPSS dan Contoh Penelitian Bidang Ekonomi*. Yogyakarta: Ardana Media.

Yuliani Indrawati, (2006). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Guru Matematika dalam Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada Sekolah Menengah Atas Kota Palembang*. Palembang: Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Vol 4, No 7.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Data SD yang Diteliti

Data SekolahDasar se-KecamatanKotagede Yogyakarta

No	SD	Alamat	Desa/Kelurahan
1	SD Negeri Kotagede 1	Kemasan No.49	Purbayan
2	SD Negeri Kotagede 4	Bumen	Purbayan
3	SD Negeri Kotagede 5	Kemasan No 68	Prenggan
4	SD Negeri Gedongkuning	Jl. Kusumanegara 62	Rejowinangun
5	SD Negeri Rejowinangun 1	Jln. Ki Penjawi No. 12	Rejowinangun
6	SD Negeri Rejowinangun 3	Jln. Nyi Adisuro No. 33	Prenggan
7	SD Negeri Baluwarti	Basen	Purbayan
8	SD Negeri Karangsari	JlnRaya Gembira Loka	Rejowinangun
9	SD Negeri Dalem Kotagede	RM Danang Sutowijoyo	Purbayan
10	SD Negeri Pilahan	Jln. Pilahan	Rejowinangun
11	SD Negeri Karangmulyo	Jln. NyiPembayun	Prenggan
12	SD Negeri Randusari	Jln. Nyi Pembayun 2/ 512	Prenggan
13	SD Muhammadiyah Kleco 1	Jln. NyiPembayun No. 20 A	Prenggan
14	SD Muhammadiyah Kleco 2	Jln. TegalGenduNo.3	Prenggan
15	SD Muhammadiyah Kleco 3	Jln. NyiPembayun 20 A	Prenggan
16	SD Muhammadiyah Purbayan	JlnPurbayanNo.11	Purbayan
17	MI Ma'had Islamy	Jln. Selokraman	Purbayan
18	SD Intis School	Jln. Retno Dumilah No.54	Yogyakarta

Lampiran 2
Hasil Uji Validitas Isi dan Reliabilitas

SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs Setya Raharja

NIP : 1965110 199702 1 001

"Menyatakan bahwa instrumen penelitian dari skripsi dengan judul " Kontribusi Partisipasi Guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Supervisi Akademik oleh Pengawas Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta"

Nama : Diaz Wirawan

NIM : 10101241002

(sudah siap/belum siap)* dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran sebagai berikut.

- 1 Sesuaikan kalimat & tebakan pada file permohonan Jobes yg ditulis, Lihat coret;
- 2
- 3

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2015

Validator



Dr. Setya Raharja, M. Pd
NIP 19651110 199702 001

*coret yang tidak perlu

KUESIONER PENELITIAN

A. Petunjuk

1. Mohon kesediaan Bapak / Ibu untuk mengisi identitas responden dengan lengkap.
2. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan menjawab semua pertanyaan dalam angket sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan memberi *chesklist(√)*pada pilihan alternative jawaban yang sesuai. Atas Bantuan dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi angket ini , saya ucapkan terima kasih.

B. Identitas Responden

Nama Lengkap :

Nama Sekolah :

Guru Kelas :

Hari, Tanggal :

Waktu :

C. Kinerja Guru

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	Kemampuan Merencanakan Pembelajaran				
1	Apakah guru membuat program tahunan dan semester				
2	Apakah guru membuat program remedial dan pengayaan				
3	Apakah guru melakukan persiapan materi bahan ajar				
4	Apakah dalam penentuan alokasi waktu guru menganalisis SK dan KD				
	Kemampuan Menjalankan Proses Pembelajaran di Kelas				
5	Apakah guru melakukan persepsi				
6	Apakah guru menunjukkan perhatian terhadap kebersihan ruang kelas saat KBM berlangsung				
7	Apakah guru menyampaikan cakupan				

*Siswa aktif
dalam kegiatan
belajar*

*sebagai
fasilitator*

	materi dan penjelasan uraian kegiatan silabus				
8	Apakah guru melibatkan siswa dalam mencari informasi belajar dari berbagai sumber				
9	Apakah guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran dan sumber belajar lainnya				
10	Apakah guru melibatkan siswa secara aktif dalam berbagai kegiatan pembelajaran				
11	Apakah guru menggunakan variasi metode dalam mengajar				
12	Apakah dalam pemanfaatan media guru melibatkan siswa				
13	Apakah guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa dan siswa antar guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya				
Kemampuan Evaluasi					
14	Apakah guru memberi siswa tugas pekerjaan rumah dalam kegiatan Pembelajaran				
15	Apakah guru melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi				
16	Apakah guru melakukan remedial teaching bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar				
17	Apakah guru memberikan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas mencapai KKM				

D. Partisipasi Kelompok Kerja Guru

No	Butir Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
Merencanakan KKG					
1	Apakah guru ikut terlibat dalam merumuskan tujuan KKG				
2	Apakah guru ikut terlibat dalam pembuatan program semester				
3	Apakah guru ikut terlibat dalam pembuatan program tahunan				
4	Apakah guru ikut terlibat dalam pengelolaan dana KKG				
5	Apakah guru ikut terlibat dalam menetapkan sumber daya manusia				

6	Apakah guru ikut terlibat dalam menyusun jadwal pelaksanaan KKG				
	Melaksanakan KKG				
7	Apakah guru melaksanakan KKG secara berkelanjutan				
8	Apakah guru menyampaikan kebutuhan dan permasalahan pembelajaran yang dialaminya				
9	Apakah guru membangun kerjasama dengan guru				
10	Apakah guru berbagi tanggungjawab dengan kelompoknya				
11	Apakah Guru menggunakan teknologi informasi dalam merencanakan kegiatan KKG				
	Evaluasi KKG				
12	Apakah dalam mengevaluasi KKG guru menentukan standar kriteria keberhasilan				
13	Apakah dalam mengevaluasi KKG guru menganalisis kegiatan KKG yang telah berjalan				
14	Apakah guru menganalisa kebutuhan KKG masa mendatang				
15	Apakah guru menentukan kegiatan tindak lanjut KKG				
16	Apakah guru mengembangkan program KKG yang sudah dilaksanakan				

D. Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas

	Proses Supervisi Akademik	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	Perencanaan Supervisi Akademik				
1	Apakah pengawas merencanakan tujuan supervisi akademik				
2	Apakah pengawas menentukan				

	langkah-langkah dalam supervisi akademik			
3	Apakah pengawas melakukan perencanaan dengan membuat jadwal kegiatan supervisi akademik			
4	Apakah pengawas menyiapkan instrumen supervisi akademik			
	Pelaksanaan Supervisi Akademik			
5	Apakah pengawas mencermati penyusunan silabus			
6	Apakah pengawas mengarahkan guru dalam menyusun silabus			
7	Apakah pengawas mencermati penyusunan RPP			
8	Apakah pengawas mengarahkan guru dalam penyusunan RPP			
9	Apakah pengawas mengamati langsung penyampaian/penjelasan materi oleh guru kepada siswa			
10	Apakah pengawas mengamati kesesuaian metode yang digunakan dengan materi yang sedang disampaikan di kelas			
11	Apakah pengawas mengarahkan guru dalam pemilihan metode sesuai dengan materi pelajaran			
12	Apakah pengawas mengamati kesesuaian penggunaan media pembelajaran dengan materi belajar yang sedang disampaikan			
13	Apakah pengawas mengamati guru dalam pengelolaan kelas selama proses pembelajaran			
14	Apakah pengawas mencermati guru dalam membuat soal untuk evaluasi siswa			
15	Apakah pengawas mengarahkan guru dalam menganalisis hasil evaluasi belajar siswa			
	Teknik Supervisi Akademik			
16	Apakah pengawas melakukan teknik supervisi akademik secara perseorangan melalui :			
	a. Kunjungan kelas			
	b. Perseorangan observasi kelas			
	c. Wawancara perseorangan			

17	Apakah pengawas melakukan teknik supervisi akademik secara kelompok melalui a. Wawancara kelompok b. rapat/pertemuan c. diskusi kelompok				
18	Apakah pengawas memanfaatkan berbagai sumber saat mensupervisi				
19	Apakah pengawas memanfaatkan teknologi informasi				
	Evaluasi Hasil Supervisi Akademik				
20	Apakah pengawas menyusun kriteria keberhasilan supervisi akademik				
21	Apakah pengawas melaksanakan evaluasi hasil belajar				
22	Apakah pengawas menyusun program tindak lanjut				

Data Hasil Uji Coba Validitas dan Reabilitas

No	Partisipasi KKG																Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	49
2	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	60
3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	50
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
5	3	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	4	2	4	2	4	48
6	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	52
7	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	48
8	3	2	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	52
9	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	52
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
11	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	59
12	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	59
13	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	48
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
16	2	3	4	2	2	3	4	2	3	3	4	2	2	2	4	2	44
17	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	4	4	54
18	2	2	3	2	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	4	50
19	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	4	38
20	3	2	2	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	3	4	3	45
21	4	3	2	4	4	2	4	2	4	2	2	4	4	2	4	2	49
22	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	46
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	32
24	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2	4	2	36
25	2	3	2	3	2	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	50
26	2	2	2	2	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	2	4	42
27	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	4	40

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (PARTISIPASI KKG)

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	27	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	27	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,913	16

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Partisipasi_KKG_1	45,0370	72,499	,576	,908
Partisipasi_KKG_2	45,0370	72,268	,523	,910
Partisipasi_KKG_3	45,0000	70,231	,726	,903
Partisipasi_KKG_4	45,0000	70,462	,630	,906
Partisipasi_KKG_5	44,9259	69,840	,670	,905
Partisipasi_KKG_6	44,9630	71,345	,618	,907
Partisipasi_KKG_7	44,7778	72,641	,487	,911
Partisipasi_KKG_8	44,8148	73,541	,496	,910
Partisipasi_KKG_9	44,9630	71,806	,624	,907
Partisipasi_KKG_10	44,8889	71,641	,597	,907
Partisipasi_KKG_11	45,0741	69,917	,761	,902
Partisipasi_KKG_12	45,1111	71,872	,638	,906
Partisipasi_KKG_13	45,0000	69,538	,694	,904
Partisipasi_KKG_14	44,7407	72,738	,532	,909
Partisipasi_KKG_15	44,7778	71,410	,571	,908
Partisipasi_KKG_16	44,7778	73,872	,459	,911

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	Intensitas Supervisi Akademik Oleh Pengawas																						Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	73
2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	79
3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	78
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	66
6	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	3	61
7	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	73
8	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	69
9	3	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	77
10	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	72
11	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	77
12	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	74
13	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	70
14	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	74
15	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	2	52
16	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	75
17	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	3	4	2	65
18	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	2	4	3	4	2	3	63
19	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	67
20	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	70
21	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	76
22	4	2	4	4	4	4	2	2	4	2	4	4	2	2	2	4	2	4	4	2	2	4	68
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	44
25	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	71
26	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	71
27	4	4	2	3	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	75

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (INTENSITAS SUPERVISI AKADEMIK OLEH PENGAWAS)

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	27	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	27	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,940	22

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Supervisi_Akademik_1	64,5556	96,795	,679	,936
Supervisi_Akademik_2	64,5185	97,028	,644	,937
Supervisi_Akademik_3	64,7778	97,179	,639	,937
Supervisi_Akademik_4	64,5556	96,949	,668	,936
Supervisi_Akademik_5	64,7778	98,795	,632	,937
Supervisi_Akademik_6	64,3704	98,704	,526	,938
Supervisi_Akademik_7	64,7407	98,507	,619	,937
Supervisi_Akademik_8	64,5185	97,028	,644	,937
Supervisi_Akademik_9	64,7037	96,063	,717	,935
Supervisi_Akademik_10	64,7407	98,584	,514	,939
Supervisi_Akademik_11	64,7778	98,795	,632	,937
Supervisi_Akademik_12	64,4444	99,872	,422	,940
Supervisi_Akademik_13	64,7037	97,986	,629	,937
Supervisi_Akademik_14	64,5185	97,028	,644	,937
Supervisi_Akademik_15	64,7037	96,063	,717	,935
Supervisi_Akademik_16	64,6667	96,923	,682	,936
Supervisi_Akademik_17	64,6667	96,923	,682	,936
Supervisi_Akademik_18	64,3704	98,704	,526	,938
Supervisi_Akademik_19	64,7778	101,256	,484	,939
Supervisi_Akademik_20	64,5185	97,028	,644	,937
Supervisi_Akademik_21	64,7037	96,063	,717	,935
Supervisi_Akademik_22	64,6667	96,923	,682	,936

DATA VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	Kinerja Guru																		Jml	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18		
1	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	63	
2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	57	
3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	54	
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34	
5	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	53	
6	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	3	4	3	2	3	3	53	
7	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	62	
8	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	48	
9	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	59	
10	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	57	
11	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	45	
12	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	4	2	3	2	3	4	48	
13	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	57	
14	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	63	
15	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	38
16	3	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4	2	3	4	2	4	4	3	55	
17	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	4	46	
18	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	56	
19	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	60	
20	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	50	
21	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	62	
22	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	2	2	40	
23	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34	
24	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	34	
25	2	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	2	3	2	4	2	2	43	
26	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	56	
27	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	50	

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS (KINERJA GURU)

Reliability

Case Processing Summary

	N	%
Cases Valid	27	100,0
Excluded ^a	0	,0
Total	27	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,919	18

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Kinerja_Guru_1	51,1481	86,670	,494	,917
Kinerja_Guru_2	50,8889	82,795	,681	,913
Kinerja_Guru_3	51,4074	85,328	,587	,915
Kinerja_Guru_4	50,7407	84,584	,600	,915
Kinerja_Guru_5	51,3333	84,692	,571	,915
Kinerja_Guru_6	51,0000	83,385	,686	,913
Kinerja_Guru_7	51,1481	86,670	,494	,917
Kinerja_Guru_8	50,8889	82,795	,681	,913
Kinerja_Guru_9	51,4074	85,328	,587	,915
Kinerja_Guru_10	50,7407	84,584	,600	,915
Kinerja_Guru_11	51,1852	85,387	,502	,917
Kinerja_Guru_12	51,0000	83,385	,686	,913
Kinerja_Guru_13	51,1481	86,670	,494	,917
Kinerja_Guru_14	50,8889	82,795	,681	,913
Kinerja_Guru_15	51,4074	85,328	,587	,915
Kinerja_Guru_16	50,7407	84,584	,600	,915
Kinerja_Guru_17	51,1852	85,387	,502	,917
Kinerja_Guru_18	51,0000	83,385	,686	,913

Lampiran 3
Hasil Penelitian

PENGANTAR ANGKET

Perihal : Permohonan Pengisian Angket

Lampiran : 1 berkas

Yth. Bapak/ Ibu Guru Kelas SMA

Dengan hormat,

Untuk menyelesaikan tugas akhir , saya Diaz Wiryawan mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan, jurusan Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Yogyakarta sedang melaksanakan penelitian dengan judul “ Kontribusi Partisipasi Guru dalam Kelompok Kerja Guru (KKG) dan Supervisi Akademik oleh Pengawas Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta”. Penelitian ini disusun guna memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar kesarjanaan Strata 1.

Sehubungan dengan itu, saya memohon agar Bapak/ Ibu berkenan mengisi angket ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Angket ini semata-mata untuk kepentingan skripsi tanpa ada maksud lain.

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasama yang baik saya sampaikan terima kasih.

Yogyakarta, Mei 2015

Diaz Wiryawan

KUESIONER PENELITIAN

E. Petunjuk

3. Mohon kesediaan Bapak / Ibu untuk mengisi identitas responden dengan lengkap.
4. Mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk berkenan menjawab semua pertanyaan dalam angket sesuai dengan kondisi yang sebenarnya dengan memberi *chesklist(√)*pada pilihan alternative jawaban yang sesuai. Atas Bantuan dan kesediaan Bapak/ Ibu untuk mengisi angket ini , saya ucapkan terima kasih.

F. Identitas Responden

Nama Lengkap :

Nama Sekolah :

Guru Kelas :

Hari, Tanggal :

Waktu :

G. Kinerja Guru

No	Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
	Kemampuan Merencanakan Pembelajaran				
1	Apakah guru membuat program tahunan dan semester				
2	Apakah guru membuat program remedial dan pengayaan				
3	Apakah guru melakukan persiapan materi bahan ajar				
4	Apakah dalam penentuan alokasi waktu guru menganalisis SK dan KD				
	Kemampuan Menjalankan Proses Pembelajaran di Kelas				
5	Apakah guru melakukan apersepsi				
6	Apakah guru menunjukkan perhatian terhadap kebersihan ruang kelas saat KBM berlangsung				

7	Apakah guru menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan silabus				
8	Apakah dalam mencari informasi dan belajar dari berbagai sumber guru melibatkan siswa				
9	Apakah guru menggunakan beragam pendekatan pembelajaran dan sumber belajar lainnya				
10	Apakah dalam berbagai kegiatan pembelajaran guru melibatkan siswa secara aktif				
11	Apakah dalam mengajar guru menggunakan variasi metode				
12	Apakah dalam pemanfaatan media guru melibatkan siswa				
13	Apakah guru memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa dan siswa antar guru, lingkungan, dan sumber belajar lainnya				
Kemampuan Evaluasi					
14	Apakah dalam kegiatan pembelajaran guru memberi siswa tugas pekerjaan rumah				
15	Apakah guru melakukan penilaian akhir sesuai dengan kompetensi				
16	Apakah guru melakukan remedial <i>teaching</i> bagi siswa yang mengalami kesulitan belajar				
17	Apakah guru memberikan pengayaan bagi siswa yang sudah tuntas mencapai KKM				

H. Partisipasi Kelompok Kerja Guru

No	Butir Pertanyaan	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak pernah
Merencanakan KKG					
1	Apakah guru ikut terlibat dalam merumuskan tujuan KKG				
2	Apakah guru ikut terlibat dalam pembuatan program semester				
3	Apakah guru ikut terlibat dalam pembuatan program tahunan				
4	Apakah guru ikut terlibat dalam				

	pengelolaan dana KKG				
5	Apakah guru ikut terlibat dalam menetapkan sumber daya manusia				
6	Apakah guru ikut terlibat dalam menyusun jadwal pelaksanaan KKG				
Melaksanakan KKG					
7	Apakah guru melaksanakan KKG secara berkelanjutan				
8	Apakah guru menyampaikan kebutuhan dan permasalahan pembelajaran yang dialaminya				
9	Apakah guru membangun kerjasama dengan guru				
10	Apakah guru berbagi tanggungjawab dengan kelompoknya				
11	Apakah Guru menggunakan teknologi informasi dalam merencanakan kegiatan KKG				
Evaluasi KKG					
12	Apakah dalam mengevaluasi KKG guru menentukan standar kriteria keberhasilan				
13	Apakah dalam mengevaluasi KKG guru menganalisis kegiatan KKG yang telah berjalan				
14	Apakah guru menganalisa kebutuhan KKG masa mendatang				
15	Apakah guru menentukan kegiatan tindak lanjut KKG				
16	Apakah guru mengembangkan program KKG yang sudah dilaksanakan				

I. Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas

	Proses Supervisi Akademik	Selalu	Sering	Kadang-kadang	Tidak Pernah
Perencanaan Supervisi Akademik					
1	Apakah pengawas merencanakan tujuan supervisi akademik				
2	Apakah pengawas menentukan				

	langkah-langkah dalam supervisi akademik				
3	Apakah pengawas melakukan perencanaan dengan membuat jadwal kegiatan supervisi akademik				
4	Apakah pengawas menyiapkan instrumen supervisi akademik				
	Pelaksanaan Supervisi Akademik				
5	Apakah pengawas mencermati penyusunan silabus				
6	Apakah pengawas mengarahkan guru dalam menyusun silabus				
7	Apakah pengawas mencermati penyusunan RPP				
8	Apakah pengawas mengarahkan guru dalam penyusunan RPP				
9	Apakah pengawas mengamati langsung penyampaian/penjelasan materi oleh guru kepada siswa				
10	Apakah pengawas mengamati kesesuaian metode yang digunakan dengan materi yang sedang disampaikan di kelas				
11	Apakah pengawas mengarahkan guru dalam pemilihan metode sesuai dengan materi pelajaran				
12	Apakah pengawas mengamati kesesuaian penggunaan media pembelajaran dengan materi belajar yang sedang disampaikan				
13	Apakah pengawas mengamati guru dalam pengelolaan kelas selama proses pembelajaran				
14	Apakah pengawas mencermati guru dalam membuat soal untuk evaluasi siswa				
15	Apakah pengawas mengarahkan guru dalam menganalisis hasil evaluasi belajar siswa				
	Teknik Supervisi Akademik				
16	Apakah pengawas melakukantekniksupervisi akademiksecara perseorangan melalui : d. Kunjungan kelas e. Perseorangan observasi kelas f. Wawancara perseorangan				

17	Apakah pengawas melakukan teknik supervisi akademik secara kelompok melalui d. Wawancara kelompok e. rapat/pertemuan f. diskusi kelompok				
18	Apakah pengawas memanfaatkan berbagai sumber saat mensupervisi				
19	Apakah pengawas memanfaatkan teknologi informasi				
	Evaluasi Hasil Supervisi Akademik				
20	Apakah pengawas menyusun kriteria keberhasilan supervisi akademik				
21	Apakah pengawas melaksanakan evaluasi hasil belajar				
22	Apakah pengawas menyusun program tindak lanjut				

DATA PENELITIAN
(PARTISIPASI KKG)

No	Partisipasi KKG															Jumlah	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	
1	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	59
2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	58
3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	60
4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	57
5	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	60
6	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	54
7	3	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	59
8	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	58
9	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
10	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57
11	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	60
12	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	53
13	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	59
14	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	58
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	60
16	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	57
17	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	56
18	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	55
19	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	54
20	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	56
21	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	54
22	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	4	4	41
23	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	53
24	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	53
25	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	56
26	3	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	2	51
27	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	53
28	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	52
29	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	54

30	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	52
31	4	4	2	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	53
32	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	52
33	2	4	4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	3	4	4	54
34	3	4	2	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	52
35	3	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	48
36	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	54
37	2	3	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	56
38	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	51
39	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	56
40	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	1	51
41	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	56
42	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	56
43	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
44	2	4	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	4	44
45	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	52
46	3	4	4	3	4	4	2	2	4	2	2	4	3	2	3	4	50
47	3	4	4	3	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	55
48	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	52
49	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	4	4	1	51
50	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	56
51	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	51
52	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	57
53	4	4	3	2	4	2	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	47
54	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	53
55	3	4	4	3	1	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	45
56	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	58
57	2	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	57
58	3	3	2	4	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	53
59	4	4	2	3	4	4	2	2	1	2	3	3	3	4	3	3	47
60	3	4	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	57
61	3	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	57
62	3	3	3	3	4	2	4	4	3	2	3	2	4	3	3	3	49
63	3	3	2	2	4	4	2	4	4	3	2	3	4	4	2	4	50
64	4	4	3	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	2	55

65	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	53
66	3	4	3	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	52
67	3	4	2	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	52
68	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	55
69	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	46
70	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	55
71	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	4	4	4	3	4	4	55
72	3	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	4	2	3	2	3	51
73	2	2	3	3	4	4	3	1	4	3	2	3	3	3	3	3	46
74	4	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
75	2	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	55
76	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
77	3	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	51
78	2	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	52
79	3	4	4	2	4	4	2	4	4	2	3	3	3	2	3	3	50
80	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	55
81	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	50
82	3	4	2	2	2	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	46
83	2	3	4	2	2	2	2	2	3	2	4	4	4	4	4	4	48
84	3	3	2	2	2	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	47
85	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	47
86	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	54
87	4	4	2	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	49
88	3	3	4	2	3	3	3	3	3	2	4	2	4	2	3	2	46
89	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	4	51
90	2	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	52
91	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	60
92	3	4	4	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	4	45
93	4	4	4	4	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	49
94	2	2	3	3	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	1	46
95	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	53
96	3	3	3	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	4	53
97	3	4	2	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	44
98	2	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	52
99	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	1	1	1	1	1	1	41

100	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	55
101	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	3	47
102	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	2	2	53
103	3	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
104	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	2	3	52
105	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	57
106	4	4	4	2	4	4	4	2	2	3	4	4	4	3	3	3	54
107	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	4	2	4	3	4	4	54
108	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	54
109	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	58

DATA PENELITIAN
(SUB VARIABEL PARTISIPASI GURU DALAM KKG)

No	Partisipasi KKG																								
	Merencanakan KKG						Jml	%	KTG	Melaksanakan KKG					Jml	%	KTG	Evaluasi KKG							
	1	2	3	4	5	6				7	8	9	10	11				12	13	14	15	16	Jml	%	KTG
1	3	4	4	3	4	4	22	91,7%	Sangat Aktif	4	4	3	4	4	19	95,0%	Sangat Aktif	4	4	4	3	3	18	90,0%	Sangat Aktif
2	3	3	2	3	4	4	19	79,2%	Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif	4	4	4	4	3	19	95,0%	Sangat Aktif
3	3	4	4	4	4	4	23	95,8%	Sangat Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif	4	4	3	3	3	17	85,0%	Sangat Aktif
4	3	4	4	4	3	4	22	91,7%	Sangat Aktif	3	3	4	4	4	18	90,0%	Sangat Aktif	3	3	3	4	4	17	85,0%	Sangat Aktif
5	4	4	4	2	4	4	22	91,7%	Sangat Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif	4	3	4	3	4	18	90,0%	Sangat Aktif
6	4	3	3	4	3	3	20	83,3%	Sangat Aktif	4	4	4	3	3	18	90,0%	Sangat Aktif	3	3	4	3	3	16	80,0%	Aktif
7	3	3	4	2	4	4	20	83,3%	Sangat Aktif	4	4	4	3	4	19	95,0%	Sangat Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif
8	3	3	4	2	4	4	20	83,3%	Sangat Aktif	3	3	4	4	4	18	90,0%	Sangat Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif
9	4	4	2	4	2	4	20	83,3%	Sangat Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif
10	3	3	3	3	3	4	19	79,2%	Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif	4	4	4	3	3	18	90,0%	Sangat Aktif
11	4	4	4	2	3	4	21	87,5%	Sangat Aktif	3	4	4	4	4	19	95,0%	Sangat Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif
12	3	3	3	4	4	4	21	87,5%	Sangat Aktif	3	3	3	3	4	16	80,0%	Aktif	3	3	4	3	3	16	80,0%	Aktif
13	3	3	4	3	4	4	21	87,5%	Sangat Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif	4	4	4	3	3	18	90,0%	Sangat Aktif
14	3	4	4	4	4	3	22	91,7%	Sangat Aktif	3	3	3	4	4	17	85,0%	Sangat Aktif	4	4	4	4	3	19	95,0%	Sangat Aktif
15	4	4	4	4	4	4	24	100,0%	Sangat Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif	3	4	3	3	3	16	80,0%	Aktif
16	3	4	4	2	4	3	20	83,3%	Sangat Aktif	3	4	4	4	4	19	95,0%	Sangat Aktif	4	3	4	3	4	18	90,0%	Sangat Aktif
17	3	4	4	4	4	3	22	91,7%	Sangat Aktif	3	3	3	3	3	15	75,0%	Aktif	3	4	4	4	4	19	95,0%	Sangat Aktif
18	2	3	4	3	4	4	20	83,3%	Sangat Aktif	3	3	4	4	4	18	90,0%	Sangat Aktif	3	4	3	3	4	17	85,0%	Sangat Aktif
19	3	3	4	4	3	3	20	83,3%	Sangat Aktif	3	4	4	3	3	17	85,0%	Sangat Aktif	3	3	4	3	4	17	85,0%	Sangat Aktif
20	3	4	3	3	4	4	21	87,5%	Sangat Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif	3	3	3	3	3	15	75,0%	Aktif
21	3	4	3	3	4	4	21	87,5%	Sangat Aktif	3	3	4	3	4	17	85,0%	Sangat Aktif	3	3	3	3	4	16	80,0%	Aktif
22	2	2	3	3	3	3	16	66,7%	Aktif	2	3	2	2	2	11	55,0%	Cukup	2	2	2	4	4	14	70,0%	Aktif
23	3	4	4	4	3	3	21	87,5%	Sangat Aktif	4	3	3	3	3	16	80,0%	Aktif	3	3	4	3	3	16	80,0%	Aktif
24	3	4	4	3	4	3	21	87,5%	Sangat Aktif	3	3	3	3	4	16	80,0%	Aktif	3	3	4	3	3	16	80,0%	Aktif

25	3	3	4	3	4	3	20	83,3%	Sangat Aktif	3	4	4	3	4	18	90,0%	Sangat Aktif	4	3	4	3	4	18	90,0%	Sangat Aktif
26	3	3	3	3	4	4	20	83,3%	Sangat Aktif	4	4	3	2	3	16	80,0%	Aktif	4	3	3	3	2	15	75,0%	Aktif
27	3	3	3	3	4	3	19	79,2%	Aktif	3	3	3	3	4	16	80,0%	Aktif	4	3	4	3	4	18	90,0%	Sangat Aktif
28	4	4	4	4	4	4	24	100,0%	Sangat Aktif	3	3	3	3	3	15	75,0%	Aktif	3	3	1	3	3	13	65,0%	Aktif
29	4	3	2	4	4	4	21	87,5%	Sangat Aktif	3	3	4	3	3	16	80,0%	Aktif	4	3	3	3	4	17	85,0%	Sangat Aktif
30	3	4	4	4	3	3	21	87,5%	Sangat Aktif	3	3	3	3	3	15	75,0%	Aktif	3	3	3	3	4	16	80,0%	Aktif
31	4	4	2	3	4	4	21	87,5%	Sangat Aktif	3	3	4	4	3	17	85,0%	Sangat Aktif	3	3	3	3	3	15	75,0%	Aktif
32	3	3	3	4	3	3	19	79,2%	Aktif	3	3	3	3	3	15	75,0%	Aktif	4	3	4	4	3	18	90,0%	Sangat Aktif
33	2	4	4	3	4	4	21	87,5%	Sangat Aktif	3	1	4	3	4	15	75,0%	Aktif	4	3	3	4	4	18	90,0%	Sangat Aktif
34	3	4	2	4	4	2	19	79,2%	Aktif	3	4	4	3	3	17	85,0%	Sangat Aktif	3	3	3	4	3	16	80,0%	Aktif
35	3	4	4	3	3	3	20	83,3%	Sangat Aktif	2	3	2	3	3	13	65,0%	Aktif	3	3	3	3	3	15	75,0%	Aktif
36	3	3	2	3	4	3	18	75,0%	Aktif	3	3	3	3	4	16	80,0%	Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif
37	2	3	1	3	4	4	17	70,8%	Aktif	4	3	4	4	4	19	95,0%	Sangat Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif
38	3	3	3	3	3	4	19	79,2%	Aktif	4	4	4	3	3	18	90,0%	Sangat Aktif	3	2	3	3	3	14	70,0%	Aktif
39	3	4	3	3	3	3	19	79,2%	Aktif	3	4	4	4	4	19	95,0%	Sangat Aktif	4	4	4	4	2	18	90,0%	Sangat Aktif
40	3	4	3	3	3	4	20	83,3%	Sangat Aktif	2	4	4	3	3	16	80,0%	Aktif	3	3	4	4	1	15	75,0%	Aktif
41	2	4	3	3	4	4	20	83,3%	Sangat Aktif	3	3	3	3	4	16	80,0%	Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif
42	4	4	4	2	4	4	22	91,7%	Sangat Aktif	4	4	4	4	3	19	95,0%	Sangat Aktif	3	3	3	3	3	15	75,0%	Aktif
43	3	4	4	4	4	3	22	91,7%	Sangat Aktif	3	3	3	3	3	15	75,0%	Aktif	3	3	3	3	3	15	75,0%	Aktif
44	2	4	3	2	3	3	17	70,8%	Aktif	3	2	3	2	2	12	60,0%	Cukup	2	2	4	3	4	15	75,0%	Aktif
45	3	4	3	3	4	4	21	87,5%	Sangat Aktif	3	3	3	4	3	16	80,0%	Aktif	3	3	3	3	3	15	75,0%	Aktif
46	3	4	4	3	4	4	22	91,7%	Sangat Aktif	2	2	4	2	2	12	60,0%	Cukup	4	3	2	3	4	16	80,0%	Aktif
47	3	4	4	3	2	2	18	75,0%	Aktif	3	2	4	4	4	17	85,0%	Sangat Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif
48	3	3	3	4	4	4	21	87,5%	Sangat Aktif	2	4	4	3	3	16	80,0%	Aktif	3	3	3	3	3	15	75,0%	Aktif
49	3	4	3	3	4	4	21	87,5%	Sangat Aktif	2	3	3	3	3	14	70,0%	Aktif	3	4	4	4	1	16	80,0%	Aktif
50	3	4	4	3	4	4	22	91,7%	Sangat Aktif	3	4	4	4	4	19	95,0%	Sangat Aktif	3	3	4	3	2	15	75,0%	Aktif
51	3	3	3	2	4	3	18	75,0%	Aktif	3	3	3	4	3	16	80,0%	Aktif	4	3	3	3	4	17	85,0%	Sangat Aktif
52	4	4	4	2	4	4	22	91,7%	Sangat Aktif	3	3	4	4	3	17	85,0%	Sangat Aktif	3	4	4	4	3	18	90,0%	Sangat Aktif
53	4	4	3	2	4	2	19	79,2%	Aktif	3	3	4	3	4	17	85,0%	Sangat Aktif	3	2	2	2	2	11	55,0%	Cukup
54	3	4	4	4	3	3	21	87,5%	Sangat Aktif	3	4	4	3	3	17	85,0%	Sangat Aktif	3	3	3	3	3	15	75,0%	Aktif

55	3	4	4	3	1	4	19	79,2%	Aktif	3	3	4	3	2	15	75,0%	Aktif	2	2	2	2	3	11	55,0%	Cukup
56	3	3	4	4	4	4	22	91,7%	Sangat Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif	4	3	3	3	3	16	80,0%	Aktif
57	2	4	3	3	4	4	20	83,3%	Sangat Aktif	3	3	4	4	4	18	90,0%	Sangat Aktif	3	4	4	4	4	19	95,0%	Sangat Aktif
58	3	3	2	4	4	3	19	79,2%	Aktif	2	4	2	3	3	14	70,0%	Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif
59	4	4	2	3	4	4	21	87,5%	Sangat Aktif	2	2	1	2	3	10	50,0%	Cukup	3	3	4	3	3	16	80,0%	Aktif
60	3	4	2	3	4	4	20	83,3%	Sangat Aktif	3	3	4	3	4	17	85,0%	Sangat Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif
61	3	3	4	2	4	4	20	83,3%	Sangat Aktif	3	4	3	3	4	17	85,0%	Sangat Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif
62	3	3	3	3	3	4	19	79,2%	Aktif	2	4	4	3	2	15	75,0%	Aktif	3	2	4	3	3	15	75,0%	Aktif
63	3	3	2	2	4	4	18	75,0%	Aktif	2	4	4	3	2	15	75,0%	Aktif	3	4	4	2	4	17	85,0%	Sangat Aktif
64	4	4	3	4	4	4	23	95,8%	Sangat Aktif	2	4	4	3	3	16	80,0%	Aktif	4	3	4	3	2	16	80,0%	Aktif
65	2	3	3	2	4	4	18	75,0%	Aktif	4	4	4	4	3	19	95,0%	Sangat Aktif	2	3	3	4	4	16	80,0%	Aktif
66	3	4	3	3	3	3	19	79,2%	Aktif	4	4	2	3	4	17	85,0%	Sangat Aktif	4	3	3	3	3	16	80,0%	Aktif
67	3	4	2	3	4	4	20	83,3%	Sangat Aktif	3	3	3	3	4	16	80,0%	Aktif	4	4	3	2	3	16	80,0%	Aktif
68	4	4	4	4	4	4	24	100,0%	Sangat Aktif	3	3	4	3	3	16	80,0%	Aktif	3	3	4	2	3	15	75,0%	Aktif
69	3	3	3	2	3	2	16	66,7%	Aktif	2	2	3	3	3	13	65,0%	Aktif	3	3	4	3	4	17	85,0%	Sangat Aktif
70	3	3	3	3	4	4	20	83,3%	Sangat Aktif	4	3	4	3	4	18	90,0%	Sangat Aktif	4	4	3	3	3	17	85,0%	Sangat Aktif
71	4	4	4	4	4	4	24	100,0%	Sangat Aktif	2	2	2	2	4	12	60,0%	Cukup	4	4	4	3	4	19	95,0%	Sangat Aktif
72	3	3	3	4	4	2	19	79,2%	Aktif	3	4	4	4	3	18	90,0%	Sangat Aktif	4	2	3	2	3	14	70,0%	Aktif
73	2	2	3	3	4	4	18	75,0%	Aktif	3	1	4	3	2	13	65,0%	Aktif	3	3	3	3	3	15	75,0%	Aktif
74	4	4	3	2	4	2	19	79,2%	Aktif	3	3	3	3	3	15	75,0%	Aktif	3	3	3	3	3	15	75,0%	Aktif
75	2	4	4	2	4	4	20	83,3%	Sangat Aktif	3	4	3	4	3	17	85,0%	Sangat Aktif	4	4	4	3	3	18	90,0%	Sangat Aktif
76	3	3	4	3	3	3	19	79,2%	Aktif	3	3	3	3	3	15	75,0%	Aktif	3	3	3	3	3	15	75,0%	Aktif
77	3	3	3	2	3	2	16	66,7%	Aktif	4	4	3	3	3	17	85,0%	Sangat Aktif	3	3	4	4	4	18	90,0%	Sangat Aktif
78	2	4	4	2	4	4	20	83,3%	Sangat Aktif	3	3	2	2	3	13	65,0%	Aktif	3	4	4	4	4	19	95,0%	Sangat Aktif
79	3	4	4	2	4	4	21	87,5%	Sangat Aktif	2	4	4	2	3	15	75,0%	Aktif	3	3	2	3	3	14	70,0%	Aktif
80	3	4	4	3	4	2	20	83,3%	Sangat Aktif	3	4	4	3	4	18	90,0%	Sangat Aktif	3	3	4	4	3	17	85,0%	Sangat Aktif
81	3	4	4	4	3	4	22	91,7%	Sangat Aktif	3	3	2	3	2	13	65,0%	Aktif	3	3	3	3	3	15	75,0%	Aktif
82	3	4	2	2	2	4	17	70,8%	Aktif	3	3	3	3	2	14	70,0%	Aktif	3	3	3	3	3	15	75,0%	Aktif
83	2	3	4	2	2	2	15	62,5%	Aktif	2	2	3	2	4	13	65,0%	Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif
84	3	3	2	2	2	3	15	62,5%	Aktif	3	4	4	3	2	16	80,0%	Aktif	3	4	3	2	4	16	80,0%	Aktif

85	3	3	3	4	3	3	19	79,2%	Aktif	3	3	3	2	2	13	65,0%	Aktif	2	3	4	3	3	15	75,0%	Aktif
86	3	3	4	3	3	3	19	79,2%	Aktif	3	4	4	4	4	19	95,0%	Sangat Aktif	3	3	3	3	4	16	80,0%	Aktif
87	4	4	2	2	4	2	18	75,0%	Aktif	3	4	3	3	3	16	80,0%	Aktif	3	3	3	3	3	15	75,0%	Aktif
88	3	3	4	2	3	3	18	75,0%	Aktif	3	3	3	2	4	15	75,0%	Aktif	2	4	2	3	2	13	65,0%	Aktif
89	3	3	3	4	3	3	19	79,2%	Aktif	3	3	3	3	2	14	70,0%	Aktif	3	4	4	3	4	18	90,0%	Sangat Aktif
90	2	3	2	2	2	4	15	62,5%	Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif	4	4	3	3	3	17	85,0%	Sangat Aktif
91	4	4	4	3	4	4	23	95,8%	Sangat Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif	4	4	4	2	3	17	85,0%	Sangat Aktif
92	3	4	4	2	3	3	19	79,2%	Aktif	2	3	2	3	2	12	60,0%	Cukup	2	2	3	3	4	14	70,0%	Aktif
93	4	4	4	4	3	2	21	87,5%	Sangat Aktif	3	3	2	3	3	14	70,0%	Aktif	2	3	3	3	3	14	70,0%	Aktif
94	2	2	3	3	4	4	18	75,0%	Aktif	2	3	3	3	3	14	70,0%	Aktif	4	3	3	3	1	14	70,0%	Aktif
95	3	3	3	2	3	4	18	75,0%	Aktif	3	4	4	3	4	18	90,0%	Sangat Aktif	4	3	4	3	3	17	85,0%	Sangat Aktif
96	3	3	3	4	4	4	21	87,5%	Sangat Aktif	2	4	4	3	3	16	80,0%	Aktif	3	3	3	3	4	16	80,0%	Aktif
97	3	4	2	3	4	4	20	83,3%	Sangat Aktif	2	2	2	2	2	10	50,0%	Cukup	2	2	3	4	3	14	70,0%	Aktif
98	2	3	4	3	4	4	20	83,3%	Sangat Aktif	3	4	3	3	3	16	80,0%	Aktif	3	3	4	3	3	16	80,0%	Aktif
99	3	4	4	4	4	3	22	91,7%	Sangat Aktif	3	3	4	3	1	14	70,0%	Aktif	1	1	1	1	1	5	25,0%	Rendah
100	4	4	3	3	4	4	22	91,7%	Sangat Aktif	4	4	3	3	3	17	85,0%	Sangat Aktif	4	3	3	3	3	16	80,0%	Aktif
101	3	3	3	4	4	3	20	83,3%	Sangat Aktif	3	4	3	3	2	15	75,0%	Aktif	1	2	3	3	3	12	60,0%	Cukup
102	4	4	2	4	4	4	22	91,7%	Sangat Aktif	4	4	4	4	2	18	90,0%	Sangat Aktif	3	3	3	2	2	13	65,0%	Aktif
103	3	4	4	2	3	3	19	79,2%	Aktif	3	3	4	4	4	18	90,0%	Sangat Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif
104	3	3	3	4	4	4	21	87,5%	Sangat Aktif	4	4	4	4	3	19	95,0%	Sangat Aktif	2	2	3	2	3	12	60,0%	Cukup
105	3	3	3	3	4	3	19	79,2%	Aktif	3	3	4	4	4	18	90,0%	Sangat Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif
106	4	4	4	2	4	4	22	91,7%	Sangat Aktif	4	2	2	3	4	15	75,0%	Aktif	4	4	3	3	3	17	85,0%	Sangat Aktif
107	3	3	4	3	4	3	20	83,3%	Sangat Aktif	4	4	4	1	4	17	85,0%	Sangat Aktif	2	4	3	4	4	17	85,0%	Sangat Aktif
108	2	3	4	4	4	3	20	83,3%	Sangat Aktif	3	3	3	3	4	16	80,0%	Aktif	3	4	3	4	4	18	90,0%	Sangat Aktif
109	4	4	2	3	4	4	21	87,5%	Sangat Aktif	4	4	4	4	4	20	100,0%	Sangat Aktif	4	4	3	3	3	17	85,0%	Sangat Aktif

DATA PENELITIAN
(INTENSITAS SUPERVISI AKADEMIK OLEH PENGAWAS)

No	Intensitas Supervisi Akademik Oleh Pengawas																						Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	3	3	73
2	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	70
3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	70
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	2	4	4	69
5	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	2	4	2	3	4	3	2	2	3	4	4	4	70
6	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	72
7	3	4	3	3	4	3	3	4	4	2	2	4	2	4	3	3	3	2	2	2	2	2	64
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	4	3	2	3	4	4	4	68
9	2	1	1	1	3	1	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	2	1	1	1	1	47
10	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	73
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	80
12	3	3	4	4	3	3	2	4	4	4	2	4	1	3	4	2	1	4	3	4	4	4	70
13	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	4	4	67
14	3	3	3	3	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	70
15	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	1	2	2	3	4	4	4	66
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	70
17	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	85
18	3	3	3	3	4	2	2	4	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	68
19	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	1	4	4	72
20	3	4	3	3	3	4	1	3	4	2	2	1	1	1	1	2	3	2	3	4	4	4	58
21	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	79
22	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	4	4	4	74
23	3	3	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	4	2	3	3	3	4	4	4	66
24	3	4	4	3	2	3	2	3	2	4	4	2	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	69
25	2	2	4	3	3	4	4	4	3	2	1	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	73
26	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	77
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	73
28	2	2	2	2	2	2	2	2	4	1	3	4	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	63
29	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	3	2	4	2	2	2	4	65

30	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	68
31	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	2	2	4	4	4	4	70
32	2	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	4	3	4	3	2	3	1	3	4	4	64	
33	3	3	3	4	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	76
34	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	75
35	2	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	1	1	2	2	4	3	3	4	4	4	4	65
36	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	72
37	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	70
38	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	1	3	4	3	4	3	4	2	4	3	3	3	3	71
39	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	4	67
40	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	72
41	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	77
42	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	74
43	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	4	4	77
44	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	2	2	4	2	3	3	1	2	3	4	4	4	4	61
45	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	66
46	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	65
47	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	79
48	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	75
49	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	4	3	4	3	3	1	3	4	4	4	69
50	1	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	2	2	62
51	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	71
52	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	3	2	2	4	4	4	4	4	74
53	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	2	3	2	4	4	4	4	75
54	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	1	2	1	4	4	61
55	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	1	1	1	1	2	4	4	3	4	4	4	4	63
56	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	3	3	3	3	2	1	3	3	69
57	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	4	75
58	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	4	4	4	1	4	67
59	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	4	2	1	1	4	4	3	4	4	4	68
60	3	3	3	3	4	4	3	4	4	2	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	1	4	3	69
61	4	4	4	4	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	2	75
62	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	2	2	69
63	3	3	3	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	4	2	2	1	1	2	2	61
64	1	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	74

65	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	76		
66	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	74	
67	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	2	4	4	72	
68	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	2	4	3	3	4	4	4	67	
69	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	1	1	70	
70	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	4	3	3	4	4	4	73	
71	3	1	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	68	
72	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	2	3	4	4	4	72	
73	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	4	3	2	4	4	4	67	
74	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	3	2	3	4	4	4	73	
75	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	1	3	68	
76	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	2	4	4	4	4	4	74	
77	1	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	1	1	1	56	
78	3	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	73	
79	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	4	4	74	
80	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	74	
81	4	4	4	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	2	3	2	3	4	4	4	76	
82	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	1	4	3	68
83	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	4	4	74
84	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	1	1	1	1	2	2	4	63
85	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	75
86	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	74
87	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	2	4	4	4	4	4	4	74
88	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	1	2	1	3	4	3	3	4	4	4	66
89	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	75
90	3	2	2	3	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	47
91	3	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	71
92	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	72
93	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	2	4	3	3	3	3	3	3	69
94	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	74
95	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	74
96	3	4	3	4	4	3	1	4	4	4	3	3	1	1	1	2	4	3	3	4	4	4	67
97	2	2	2	2	2	1	3	3	4	4	4	4	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	54
98	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	73
99	2	2	2	2	3	2	3	3	3	4	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	3	4	46

100	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	69	
101	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	2	2	4	3	61
102	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	4	4	3	3	4	68
103	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	1	3	3	4	4	3	4	4	71
104	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	2	2	2	2	3	4	68
105	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	4	3	3	4	4	72
106	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	2	2	4	4	3	4	66
107	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	81
108	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	69
109	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	64

DATA PENELITIAN
(INTENSITAS SUPERVISI AKADEMIK OLEH PENGAWAS)

No	Supervisi Akademik																								KTG									
	Perencanaan				Jml	%	KTG	Pelaksanaan Supervisi Akademik										Jml	%	KTG	Supervisi Akademik				Jml	%								
	1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15			16	17	18	19										
1	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	40	90,9%	Sangat Intensif	2	3	3	3	11	68,8 %	Intensif						
2	4	3	3	3	13	81,3 %	Sangat Intensif	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	37	84,1%	Sangat Intensif	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	2	3	3	8	66,7%	Intensif
3	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	35	79,5%	Intensif	3	3	2	3	11	68,8 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif
4	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	35	79,5%	Intensif	4	2	2	4	12	75,0 %	Intensif	2	4	4	10	83,3%	Sangat Intensif
5	4	3	3	4	14	87,5 %	Sangat Intensif	3	3	4	3	4	2	2	4	2	3	4	34	77,3%	Intensif	3	2	2	3	10	62,5 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif
6	3	4	4	3	14	87,5 %	Sangat Intensif	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	3	35	79,5%	Intensif	3	3	2	3	11	68,8 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif
7	3	4	3	3	13	81,3 %	Sangat Intensif	4	3	3	4	4	2	2	4	2	4	3	35	79,5%	Intensif	3	3	2	2	10	62,5 %	Intensif	2	2	2	6	50,0%	Cukup Intensif
8	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	4	32	72,7%	Intensif	4	3	2	3	12	75,0 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif
9	2	1	1	1	5	31,3 %	Tidak Intensif	3	1	3	3	3	4	2	2	4	2	3	30	68,2%	Intensif	3	3	2	1	9	56,3 %	Cukup Intensif	1	1	1	3	25,0%	Tidak Intensif
10	3	4	3	3	13	81,3 %	Sangat Intensif	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	36	81,8%	Sangat Intensif	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif
11	3	4	4	4	15	93,8 %	Sangat Intensif	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	40	90,9%	Sangat Intensif	3	4	3	3	13	81,3 %	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif
12	3	3	4	4	14	87,5 %	Sangat Intensif	3	3	2	4	4	4	2	4	1	3	4	34	77,3%	Intensif	2	1	4	3	10	62,5 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif
13	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	34	77,3%	Intensif	3	2	2	2	9	56,3 %	Cukup Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
14	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	2	2	2	3	4	4	4	4	3	4	2	34	77,3%	Intensif	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif
15	3	4	4	3	14	87,5 %	Sangat Intensif	4	3	3	4	4	2	2	2	3	2	3	32	72,7%	Intensif	1	2	2	3	8	50,0 %	Cukup Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif
16	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	35	79,5%	Intensif	2	3	3	3	11	68,8 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif
17	4	4	4	4	16	100,0 %	Sangat Intensif	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	42	95,5%	Sangat Intensif	4	4	4	3	15	93,8 %	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
18	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	4	2	2	4	3	2	2	3	3	4	4	33	75,0%	Intensif	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	4	3	4	11	91,7%	Sangat Intensif
19	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	41	93,2%	Sangat Intensif	4	4	1	1	10	62,5 %	Intensif	1	4	4	9	75,0%	Intensif
20	3	4	3	3	13	81,3 %	Sangat Intensif	3	4	1	3	4	2	2	1	1	1	1	23	52,3%	Cukup Intensif	2	3	2	3	10	62,5 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif
21	3	1	3	4	11	68,8 %	Intensif	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	42	95,5%	Sangat Intensif	4	4	4	4	16	100,0 %	Sangat Intensif	4	3	3	10	83,3%	Sangat Intensif	
22	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	40	90,9%	Sangat Intensif	3	2	3	2	10	62,5 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif
23	3	3	3	2	11	68,8 %	Intensif	4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	4	32	72,7%	Intensif	2	3	3	3	11	68,8 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif
24	3	4	4	3	14	87,5 %	Sangat Intensif	2	3	2	3	2	4	4	2	2	3	3	30	68,2%	Intensif	3	4	4	3	14	87,5 %	Sangat Intensif	4	3	4	11	91,7%	Sangat Intensif

25	2	2	4	3	11	68,8 %	Intensif	3	4	4	4	3	2	1	3	2	4	4	34	77,3%	Intensif	4	4	4	4	16	100,0 %	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
26	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	39	88,6%	Sangat Intensif	3	4	3	4	14	87,5 %	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif		
27	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	36	81,8%	Sangat Intensif	4	4	4	4	16	100,0 %	Sangat Intensif	3	3	3	9	75,0%	Intensif		
28	2	2	2	2	8	50,0 %	Cukup Intensif	2	2	2	2	4	1	3	4	4	4	4	32	72,7%	Intensif	4	3	2	2	11	68,8 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
29	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	3	3	3	3	4	3	2	4	2	4	3	34	77,3%	Intensif	3	2	4	2	11	68,8 %	Intensif	2	2	4	8	66,7%	Intensif	
30	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	31	70,5%	Intensif	4	4	2	3	13	81,3 %	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
31	3	3	3	4	13	81,3 %	Sangat Intensif	3	3	3	3	4	4	3	3	4	2	3	35	79,5%	Intensif	3	3	2	2	10	62,5 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
32	2	2	3	3	10	62,5 %	Intensif	2	3	3	3	3	4	2	3	4	4	3	34	77,3%	Intensif	4	3	2	3	12	75,0 %	Intensif	1	3	4	8	66,7%	Intensif	
33	3	3	3	4	13	81,3 %	Sangat Intensif	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	39	88,6%	Sangat Intensif	2	4	3	3	12	75,0 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif		
34	4	4	4	4	16	100,0 %	Sangat Intensif	4	4	2	2	3	3	3	2	3	4	3	33	75,0%	Intensif	2	4	4	4	14	87,5 %	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
35	2	2	4	3	11	68,8 %	Intensif	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	1	2	30	68,2%	Intensif	2	4	3	3	12	75,0 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif
36	4	4	4	3	15	93,8 %	Sangat Intensif	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	34	77,3%	Intensif	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	4	3	4	11	91,7%	Sangat Intensif	
37	3	3	4	3	13	81,3 %	Sangat Intensif	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	34	77,3%	Intensif	2	2	3	4	11	68,8 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
38	3	3	3	4	13	81,3 %	Sangat Intensif	4	3	4	4	3	3	1	3	4	3	4	36	81,8%	Sangat Intensif	3	4	2	4	13	81,3 %	Sangat Intensif	3	3	3	9	75,0%	Intensif	
39	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	32	72,7%	Intensif	3	4	3	3	13	81,3 %	Sangat Intensif	4	2	4	10	83,3%	Sangat Intensif	
40	3	4	4	3	14	87,5 %	Sangat Intensif	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	33	75,0%	Intensif	3	4	4	2	13	81,3 %	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
41	4	4	4	4	16	100,0 %	Sangat Intensif	3	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	38	86,4%	Sangat Intensif	3	4	3	3	13	81,3 %	Sangat Intensif	4	3	3	10	83,3%	Sangat Intensif	
42	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	3	4	2	4	2	4	3	4	4	2	4	36	81,8%	Sangat Intensif	4	4	4	4	16	100,0 %	Sangat Intensif	2	4	4	10	83,3%	Sangat Intensif	
43	4	4	4	4	16	100,0 %	Sangat Intensif	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	37	84,1%	Sangat Intensif	2	3	3	4	12	75,0 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
44	2	2	2	2	8	50,0 %	Cukup Intensif	2	2	3	4	4	4	2	2	4	2	3	32	72,7%	Intensif	3	1	2	3	9	56,3 %	Cukup Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
45	4	4	4	4	16	100,0 %	Sangat Intensif	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	29	65,9%	Intensif	2	2	3	2	9	56,3 %	Cukup Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
46	2	3	3	2	10	62,5 %	Intensif	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	32	72,7%	Intensif	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	3	4	4	11	91,7%	Sangat Intensif	
47	4	3	4	4	15	93,8 %	Sangat Intensif	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	38	86,4%	Sangat Intensif	4	3	4	3	14	87,5 %	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
48	3	3	4	3	13	81,3 %	Sangat Intensif	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	4	38	86,4%	Sangat Intensif	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
49	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	4	4	3	4	3	3	1	3	4	3	4	36	81,8%	Sangat Intensif	3	4	3	3	13	81,3 %	Sangat Intensif	1	3	4	8	66,7%	Intensif	
50	1	4	3	3	11	68,8 %	Intensif	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	33	75,0%	Intensif	3	3	4	2	12	75,0 %	Intensif	2	2	2	6	50,0%	Cukup Intensif	
51	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	34	77,3%	Intensif	4	3	4	3	14	87,5 %	Sangat Intensif	3	4	4	11	91,7%	Sangat Intensif	
52	4	4	4	4	16	100,0 %	Sangat Intensif	4	4	4	4	3	2	4	2	2	2	4	35	79,5%	Intensif	3	2	2	4	11	68,8 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
53	4	3	4	3	14	87,5 %	Sangat Intensif	4	3	4	4	4	4	3	4	4	2	4	40	90,9%	Sangat Intensif	2	2	3	2	9	56,3 %	Cukup Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
54	3	3	4	3	13	81,3 %	Sangat Intensif	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	33	75,0%	Intensif	3	3	1	1	8	50,0 %	Cukup Intensif	2	1	4	7	58,3%	Cukup Intensif	

55	3	3	2	3	11	68,8 %	Intensif	3	3	3	4	4	4	2	1	1	1	27	61,4%	Cukup Intensif	2	4	4	3	13	81,3 %	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif		
56	4	4	3	3	14	87,5 %	Sangat Intensif	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	1	37	84,1%	Sangat Intensif	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	2	1	3	6	50,0%	Cukup Intensif	
57	3	4	4	3	14	87,5 %	Sangat Intensif	4	4	4	4	3	3	3	2	2	2	4	35	79,5%	Intensif	3	4	3	4	14	87,5 %	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
58	3	4	3	3	13	81,3 %	Sangat Intensif	3	3	3	4	4	3	2	3	3	2	2	32	72,7%	Intensif	2	4	3	4	13	81,3 %	Sangat Intensif	4	1	4	9	75,0%	Intensif	
59	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	3	3	3	3	4	4	4	2	3	4	2	35	79,5%	Intensif	1	1	4	4	10	62,5 %	Intensif	3	4	4	11	91,7%	Sangat Intensif	
60	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	4	4	3	4	4	2	2	3	2	4	2	34	77,3%	Intensif	3	4	4	4	15	93,8 %	Sangat Intensif	1	4	3	8	66,7%	Intensif	
61	4	4	4	4	16	100,0 %	Sangat Intensif	3	3	4	4	2	2	3	4	4	3	4	36	81,8%	Sangat Intensif	3	3	3	4	13	81,3 %	Sangat Intensif	4	2	4	10	83,3%	Sangat Intensif	
62	4	4	4	4	16	100,0 %	Sangat Intensif	4	4	4	4	3	2	2	4	2	3	3	35	79,5%	Intensif	2	3	2	3	10	62,5 %	Intensif	4	2	2	8	66,7%	Tidak Intensif	
63	3	3	3	4	13	81,3 %	Sangat Intensif	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	33	75,0%	Intensif	3	4	2	2	11	68,8 %	Intensif	1	1	2	4	33,3%	Tidak Intensif	
64	1	4	4	3	12	75,0 %	Intensif	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	35	79,5%	Intensif	3	4	4	4	15	93,8 %	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif		
65	4	3	3	3	13	81,3 %	Sangat Intensif	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	36	81,8%	Sangat Intensif	3	4	4	4	15	93,8 %	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif
66	3	4	3	3	13	81,3 %	Sangat Intensif	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	39	88,6%	Sangat Intensif	3	3	3	4	13	81,3 %	Sangat Intensif	4	3	2	9	75,0%	Intensif	
67	4	4	3	4	15	93,8 %	Sangat Intensif	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	34	77,3%	Intensif	4	3	2	2	11	68,8 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
68	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	4	31	70,5%	Intensif	2	4	3	3	12	75,0 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
69	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	4	37	84,1%	Sangat Intensif	4	3	4	4	15	93,8 %	Sangat Intensif	4	1	1	6	50,0%	Cukup Intensif	
70	4	4	4	3	15	93,8 %	Sangat Intensif	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	34	77,3%	Intensif	2	4	3	3	12	75,0 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
71	3	1	2	2	8	50,0 %	Cukup Intensif	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	34	77,3%	Intensif	3	4	4	3	14	87,5 %	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
72	3	3	4	3	13	81,3 %	Sangat Intensif	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	36	81,8%	Sangat Intensif	2	2	3	4	11	68,8 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif		
73	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	3	3	4	3	3	2	2	2	3	2	3	30	68,2%	Intensif	4	3	2	4	13	81,3 %	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
74	4	3	4	3	14	87,5 %	Sangat Intensif	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	37	84,1%	Sangat Intensif	2	3	2	3	10	62,5 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
75	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	35	79,5%	Intensif	3	3	4	3	13	81,3 %	Sangat Intensif	1	3	4	8	66,7%	Intensif	
76	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	4	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	38	86,4%	Sangat Intensif	2	2	4	4	12	75,0 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
77	1	1	3	3	8	50,0 %	Cukup Intensif	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	34	77,3%	Intensif	2	3	3	3	11	68,8 %	Intensif	1	1	1	3	25,0%	Tidak Intensif
78	3	4	2	3	12	75,0 %	Intensif	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	37	84,1%	Sangat Intensif	2	4	3	3	12	75,0 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
79	4	4	4	3	15	93,8 %	Sangat Intensif	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	36	81,8%	Sangat Intensif	3	2	3	3	11	68,8 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif		
80	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	35	79,5%	Intensif	4	4	3	4	15	93,8 %	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
81	4	4	4	4	16	100,0 %	Sangat Intensif	4	4	4	3	2	4	3	2	4	4	4	38	86,4%	Sangat Intensif	2	3	2	3	10	62,5 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
82	4	2	3	3	12	75,0 %	Intensif	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	35	79,5%	Intensif	3	3	3	4	13	81,3 %	Sangat Intensif	1	4	3	8	66,7%	Intensif	
83	3	3	3	3	12	75,0 %	Intensif	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	38	86,4%	Sangat Intensif	2	4	3	3	12	75,0 %	Intensif	4	4	4	12	100,0 %	Sangat Intensif	
84	4	4	4	3	15	93,8 %	Sangat Intensif	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	1	36	81,8%	Sangat Intensif	1	1	1	1	4	25,0 %	Tidak Intensif	2	2	4	8	66,7%	Intensif	

85	4	4	4	4	16	100,0%	Sangat Intensif	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	35	79,5%	Intensif	2	4	3	3	12	75,0%	Intensif	4	4	4	12	100,0%	Sangat Intensif	
86	3	3	3	4	13	81,3%	Sangat Intensif	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	36	81,8%	Sangat Intensif	4	2	3	4	13	81,3%	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0%	Sangat Intensif	
87	3	2	4	4	13	81,3%	Sangat Intensif	3	4	3	4	4	4	2	4	3	2	2	35	79,5%	Intensif	2	4	4	4	14	87,5%	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0%	Sangat Intensif	
88	3	3	3	3	12	75,0%	Intensif	3	2	3	3	3	4	3	4	1	2	1	29	65,9%	Intensif	3	4	3	3	13	81,3%	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0%	Sangat Intensif	
89	3	3	3	4	13	81,3%	Sangat Intensif	3	3	3	3	4	3	4	4	4	2	4	37	84,1%	Sangat Intensif	4	4	2	3	13	81,3%	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0%	Sangat Intensif	
90	3	2	2	3	10	62,5%	Intensif	2	2	1	2	3	2	1	1	1	1	2	18	40,9%	Tidak Intensif	2	3	3	2	10	62,5%	Intensif	3	3	3	9	75,0%	Intensif	
91	3	2	3	3	11	68,8%	Intensif	3	3	2	3	3	4	2	3	4	3	4	34	77,3%	Intensif	4	4	3	3	14	87,5%	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0%	Sangat Intensif	
92	3	3	4	3	13	81,3%	Sangat Intensif	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	4	33	75,0%	Intensif	4	4	3	3	14	87,5%	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0%	Sangat Intensif	
93	3	3	3	3	12	75,0%	Intensif	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	36	81,8%	Sangat Intensif	2	4	3	3	12	75,0%	Intensif	3	3	3	9	75,0%	Intensif	
94	3	4	3	3	13	81,3%	Sangat Intensif	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	36	81,8%	Sangat Intensif	3	4	3	3	13	81,3%	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0%	Sangat Intensif	
95	2	3	2	3	10	62,5%	Intensif	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	37	84,1%	Sangat Intensif	4	3	4	4	15	93,8%	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0%	Sangat Intensif	
96	3	4	3	4	14	87,5%	Sangat Intensif	4	3	1	4	4	4	3	3	1	1	1	29	65,9%	Intensif	2	4	3	3	12	75,0%	Intensif	4	4	4	12	100,0%	Sangat Intensif	
97	2	2	2	2	8	50,0%	Cukup Intensif	2	2	1	3	3	4	4	4	4	2	3	32	72,7%	Intensif	2	2	2	2	8	50,0%	Cukup Intensif	2	2	2	6	50,0%	Cukup Intensif	
98	3	4	3	3	13	81,3%	Sangat Intensif	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	35	79,5%	Intensif	3	3	3	4	13	81,3%	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0%	Sangat Intensif	
99	2	2	2	2	8	50,0%	Cukup Intensif	3	2	3	3	3	4	1	1	2	1	2	25	56,8%	Cukup Intensif	1	1	1	1	4	25,0%	Tidak Intensif	2	3	4	9	75,0%	Intensif	
100	3	3	4	3	13	81,3%	Sangat Intensif	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	35	79,5%	Intensif	3	3	3	3	12	75,0%	Intensif	3	3	3	9	75,0%	Intensif	
101	3	3	3	3	12	75,0%	Intensif	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	2	30	68,2%	Intensif	2	2	2	2	8	50,0%	Cukup Intensif	4	3	4	11	91,7%	Sangat Intensif	
102	1	3	3	3	10	62,5%	Intensif	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	2	32	72,7%	Intensif	4	4	3	3	14	87,5%	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0%	Sangat Intensif	
103	4	4	3	3	14	87,5%	Sangat Intensif	3	4	3	3	3	3	3	4	1	1	3	31	70,5%	Intensif	3	4	4	3	14	87,5%	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0%	Sangat Intensif	
104	3	3	3	3	12	75,0%	Intensif	4	2	3	3	4	4	2	4	4	3	2	35	79,5%	Intensif	2	2	2	3	9	56,3%	Cukup Intensif	4	4	4	12	100,0%	Sangat Intensif	
105	3	3	3	3	12	75,0%	Intensif	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	36	81,8%	Sangat Intensif	2	4	3	3	12	75,0%	Intensif	4	4	4	12	100,0%	Sangat Intensif	
106	3	3	3	3	12	75,0%	Intensif	3	3	3	3	3	2	2	4	4	2	2	31	70,5%	Intensif	2	2	4	4	12	75,0%	Intensif	4	3	4	11	91,7%	Sangat Intensif	
107	3	4	3	3	13	81,3%	Sangat Intensif	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	41	93,2%	Sangat Intensif	4	4	4	3	15	93,8%	Sangat Intensif	4	4	4	12	100,0%	Sangat Intensif		
108	3	2	3	2	10	62,5%	Intensif	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	35	79,5%	Intensif	3	3	3	3	12	75,0%	Intensif	4	4	4	12	100,0%	Sangat Intensif	
109	3	2	3	3	11	68,8%	Intensif	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	30	68,2%	Intensif	3	2	3	3	11	68,8%	Intensif	4	4	4	12	100,0%	Sangat Intensif

DATA PENELITIAN
(KINERJA GURU)

No	Kinerja Guru																	Jml
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	56
2	4	2	4	4	4	2	2	3	2	4	2	2	3	2	3	3	2	48
3	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	52
4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	54
5	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	53
6	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	44
7	3	2	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	54
8	4	3	3	2	4	4	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	46
9	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	40
10	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	52
11	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	61
12	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	53
13	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	4	49
14	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	3	2	2	51
15	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	49
16	4	4	4	4	4	4	2	2	3	2	4	2	2	3	3	2	4	53
17	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	63
18	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	51
19	3	2	3	4	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	43
20	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	51
21	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	3	3	1	49
22	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	3	2	45
23	4	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	49
24	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	47
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	54
26	2	3	3	4	3	1	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	47
27	4	1	2	1	4	4	2	2	3	2	4	2	2	3	4	3	3	46
28	3	3	3	2	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	4	51
29	4	3	4	3	3	4	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	50

30	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	49
31	3	4	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	49
32	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	4	3	2	46
33	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	2	2	3	3	4	2	51
34	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	4	49
35	2	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	4	48
36	3	2	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	4	2	3	47
37	2	3	4	3	2	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4	52
38	4	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	48
39	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	2	49	
40	2	2	3	3	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	44
41	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	2	58	
42	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	2	51
43	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	58
44	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	48
45	2	3	4	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	47
46	3	2	3	4	3	4	4	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	49
47	4	2	1	2	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	58
48	1	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	46
49	2	3	3	4	4	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	46	
50	3	2	4	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	3	2	54	
51	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	2	47
52	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	55	
53	4	4	4	3	4	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	49	
54	2	3	4	2	1	4	2	2	3	3	4	2	2	3	3	2	44	
55	3	1	2	1	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	41	
56	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	59	
57	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	55	
58	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	48	
59	3	3	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	2	2	3	2	49	
60	2	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	2	55	
61	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	57	
62	2	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	2	3	3	3	52	
63	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	47	
64	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	2	42	

65	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	45
66	3	4	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	50
67	2	3	4	3	4	4	2	2	2	4	4	2	2	2	3	3	3	2	48
68	1	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	43
69	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	52
70	2	2	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	43
71	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	3	3	49
72	3	2	3	4	4	4	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	2	2	50
73	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	49
74	3	3	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	2	2	52
75	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	4	3	3	3	53
76	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	52
77	4	2	4	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	46
78	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	46
79	4	4	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	45
80	4	4	4	2	4	3	3	2	1	2	3	3	2	1	2	1	2	2	43
81	4	4	4	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	50
82	2	3	4	3	4	3	1	1	3	2	3	1	1	3	3	2	2	2	41
83	4	4	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	1	4	2	54
84	4	4	4	4	4	4	3	1	1	3	3	3	1	1	3	2	2	2	47
85	4	4	4	4	4	1	4	3	2	4	4	4	3	2	4	1	2	2	54
86	3	4	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	2	2	50
87	4	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	2	2	54
88	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	3	2	3	4	2	4	2	53
89	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	2	2	4	2	2	2	46
90	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	2	2	2	2	2	1	4	2	40
91	4	3	3	3	4	4	4	2	2	3	4	4	2	2	3	1	2	2	50
92	4	2	4	3	4	3	3	2	3	2	4	3	2	3	4	2	3	3	51
93	3	4	3	3	3	3	3	2	2	1	1	3	2	2	4	1	2	2	42
94	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	3	3	2	2	4	2	2	2	52
95	3	3	3	4	4	3	3	1	3	2	3	3	1	3	4	2	2	2	47
96	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	49
97	2	3	4	3	4	4	2	1	2	2	3	2	1	2	2	1	2	2	40
98	4	4	4	2	2	4	2	1	3	2	4	2	1	3	3	1	2	2	44
99	1	2	4	1	1	3	3	2	2	1	3	3	2	2	4	2	3	3	39

100	4	3	4	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	42
101	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	41
102	4	4	4	1	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	3	46
103	4	3	4	3	3	4	3	2	3	3	4	3	2	3	4	2	2	52
104	4	2	4	1	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	1	2	41
105	4	4	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	1	2	45
106	4	4	4	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	4	1	2	47
107	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	61
108	4	2	4	2	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	2	4	47
109	4	4	4	2	2	2	3	1	3	2	2	3	1	3	4	1	2	43

DATA PENELITIAN
(SUB VARIABEL KINERJA GURU)

No	Kinerja Guru																									
	Kemampuan Merencanakan Pembelajaran				Jml	%	KTG	Kemampuan Menjalankan Pembelajaran									Jml	%	KTG	Kemampuan Evaluasi						
	1	2	3	4				5	6	7	8	9	10	11	12	13				14	15	16	17			
1	4	4	4	3	15	93,8%	Sangat Baik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75,0%	Baik	3	4	3	4	14	87,5%	Sangat Baik
2	4	2	4	4	14	87,5%	Sangat Baik	4	2	2	3	2	4	2	2	3	24	66,7%	Baik	2	3	3	2	10	62,5%	Baik
3	4	4	4	4	16	100,0%	Sangat Baik	4	4	3	2	2	3	3	3	2	26	72,2%	Baik	2	3	3	2	10	62,5%	Baik
4	4	4	3	3	14	87,5%	Sangat Baik	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29	80,6%	Baik	3	4	3	1	11	68,8%	Baik
5	4	4	4	4	16	100,0%	Sangat Baik	4	4	3	2	3	3	3	3	2	27	75,0%	Baik	3	3	2	2	10	62,5%	Baik
6	4	4	3	4	15	93,8%	Sangat Baik	3	3	2	2	2	2	2	2	2	20	55,6%	Cukup	2	2	2	3	9	56,3%	Cukup
7	3	2	4	2	11	68,8%	Baik	3	3	3	4	3	4	4	3	4	31	86,1%	Sangat Baik	3	4	2	3	12	75,0%	Baik
8	4	3	3	2	12	75,0%	Baik	4	4	2	2	3	2	2	2	2	23	63,9%	Baik	3	3	3	2	11	68,8%	Baik
9	3	2	3	3	11	68,8%	Baik	4	3	2	2	2	2	2	2	2	21	58,3%	Cukup	2	2	3	1	8	50,0%	Cukup
10	4	3	3	2	12	75,0%	Baik	4	4	3	3	3	3	3	3	3	29	80,6%	Baik	3	4	2	2	11	68,8%	Baik
11	3	3	3	3	12	75,0%	Baik	2	3	4	4	4	4	4	4	4	33	91,7%	Sangat Baik	4	4	4	4	16	100,0 %	Sangat Baik
12	3	3	4	2	12	75,0%	Baik	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	75,0%	Baik	3	4	3	4	14	87,5%	Sangat Baik
13	2	3	4	3	12	75,0%	Baik	2	4	2	3	3	3	2	2	3	24	66,7%	Baik	3	2	4	4	13	81,3%	Sangat Baik
14	3	4	3	3	13	81,3%	Sangat Baik	3	3	3	4	2	3	3	3	2	27	75,0%	Baik	4	3	2	2	11	68,8%	Baik
15	4	4	4	2	14	87,5%	Sangat Baik	4	4	3	3	2	2	3	3	3	27	75,0%	Baik	2	2	2	2	8	50,0%	Cukup
16	4	4	4	4	16	100,0%	Sangat Baik	4	4	2	2	3	2	4	2	2	25	69,4%	Baik	3	3	2	4	12	75,0%	Baik
17	2	3	3	4	12	75,0%	Baik	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	100,0 %	Sangat Baik	4	4	4	3	15	93,8%	Sangat Baik
18	4	3	4	3	14	87,5%	Sangat Baik	3	4	3	2	3	3	3	3	2	26	72,2%	Baik	3	4	2	2	11	68,8%	Baik
19	3	2	3	4	12	75,0%	Baik	3	4	2	2	2	3	2	2	2	22	61,1%	Cukup	2	2	3	2	9	56,3%	Cukup
20	4	4	4	4	16	100,0%	Sangat Baik	4	4	3	2	2	2	3	3	2	25	69,4%	Baik	2	3	3	2	10	62,5%	Baik
21	3	3	4	3	13	81,3%	Sangat Baik	4	3	3	2	3	2	4	3	2	26	72,2%	Baik	3	3	3	1	10	62,5%	Baik
22	3	3	3	3	12	75,0%	Baik	3	3	2	2	3	2	3	2	2	22	61,1%	Cukup	3	3	3	2	11	68,8%	Baik

23	4	4	4	4	16	100,0%	Sangat Baik	3	3	3	2	2	3	3	3	2	24	66,7%	Baik	2	3	2	2	9	56,3%	Cukup
24	3	3	4	3	13	81,3%	Sangat Baik	4	3	2	2	3	3	2	2	2	23	63,9%	Baik	3	3	3	2	11	68,8%	Baik
25	3	3	3	3	12	75,0%	Baik	3	3	3	3	3	4	3	3	3	28	77,8%	Baik	3	4	3	4	14	87,5%	Sangat Baik
26	2	3	3	4	12	75,0%	Baik	3	1	3	3	3	2	2	3	3	23	63,9%	Baik	3	3	3	3	12	75,0%	Baik
27	4	1	2	1	8	50,0%	Cukup	4	4	2	2	3	2	4	2	2	25	69,4%	Baik	3	4	3	3	13	81,3%	Sangat Baik
28	3	3	3	2	11	68,8%	Baik	3	4	3	2	3	3	3	3	2	26	72,2%	Baik	3	4	3	4	14	87,5%	Sangat Baik
29	4	3	4	3	14	87,5%	Sangat Baik	3	4	3	2	3	2	3	3	2	25	69,4%	Baik	3	3	3	2	11	68,8%	Baik
30	3	4	3	4	14	87,5%	Sangat Baik	3	3	3	2	3	2	3	3	2	24	66,7%	Baik	3	3	3	2	11	68,8%	Baik
31	3	4	4	2	13	81,3%	Sangat Baik	3	4	3	3	2	2	3	3	3	26	72,2%	Baik	2	3	2	3	10	62,5%	Baik
32	3	3	4	3	13	81,3%	Sangat Baik	4	3	2	2	2	2	3	2	2	22	61,1%	Cukup	2	4	3	2	11	68,8%	Baik
33	4	4	4	4	16	100,0%	Sangat Baik	3	4	2	2	3	2	3	2	2	23	63,9%	Baik	3	3	4	2	12	75,0%	Baik
34	3	3	3	2	11	68,8%	Baik	3	3	3	2	3	3	3	3	2	25	69,4%	Baik	3	4	2	4	13	81,3%	Sangat Baik
35	2	3	3	4	12	75,0%	Baik	4	3	2	2	3	3	3	2	2	24	66,7%	Baik	3	3	2	4	12	75,0%	Baik
36	3	2	3	3	11	68,8%	Baik	4	3	3	2	2	2	4	3	2	25	69,4%	Baik	2	4	2	3	11	68,8%	Baik
37	2	3	4	3	12	75,0%	Baik	2	4	2	3	3	3	4	2	3	26	72,2%	Baik	3	4	3	4	14	87,5%	Sangat Baik
38	4	2	3	4	13	81,3%	Sangat Baik	3	2	3	2	3	3	3	3	2	24	66,7%	Baik	3	3	3	2	11	68,8%	Baik
39	3	2	3	3	11	68,8%	Baik	3	3	3	2	3	3	3	3	2	25	69,4%	Baik	3	4	4	2	13	81,3%	Sangat Baik
40	2	2	3	3	10	62,5%	Baik	2	4	3	2	2	3	3	3	2	24	66,7%	Baik	2	4	2	2	10	62,5%	Baik
41	3	4	4	2	13	81,3%	Sangat Baik	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34	94,4%	Sangat Baik	3	3	3	2	11	68,8%	Baik
42	3	3	3	4	13	81,3%	Sangat Baik	4	3	3	2	4	2	3	3	2	26	72,2%	Baik	4	3	3	2	12	75,0%	Baik
43	3	4	4	3	14	87,5%	Sangat Baik	4	3	4	4	3	4	4	4	4	34	94,4%	Sangat Baik	3	3	3	1	10	62,5%	Baik
44	4	2	3	4	13	81,3%	Sangat Baik	3	2	3	3	2	3	3	3	3	25	69,4%	Baik	2	3	3	2	10	62,5%	Baik
45	2	3	4	2	11	68,8%	Baik	1	3	3	3	3	2	3	3	3	24	66,7%	Baik	3	3	3	3	12	75,0%	Baik
46	3	2	3	4	12	75,0%	Baik	3	4	4	2	2	4	4	4	2	29	80,6%	Baik	2	2	2	2	8	50,0%	Cukup
47	4	2	1	2	9	56,3%	Cukup	1	4	4	4	4	4	4	4	4	33	91,7%	Sangat Baik	4	4	4	4	16	100,0%	Sangat Baik
48	1	3	2	4	10	62,5%	Baik	3	2	3	2	3	3	3	3	2	24	66,7%	Baik	3	4	3	2	12	75,0%	Baik
49	2	3	3	3	11	68,8%	Baik	4	4	2	2	2	3	3	2	2	24	66,7%	Baik	2	2	3	4	11	68,8%	Baik
50	3	2	4	3	12	75,0%	Baik	3	3	3	4	4	2	3	3	4	29	80,6%	Baik	4	4	3	2	13	81,3%	Sangat Baik
51	3	3	3	2	11	68,8%	Baik	3	3	3	2	3	3	4	3	2	26	72,2%	Baik	3	3	2	2	10	62,5%	Baik

52	2	2	3	3	10	62,5%	Baik	2	4	4	4	4	4	4	4	34	94,4%	Sangat Baik	4	2	3	2	11	68,8%	Baik	
53	4	4	4	3	15	93,8%	Sangat Baik	4	3	2	2	3	2	3	2	23	63,9%	Baik	3	4	2	2	11	68,8%	Baik	
54	2	3	4	2	11	68,8%	Baik	1	4	2	2	3	3	4	2	2	23	63,9%	Baik	3	3	2	2	10	62,5%	Baik
55	3	1	2	1	7	43,8%	Cukup	3	2	3	2	3	2	4	3	2	24	66,7%	Baik	3	2	3	2	10	62,5%	Baik
56	4	4	4	4	16	100,0%	Sangat Baik	3	4	3	4	3	4	3	3	4	31	86,1%	Sangat Baik	3	3	2	4	12	75,0%	Baik
57	3	3	3	3	12	75,0%	Baik	2	4	4	4	3	4	4	4	33	91,7%	Sangat Baik	3	2	3	2	10	62,5%	Baik	
58	3	3	3	4	13	81,3%	Sangat Baik	3	3	3	2	3	3	3	3	25	69,4%	Baik	3	3	2	2	10	62,5%	Baik	
59	3	3	2	3	11	68,8%	Baik	4	3	4	2	2	4	4	4	2	29	80,6%	Baik	2	3	2	2	9	56,3%	Cukup
60	2	3	3	3	11	68,8%	Baik	4	4	4	4	2	4	4	4	34	94,4%	Sangat Baik	2	4	2	2	10	62,5%	Baik	
61	3	2	3	3	11	68,8%	Baik	3	3	4	4	4	4	4	4	34	94,4%	Sangat Baik	4	3	3	2	12	75,0%	Baik	
62	2	3	3	4	12	75,0%	Baik	3	3	4	2	3	4	4	4	2	29	80,6%	Baik	3	3	3	2	11	68,8%	Baik
63	3	3	3	3	12	75,0%	Baik	3	3	3	3	2	2	3	3	3	25	69,4%	Baik	2	3	3	2	10	62,5%	Baik
64	3	2	3	3	11	68,8%	Baik	3	3	2	3	2	2	3	2	3	23	63,9%	Baik	2	2	2	2	8	50,0%	Cukup
65	4	3	3	3	13	81,3%	Sangat Baik	4	3	2	2	3	2	2	2	22	61,1%	Cukup	3	2	3	2	10	62,5%	Baik	
66	3	4	3	4	14	87,5%	Sangat Baik	3	3	2	2	3	3	3	2	23	63,9%	Baik	3	3	3	4	13	81,3%	Sangat Baik	
67	2	3	4	3	12	75,0%	Baik	4	4	2	2	2	4	4	2	2	26	72,2%	Baik	2	3	3	2	10	62,5%	Baik
68	1	2	2	3	8	50,0%	Cukup	2	2	3	2	3	3	3	3	2	23	63,9%	Baik	3	3	4	2	12	75,0%	Baik
69	3	2	3	4	12	75,0%	Baik	4	4	3	3	3	2	4	3	3	29	80,6%	Baik	3	3	3	2	11	68,8%	Baik
70	2	2	2	3	9	56,3%	Cukup	2	2	3	3	3	2	3	3	3	24	66,7%	Baik	3	3	3	1	10	62,5%	Baik
71	3	2	4	3	12	75,0%	Baik	3	3	4	3	2	2	3	4	3	27	75,0%	Baik	2	3	2	3	10	62,5%	Baik
72	3	2	3	4	12	75,0%	Baik	4	4	3	2	3	2	4	3	2	27	75,0%	Baik	3	4	2	2	11	68,8%	Baik
73	3	4	4	3	14	87,5%	Sangat Baik	4	2	2	3	3	3	3	2	3	25	69,4%	Baik	3	2	3	2	10	62,5%	Baik
74	3	3	4	3	13	81,3%	Sangat Baik	4	4	3	3	3	2	3	3	3	28	77,8%	Baik	3	4	2	2	11	68,8%	Baik
75	3	2	3	3	11	68,8%	Baik	3	3	3	3	4	2	4	3	3	28	77,8%	Baik	4	4	3	3	14	87,5%	Sangat Baik
76	3	4	4	3	14	87,5%	Sangat Baik	4	3	3	3	3	2	3	3	3	27	75,0%	Baik	3	3	3	2	11	68,8%	Baik
77	4	2	4	3	13	81,3%	Sangat Baik	3	3	2	2	3	3	3	2	2	23	63,9%	Baik	3	2	3	2	10	62,5%	Baik
78	3	2	1	2	8	50,0%	Cukup	3	2	3	3	3	2	4	3	3	26	72,2%	Baik	3	4	3	2	12	75,0%	Baik
79	4	4	3	4	15	93,8%	Sangat Baik	3	3	2	2	2	2	3	2	2	21	58,3%	Cukup	2	3	2	2	9	56,3%	Cukup
80	4	4	4	2	14	87,5%	Sangat Baik	4	3	3	2	1	2	3	3	2	23	63,9%	Baik	1	2	1	2	6	37,5%	Rendah

81	4	4	4	2	14	87,5%	Sangat Baik	4	3	3	2	3	2	3	3	2	25	69,4%	Baik	3	4	2	2	11	68,8%	Baik
82	2	3	4	3	12	75,0%	Baik	4	3	1	1	3	2	3	1	1	19	52,8%	Cukup	3	3	2	2	10	62,5%	Baik
83	4	4	4	4	16	100,0%	Sangat Baik	4	3	3	2	4	2	3	3	2	26	72,2%	Baik	4	3	1	4	12	75,0%	Baik
84	4	4	4	4	16	100,0%	Sangat Baik	4	4	3	1	1	3	3	3	1	23	63,9%	Baik	1	3	2	2	8	50,0%	Cukup
85	4	4	4	4	16	100,0%	Sangat Baik	4	1	4	3	2	4	4	4	3	29	80,6%	Baik	2	4	1	2	9	56,3%	Cukup
86	3	4	4	3	14	87,5%	Sangat Baik	4	3	3	2	3	2	3	3	2	25	69,4%	Baik	3	4	2	2	11	68,8%	Baik
87	4	4	4	4	16	100,0%	Sangat Baik	4	4	3	2	3	3	3	3	2	27	75,0%	Baik	3	4	2	2	11	68,8%	Baik
88	4	3	4	3	14	87,5%	Sangat Baik	4	4	3	2	3	2	3	3	2	26	72,2%	Baik	3	4	2	4	13	81,3%	Sangat Baik
89	3	3	3	3	12	75,0%	Baik	3	3	3	2	2	2	4	3	2	24	66,7%	Baik	2	4	2	2	10	62,5%	Baik
90	3	3	3	3	12	75,0%	Baik	3	3	2	2	2	1	2	2	2	19	52,8%	Cukup	2	2	1	4	9	56,3%	Cukup
91	4	3	3	3	13	81,3%	Sangat Baik	4	4	4	2	2	3	4	4	2	29	80,6%	Baik	2	3	1	2	8	50,0%	Cukup
92	4	2	4	3	13	81,3%	Sangat Baik	4	3	3	2	3	2	4	3	2	26	72,2%	Baik	3	4	2	3	12	75,0%	Baik
93	3	4	3	3	13	81,3%	Sangat Baik	3	3	3	2	2	1	1	3	2	20	55,6%	Cukup	2	4	1	2	9	56,3%	Cukup
94	4	4	4	4	16	100,0%	Sangat Baik	4	4	3	2	2	3	3	3	2	26	72,2%	Baik	2	4	2	2	10	62,5%	Baik
95	3	3	3	4	13	81,3%	Sangat Baik	4	3	3	1	3	2	3	3	1	23	63,9%	Baik	3	4	2	2	11	68,8%	Baik
96	4	4	4	4	16	100,0%	Sangat Baik	3	3	2	2	3	3	3	2	2	23	63,9%	Baik	3	3	2	2	10	62,5%	Baik
97	2	3	4	3	12	75,0%	Baik	4	4	2	1	2	2	3	2	1	21	58,3%	Cukup	2	2	1	2	7	43,8%	Cukup
98	4	4	4	2	14	87,5%	Sangat Baik	2	4	2	1	3	2	4	2	1	21	58,3%	Cukup	3	3	1	2	9	56,3%	Cukup
99	1	2	4	1	8	50,0%	Cukup	1	3	3	2	2	1	3	3	2	20	55,6%	Cukup	2	4	2	3	11	68,8%	Baik
100	4	3	4	1	12	75,0%	Baik	2	3	3	2	2	2	3	3	2	22	61,1%	Cukup	2	3	1	2	8	50,0%	Cukup
101	4	4	4	2	14	87,5%	Sangat Baik	2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	50,0%	Cukup	2	3	2	2	9	56,3%	Cukup
102	4	4	4	1	13	81,3%	Sangat Baik	2	3	2	2	3	2	3	2	2	21	58,3%	Cukup	3	4	2	3	12	75,0%	Baik
103	4	3	4	3	14	87,5%	Sangat Baik	3	4	3	2	3	3	4	3	2	27	75,0%	Baik	3	4	2	2	11	68,8%	Baik
104	4	2	4	1	11	68,8%	Baik	2	3	3	2	2	2	3	3	2	22	61,1%	Cukup	2	3	1	2	8	50,0%	Cukup
105	4	4	4	2	14	87,5%	Sangat Baik	2	3	3	2	3	2	3	3	2	23	63,9%	Baik	3	2	1	2	8	50,0%	Cukup
106	4	4	4	2	14	87,5%	Sangat Baik	3	3	3	2	2	3	3	3	2	24	66,7%	Baik	2	4	1	2	9	56,3%	Cukup
107	4	4	4	2	14	87,5%	Sangat Baik	3	4	4	3	4	3	4	4	3	32	88,9%	Sangat Baik	4	4	3	4	15	93,8%	Sangat Baik
108	4	2	4	2	12	75,0%	Baik	2	3	3	2	3	2	3	3	2	23	63,9%	Baik	3	3	2	4	12	75,0%	Baik
109	4	4	4	2	14	87,5%	Sangat Baik	2	2	3	1	3	2	2	3	1	19	52,8%	Cukup	3	4	1	2	10	62,5%	Baik

Lampiran 4.

Hasil Uji Deskriptif

HASIL UJI DESKRIPTIF

Statistics

		Partisipasi_KKG	Intensitas_Supervisi_Akademik_Oleh_Pengawas	Kinerja_Guru
N	Valid	109	109	109
	Missing	0	0	0
Mean		52,8073	69,5321	49,0092
Median		53,0000	70,0000	49,0000
Mode		52,00	74,00	49,00
Std. Dev iation		4,30219	6,42416	4,93944
Minimum		41,00	46,00	39,00
Maximum		60,00	85,00	63,00

RANGKUMAN HASIL UJI KATEGORISASI

No	Partisipasi KKG	%	KTG	Supervisi Akademik	%	KTG	Kinerja Guru	%	KTG
1	59	92%	Sangat Aktif	73	83%	Sangat Intensif	56	82%	Sangat Baik
2	58	91%	Sangat Aktif	70	80%	Intensif	48	71%	Baik
3	60	94%	Sangat Aktif	70	80%	Intensif	52	76%	Baik
4	57	89%	Sangat Aktif	69	78%	Intensif	54	79%	Baik
5	60	94%	Sangat Aktif	70	80%	Intensif	53	78%	Baik
6	54	84%	Sangat Aktif	72	82%	Sangat Intensif	44	65%	Baik
7	59	92%	Sangat Aktif	64	73%	Intensif	54	79%	Baik
8	58	91%	Sangat Aktif	68	77%	Intensif	46	68%	Baik
9	60	94%	Sangat Aktif	47	53%	Cukup Intensif	40	59%	Cukup
10	57	89%	Sangat Aktif	73	83%	Sangat Intensif	52	76%	Baik
11	60	94%	Sangat Aktif	80	91%	Sangat Intensif	61	90%	Sangat Baik
12	53	83%	Sangat Aktif	70	80%	Intensif	53	78%	Baik
13	59	92%	Sangat Aktif	67	76%	Intensif	49	72%	Baik
14	58	91%	Sangat Aktif	70	80%	Intensif	51	75%	Baik
15	60	94%	Sangat Aktif	66	75%	Intensif	49	72%	Baik
16	57	89%	Sangat Aktif	70	80%	Intensif	53	78%	Baik
17	56	88%	Sangat Aktif	85	97%	Sangat Intensif	63	93%	Sangat Baik
18	55	86%	Sangat Aktif	68	77%	Intensif	51	75%	Baik
19	54	84%	Sangat Aktif	72	82%	Sangat Intensif	43	63%	Baik
20	56	88%	Sangat Aktif	58	66%	Intensif	51	75%	Baik
21	54	84%	Sangat	79	90%	Sangat	49	72%	Baik

			Aktif			Intensif			
22	41	64%	Aktif	74	84%	Sangat Intensif	45	66%	Baik
23	53	83%	Sangat Aktif	66	75%	Intensif	49	72%	Baik
24	53	83%	Sangat Aktif	69	78%	Intensif	47	69%	Baik
25	56	88%	Sangat Aktif	73	83%	Sangat Intensif	54	79%	Baik
26	51	80%	Aktif	77	88%	Sangat Intensif	47	69%	Baik
27	53	83%	Sangat Aktif	73	83%	Sangat Intensif	46	68%	Baik
28	52	81%	Sangat Aktif	63	72%	Intensif	51	75%	Baik
29	54	84%	Sangat Aktif	65	74%	Intensif	50	74%	Baik
30	52	81%	Sangat Aktif	68	77%	Intensif	49	72%	Baik
31	53	83%	Sangat Aktif	70	80%	Intensif	49	72%	Baik
32	52	81%	Sangat Aktif	64	73%	Intensif	46	68%	Baik
33	54	84%	Sangat Aktif	76	86%	Sangat Intensif	51	75%	Baik
34	52	81%	Sangat Aktif	75	85%	Sangat Intensif	49	72%	Baik
35	48	75%	Aktif	65	74%	Intensif	48	71%	Baik
36	54	84%	Sangat Aktif	72	82%	Sangat Intensif	47	69%	Baik
37	56	88%	Sangat Aktif	70	80%	Intensif	52	76%	Baik
38	51	80%	Aktif	71	81%	Intensif	48	71%	Baik
39	56	88%	Sangat Aktif	67	76%	Intensif	49	72%	Baik
40	51	80%	Aktif	72	82%	Sangat Intensif	44	65%	Baik
41	56	88%	Sangat Aktif	77	88%	Sangat Intensif	58	85%	Sangat Baik
42	56	88%	Sangat Aktif	74	84%	Sangat Intensif	51	75%	Baik
43	52	81%	Sangat Aktif	77	88%	Sangat Intensif	58	85%	Sangat Baik
44	44	69%	Aktif	61	69%	Intensif	48	71%	Baik
45	52	81%	Sangat Aktif	66	75%	Intensif	47	69%	Baik

46	50	78%	Aktif	65	74%	Intensif	49	72%	Baik
47	55	86%	Sangat Aktif	79	90%	Sangat Intensif	58	85%	Sangat Baik
48	52	81%	Sangat Aktif	75	85%	Sangat Intensif	46	68%	Baik
49	51	80%	Aktif	69	78%	Intensif	46	68%	Baik
50	56	88%	Sangat Aktif	62	70%	Intensif	54	79%	Baik
51	51	80%	Aktif	71	81%	Intensif	47	69%	Baik
52	57	89%	Sangat Aktif	74	84%	Sangat Intensif	55	81%	Baik
53	47	73%	Aktif	75	85%	Sangat Intensif	49	72%	Baik
54	53	83%	Sangat Aktif	61	69%	Intensif	44	65%	Baik
55	45	70%	Aktif	63	72%	Intensif	41	60%	Cukup
56	58	91%	Sangat Aktif	69	78%	Intensif	59	87%	Sangat Baik
57	57	89%	Sangat Aktif	75	85%	Sangat Intensif	55	81%	Baik
58	53	83%	Sangat Aktif	67	76%	Intensif	48	71%	Baik
59	47	73%	Aktif	68	77%	Intensif	49	72%	Baik
60	57	89%	Sangat Aktif	69	78%	Intensif	55	81%	Baik
61	57	89%	Sangat Aktif	75	85%	Sangat Intensif	57	84%	Sangat Baik
62	49	77%	Aktif	69	78%	Intensif	52	76%	Baik
63	50	78%	Aktif	61	69%	Intensif	47	69%	Baik
64	55	86%	Sangat Aktif	74	84%	Sangat Intensif	42	62%	Cukup
65	53	83%	Sangat Aktif	76	86%	Sangat Intensif	45	66%	Baik
66	52	81%	Sangat Aktif	74	84%	Sangat Intensif	50	74%	Baik
67	52	81%	Sangat Aktif	72	82%	Sangat Intensif	48	71%	Baik
68	55	86%	Sangat Aktif	67	76%	Intensif	43	63%	Baik
69	46	72%	Aktif	70	80%	Intensif	52	76%	Baik
70	55	86%	Sangat Aktif	73	83%	Sangat Intensif	43	63%	Baik
71	55	86%	Sangat Aktif	68	77%	Intensif	49	72%	Baik
72	51	80%	Aktif	72	82%	Sangat Intensif	50	74%	Baik

73	46	72%	Aktif	67	76%	Intensif	49	72%	Baik
74	49	77%	Aktif	73	83%	Sangat Intensif	52	76%	Baik
75	55	86%	Sangat Aktif	68	77%	Intensif	53	78%	Baik
76	49	77%	Aktif	74	84%	Sangat Intensif	52	76%	Baik
77	51	80%	Aktif	56	64%	Intensif	46	68%	Baik
78	52	81%	Sangat Aktif	73	83%	Sangat Intensif	46	68%	Baik
79	50	78%	Aktif	74	84%	Sangat Intensif	45	66%	Baik
80	55	86%	Sangat Aktif	74	84%	Sangat Intensif	43	63%	Baik
81	50	78%	Aktif	76	86%	Sangat Intensif	50	74%	Baik
82	46	72%	Aktif	68	77%	Intensif	41	60%	Cukup
83	48	75%	Aktif	74	84%	Sangat Intensif	54	79%	Baik
84	47	73%	Aktif	63	72%	Intensif	47	69%	Baik
85	47	73%	Aktif	75	85%	Sangat Intensif	54	79%	Baik
86	54	84%	Sangat Aktif	74	84%	Sangat Intensif	50	74%	Baik
87	49	77%	Aktif	74	84%	Sangat Intensif	54	79%	Baik
88	46	72%	Aktif	66	75%	Intensif	53	78%	Baik
89	51	80%	Aktif	75	85%	Sangat Intensif	46	68%	Baik
90	52	81%	Sangat Aktif	47	53%	Cukup Intensif	40	59%	Cukup
91	60	94%	Sangat Aktif	71	81%	Intensif	50	74%	Baik
92	45	70%	Aktif	72	82%	Sangat Intensif	51	75%	Baik
93	49	77%	Aktif	69	78%	Intensif	42	62%	Cukup
94	46	72%	Aktif	74	84%	Sangat Intensif	52	76%	Baik
95	53	83%	Sangat Aktif	74	84%	Sangat Intensif	47	69%	Baik
96	53	83%	Sangat Aktif	67	76%	Intensif	49	72%	Baik
97	44	69%	Aktif	54	61%	Cukup Intensif	40	59%	Cukup
98	52	81%	Sangat Aktif	73	83%	Sangat Intensif	44	65%	Baik

99	41	64%	Aktif	46	52%	Cukup Intensif	39	57%	Cukup
100	55	86%	Sangat Aktif	69	78%	Intensif	42	62%	Cukup
101	47	73%	Aktif	61	69%	Intensif	41	60%	Cukup
102	53	83%	Sangat Aktif	68	77%	Intensif	46	68%	Baik
103	57	89%	Sangat Aktif	71	81%	Intensif	52	76%	Baik
104	52	81%	Sangat Aktif	68	77%	Intensif	41	60%	Cukup
105	57	89%	Sangat Aktif	72	82%	Sangat Intensif	45	66%	Baik
106	54	84%	Sangat Aktif	66	75%	Intensif	47	69%	Baik
107	54	84%	Sangat Aktif	81	92%	Sangat Intensif	61	90%	Sangat Baik
108	54	84%	Sangat Aktif	69	78%	Intensif	47	69%	Baik
109	58	91%	Sangat Aktif	64	73%	Intensif	43	63%	Baik

HASIL UJI KATEGORISASI

Frequency Table

Partisipasi_KKG

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Aktif	74	67,9	67,9	67,9
	Aktif	35	32,1	32,1	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Intensitas_Supervisi_Akademik_Oleh_Pengawas

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Intensif	47	43,1	43,1	43,1
	Intensif	58	53,2	53,2	96,3
	Cukup Intensif	4	3,7	3,7	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Kinerja_Guru

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	9	8,3	8,3	8,3
	Baik	89	81,7	81,7	89,9
	Cukup	11	10,1	10,1	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

**HASIL UJI KATEGORISASI
(SUB VARIABEL PARTISIPASI GURU DALAM KKG)**

Frequency Table

Merencanakan_KKG

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Aktif	69	63,3	63,3	63,3
	Aktif	40	36,7	36,7	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Melaksanakan_KKG

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Aktif	53	48,6	48,6	48,6
	Aktif	49	45,0	45,0	93,6
	Cukup	7	6,4	6,4	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Evaluasi_KKG

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Aktif	51	46,8	46,8	46,8
	Aktif	53	48,6	48,6	95,4
	Cukup	4	3,7	3,7	99,1
	Rendah	1	,9	,9	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

HASIL UJI KATEGORISASI
(SUB VARIABEL INTENSITAS SUPERVISI AKADEMIK OLEH PENGAWAS)

Frequency Table

Perencanaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Intensif	52	47,7	47,7	47,7
	Intensif	50	45,9	45,9	93,6
	Cukup Intensif	6	5,5	5,5	99,1
	Tidak Intensif	1	,9	,9	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Pelaksanaan_Supervisi_Akademik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Intensif	39	35,8	35,8	35,8
	Intensif	66	60,6	60,6	96,3
	Cukup Intensif	3	2,8	2,8	99,1
	Tidak Intensif	1	,9	,9	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Teknik_Supervisi_Akademik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Intensif	43	39,4	39,4	39,4
	Intensif	54	49,5	49,5	89,0
	Cukup Intensif	10	9,2	9,2	98,2
	Tidak Intensif	2	1,8	1,8	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Evaluasi_Hasil_Supervisi_Akademik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Intensif	82	75,2	75,2	75,2
	Intensif	18	16,5	16,5	91,7
	Cukup Intensif	6	5,5	5,5	97,2
	Tidak Intensif	3	2,8	2,8	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

**HASIL UJI KATEGORISASI
(SUB VARIABEL KINERJA GURU)**

Frequency Table

Kemampuan_Merencanakan_Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	56	51,4	51,4	51,4
	Baik	46	42,2	42,2	93,6
	Cukup	7	6,4	6,4	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Kemampuan_Menjalankan_Pembelajaran

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	12	11,0	11,0	11,0
	Baik	79	72,5	72,5	83,5
	Cukup	18	16,5	16,5	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Kemampuan_Evaluasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	17	15,6	15,6	15,6
	Baik	70	64,2	64,2	79,8
	Cukup	21	19,3	19,3	99,1
	Rendah	1	,9	,9	100,0
	Total	109	100,0	100,0	

Lampiran 5.

Hasil Uji Asumsi Klasik

HASIL UJI NORMALITAS

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Partisipasi_KKG	Intensitas_Supervisi_Akademik_Oleh_Pengawas	Kinerja_Guru
N		109	109	109
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	52,8073	69,5321	49,0092
	Std. Deviation	4,30219	6,42416	4,93944
Most Extreme Differences	Absolute	,104	,121	,079
	Positive	,058	,096	,079
	Negative	-,104	-,121	-,051
Kolmogorov-Smirnov Z		1,091	1,267	,822
Asy mp. Sig. (2-tailed)		,185	,081	,509

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

HASIL UJI LINIERITAS

Means

Kinerja_Guru * Partisipasi_KKG

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja_Guru * Partisipasi_KKG	Between Groups	(Combined)	750,133	17	44,125	2,130	,012
		Linearity	273,346	1	273,346	13,197	,000
		Deviation from Linearity	476,787	16	29,799	1,439	,142
	Within Groups		1884,858	91	20,713		
	Total		2634,991	108			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kinerja_Guru * Partisipasi_KKG	,322	,104	,534	,285

Kinerja_Guru * Intensitas_Supervisi_Akademik_Oleh_Pengawas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja_Guru * Intensitas_Supervisi_Akademik_Oleh_Pengawas	Between Groups	(Combined)	1248,423	25	49,937	2,989	,000
		Linearity	679,635	1	679,635	40,683	,000
		Deviation from Linearity	568,788	24	23,699	1,419	,124
	Within Groups		1386,568	83	16,706		
	Total		2634,991	108			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Kinerja_Guru * Intensitas_Supervisi_Akademik_Oleh_Pengawas	,508	,258	,688	,474

HASIL UJI MULTIKOLINIERITAS

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Intensitas_Supervisi_Akademik_Oleh_Pengawas, Partisipasi_KKG	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja_Guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,561 ^a	,315	,302	4,12688

a. Predictors: (Constant), Intensitas_Supervisi_Akademik_Oleh_Pengawas, Partisipasi_KKG

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	829,688	2	414,844	24,358	,000 ^a
	Residual	1805,303	106	17,031		
	Total	2634,991	108			

a. Predictors: (Constant), Intensitas_Supervisi_Akademik_Oleh_Pengawas, Partisipasi_KKG

b. Dependent Variable: Kinerja_Guru

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9,390	6,023			,122	
	Partisipasi_KKG	,278	,094	,242	2,968	,004	,971
	Intensitas_Supervisi_Akademik_Oleh_Pengawas	,359	,063	,466	5,715	,000	,971
							1,030

a. Dependent Variable: Kinerja_Guru

Lampiran 6.
Hasil Analisis Regresi Sederhana dan Berganda

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA (X1 – Y)

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Partisipasi_KKG	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Kinerja_Guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,322 ^a	,104	,095	4,69803

- a. Predictors: (Constant), Partisipasi_KKG

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	273,346	1	273,346	12,385	,001 ^a
	Residual	2361,645	107	22,071		
	Total	2634,991	108			

- a. Predictors: (Constant), Partisipasi_KKG
 b. Dependent Variable: Kinerja_Guru

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,482	5,567		,000
	Partisipasi_KKG	,370	,105	,322	,001

- a. Dependent Variable: Kinerja_Guru

HASIL UJI REGRESI SEDERHANA (X2 – Y)

Regression

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Intensitas_Supervisi_Akademik_Oleh_Pengawas	.	Enter

- a. All requested variables entered.
 b. Dependent Variable: Kinerja_Guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,508 ^a	,258	,251	4,27485

- a. Predictors: (Constant), Intensitas_Supervisi_Akademik_Oleh_Pengawas

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	679,635	1	679,635	37,191	,000 ^a
	Residual	1955,355	107	18,274		
	Total	2634,991	108			

- a. Predictors: (Constant), Intensitas_Supervisi_Akademik_Oleh_Pengawas
 b. Dependent Variable: Kinerja_Guru

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	21,858	4,471		4,889	,000
	Intensitas_Supervisi_Akademik_Oleh_Pengawas	,390	,064	,508	6,098	,000

- a. Dependent Variable: Kinerja_Guru

HASIL UJI REGRESI BERGANDA (X1, X2 – Y)

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Intensitas_Supervisi_Akademik_Oleh_Pengawas, Partisipasi_KKG	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Kinerja_Guru

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,561 ^a	,315	,302	4,12688

a. Predictors: (Constant), Intensitas_Supervisi_Akademik_Oleh_Pengawas, Partisipasi_KKG

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	829,688	2	414,844	24,358	,000 ^a
	Residual	1805,303	106	17,031		
	Total	2634,991	108			

a. Predictors: (Constant), Intensitas_Supervisi_Akademik_Oleh_Pengawas, Partisipasi_KKG

b. Dependent Variable: Kinerja_Guru

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	9,390	6,023		1,559	,122
Partisipasi_KKG	,278	,094	,242	2,968	,004
Intensitas_Supervisi_Akademik_Oleh_Pengawas	,359	,063	,466	5,715	,000

a. Dependent Variable: Kinerja_Guru

HASIL UJI SE & SR

Variabel	SE	SR
Partisipasi_KKG	7,8%	10,4%
Intensitas Supervisi_Akademik Oleh Pengawas	23,7%	25,8%
Total	31,5%	36,2%

Lampiran 7.

Studi Dokumentasi



VISI DAN MISI **GUGUS III KECAMATAN KOTAGEDE** **YOGYAKARTA TIMUR**

VISI :

Terwujudnya wadah kegiatan guru yang profesional, berdedikasi tinggi, berakhhlak mulia, dan berkeinginan terus maju serta peduli terhadap lingkungan.

MISI :

1. Melaksanakan proses pembelajaran dengan media pembelajaran yang lengkap
2. Menyediakan sarana prasarana yang memadai
3. Melengkapi administrasi gugus
4. Melengkapi administrasi Kepala Sekolah
5. Melengkapi administrasi Guru
6. Melaksanakan KKKS secara rutin
7. Melaksanakan KKG secara berkala
8. Menyelenggarakan dan mengikutsertakan Kepala Sekolah dan Guru dalam kegiatan Forum Ilmiah
9. Menyelenggarakan latihan ujian bersama
10. Melaksanakan pembinaan bersama calon siswa berprestasi
11. Mengikutsertakan guru dan Kepala Sekolah dalam kegiatan lomba
12. Memfasilitasi penggunaan komputer / laptop bagi guru dan Kepala Sekolah

INDIKATOR :

1. Terciptanya proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan
2. Terwujudnya kelengkapan administrasi gugus sekolah
3. Terselenggaranya kegiatan ilmiah di gugus sekolah
4. Tercapainya rata-rata nilai UNSD di atas KKM
5. Tercapainya siswa-siswi berprestasi
6. Tercapainya Kepala Sekolah dan Guru berprestasi
7. Terwujudnya penegunaan IT bagi Guru dan Kepala Sekolah

**PROGRAM KEGIATAN TAHUNAN
GUGUS III KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA
TAHUN 2013-2014**

NO	JENIS KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN																				KET										
		Juli					Agustus					September					Oktober					Nopember										
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
I	Bidang Kurikulum: 1. Workshop Kurikulum 2013 2. Pendalaman Materi Kur.2013	X																														
II	Bidang Ketenagaan 1. Peningkatan Mutu SDM a. Studi Banding b. Workshop PTK c. KKG Guru Kelas I d. KKG Guru Kelas II e. KKG guru Kelas III f. KKG Guru Kelas IV g. KKG Guru Kelas V h. KKG Guru Kelas VI i. KKG Guru PAI j. KKG Guru Penjaskes k. KKG Guru Mulok																															
III	Bidang Kesiswaan a. Pembinaan Kelas VI menghadapi UN/UASDA																															
IV	Bidang Organisasi a. Rapat Rutin Gugus b. Rapat Rutin Kep. Sek/KKKS c. Kerja bakti PORDINI																															
		WAKTU PELAKSANAAN																														
NO	JENIS KEGIATAN	Januari					Februari					Maret					April					Mei					Juni					KET
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5			
I	Bidang Kurikulum 1. Workshop Kurikulum 2013 2. Pendalaman Materi Kur.2013																															
II	Bidang Ketenagaan 1. Peningkatan Mutu SDM a. Studi Banding b. Workshop PTK c. KKG Guru Kelas I d. KKG Guru Kelas II e. KKG guru Kelas III f. KKG Guru Kelas IV g. KKG Guru Kelas V h. KKG Guru Kelas VI i. KKG Guru PAI j. KKG Guru Penjaskes k. KKG Guru Mulok																															
III	Bidang Kesiswaan a. Pembinaan Kelas VI menghadapi UN/UASDA																															
IV	Bidang Organisasi a. Rapat Rutin Gugus b. Rapat Rutin Kep. Sek/KKKS c. Kerja bakti PORDINI																															

Keterangan : Tanda X adalah rencana minggu yang akan dilaksanakan
Tanda 0 adalah program yang telah dilaksanakan

Kepala UPT Pengelola SD
Wilayah Yogyakarta Timur

Drs. Sri Sudaryati
NIP 19660505 199203 2 011

Pengawas TK-SD
Kecamatan Kotagede

Dra.Sri Wahyuni
NIP 19610729 197912 2 001

Ketua Gugus III

Kartana,S.Ag.
NIP 19590805 197912 1 009

Yogyakarta, 15 Juli 2013

Sekretaris Gugus III

Muhammad Yuferi, S.Pd.
NIP 19630114 198804 1 001

FORMAT 4: CATATAN PELAKSANAAN PEMBINAAN/SUPERVISI

CATATAN PELAKSANAAN PEMBINAAN/SUPERVISI

Sekolah : SD Rejowinangun 1
 Alamat :
 Pengawas Pembina :

Sasaran :
 Jumlah Peserta :
 Waktu :

No	Materi Pembinaan/Supervisi	Starategi/Metode Kerja/Teknik Supervisi	Kegiatan yang dilakukan	Hasil yang dicapai	Hambatan	Solusi	Rekomendasi (Rencana Tindak Lanjut)	Keterangan
1.	STANDAR PROSES PEMBELAJARAN	SOSIALISASI	Sosialisasi	Guru mampu melaksanakan KBM sesuai std proses	Guru belum menggunakan alat peraga dlm RPP	Melengkapi		

Yogyakarta,
 Pengawas

Koorwas,

Mengetahui,
 Ketua KKPS

NIP

NIP

NIP

DINAS PENDIDIKAN
PROGRAM KERJA PENGAWAS SD SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NO.	NAMA KEGIATAN SUPERVISI	BULAN DAN MINGGU																				MENE JERIAL	AKADE MIK	KETERANGAN						
		Jan. 14					Feb-14					Mar-14					Apr-14					May-14								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4
A	STANDAR ISI	V																										V		
	1. Kerangka dan dasar Struktur	V																										V		
	a. Karangka dasar Kurikulum	V																										V		
	b. Struktur Kurikulum	V																										V		
	2. Beban belajar	V																										V		
	3. Kalender Pendidikan	V																										V		
	a. Alakasi waktu	V																										V		
	b. Penetapan Kaldik																											V		
B	STANDAR KOMPETENSI LULUSAN																											V		
	1. SKL Satuan Pendidikan	V																										V		
	2. SKL Kelompok Mapel	V																										V		
	a. Agama dan akhlaq Mulia	V																										V		
	b. Kewarganegaraan dan Kepribadian	V																										V		
	c. Ilmu Pengetahuan dan Teknologi	V																										V		
	d. Estetika	V																										V		
	e. Jasmani, olahraga dan Kesehatan	V																										V		
	3. SKL Mata Pelajaran																													
C	STANDAR KEPALA SEKOLAH	V																										V	V	
	1. Kualifikasi KS	V																										V	V	
	2. Kompetensi Kepala Sekolah																													

DINAS PENDIDIKAN
PROGRAM KERJA PENGAWAS SD SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NO.	NAMA KEGIATAN SUPERVISI	BULAN DAN MINGGU																				MENE JERIAL	AKADE MIK	KETERANGAN						
		Jan. 14					Feb-14					Mar-14					Apr-14					May-14								
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4
D	STANDAR PENDIDIKAN DAN TENAGA																													
	KEPENDIDIKAN																													
	1. Kualifikasi Guru																													V
	2. Kualifikasi Tenaga Kependidikan																													V
	3. Kompetensi Guru	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		
	4. Kompetensi tenaga Kependidikan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V		
E	STANDAR PENGELOLAAN																													
	1. Perencanaan Program																													V
	a. Visi Sekolah																													V
	b. Misi Sekolah																													V
	c. Tujuan Sekolah																													V
	d. RKAS																													V
	2. Pelaksanaan RKAS																													V
	a. Pedoman Sekolah																													V
	b. Struktur Organisasi Sekolah																													V
	c. Pelakasanaan Kegiatan																													V
	1. Bidang Kesiswaan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			
	2. Bidang Kurikulum dan Kegiatan Pembj.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			
	3. Bidang Pendidik & Tenaga Kependidik.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			
	4. Bidang sarana dan prasarana	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			
	5. Bidang keuangan & Pembiayaan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			
	6. Budaya dan lingkungan sekolah	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			
	7. Peran serta masyarakat & kemitr. Sekl.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			

DINAS PENDIDIKAN
PROGRAM KERJA PENGAWAS SD SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2013/2014

NO.	NAMA KEGIATAN SUPERVISI	BULAN DAN MINGGU																				MENE JERIAL	AKADE MIK	KETERANGAN							
		Jan. 14					Feb-14					Mar-14					Apr-14					May-14									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	3. Pengawasan dan Evaluasi																														
	a. Program pengawasan																													V	
	b. Evaluasi diri																													V	
	c. Evaluasi dan pengembangan KTSP																													V	V
	d. Evaluasi Pendayagunaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan																													V	
	e. Akreditasi Sekolah																													V	
	4. Kepemimpinan Sekolah																													V	
	5. Sistem Informasi Menejemen																													V	
F	STANDAR PENILAIAN																														
	1. Prinsip Penilaian																													V	
	2. Teknik & Implementasi Penilaian																													V	
	3. Mekanisme & Prosedur Penilaian																													V	
	4. Penilaian oleh Pendidik																													V	
	5. Penilaian oleh sekolah																													V	
	6. Penilaian oleh Pemerintah																													V	
G	STANDAR SARANA DAN PRASARANA																													V	
	1. Lahan	V																												V	
	2. Bangunan Gedung	V																												V	
	3. Ketentuan Sarana dan Prasarana	V																												V	
	a. R. Kelas	V																												V	
	b. R. Perpustakaan	V																												V	
	c. Laboratorium IPA	V																												V	
	d. Laboratorium Bahasa	V																												V	
	e. Laboratorium Komputer	V																												V	
	f. Laboratorium Multi Media	V																												V	
	g. R. Ketrampilan	V																												V	
	h. Ruang Pimpinan	V																												V	

**DINAS PENDIDIKAN
PROGRAM KERJA PENGAWAS SD SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NO.	NAMA KEGIATAN SUPERVISI	BULAN DAN MINGGU																				MENE JERIAL	AKADE MIK	KETERANGAN					
		Jan. 14					Feb-14					01/03/20114					Apr-14					May-14							
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	JERIAL	MIK	KETERANGAN
	I. R. Tata Usaha																												
	j. R. UKS	V					V					V					V					V						V	
	k. Tempat Ibadah	V					V					V					V					V						V	
	l. WC Kamar Mandi	V					V					V					V					V						V	
	a. Pimpinan Sekolah	V					V					V					V					V						V	
	b. Guru/Karyawan	V					V					V					V					V						V	
	c. Siswa	V					V					V					V					V						V	
	m. Ruang Sirkulasi	V					V					V					V					V						V	
	n. Gudang	V					V					V					V					V						V	
	o. Tempat bermain/Olah raga	V					V					V					V					V						V	
	p. tempat Parkir	V					V					V					V					V						V	
	a. Kendaraan Guru	V					V					V					V					V						V	
	b. Sepeda Siswa	V					V					V					V					V						V	
H	STANDAR PROSES																												
	1. Perencanaan Proses																												
	a. Slabus	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			
	b. RPP	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			
	2. Prinsip Penyusunan RPP	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			
	3. Pelaksanaan Proses Pembelajaran																												
	a. Persyaratan Pelaksanaan Proses Pembil.	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			
	b. Melaksanakan Pembelajaran	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			
	4. Penilaian Hasil Pembelajaran	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			
	a. Analisis Nilai	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			
	b. Analisis Butir Soal	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			
	c. Tindak lanjut	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V			

**DINAS PENDIDIKAN
PROGRAM KERJA PENGAWAS SD SEMESTER GENAP
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

NO.	NAMA KEGIATAN SUPERVISI	BULAN DAN MINGGU																				MENE JERIAL	AKADE MIK	KETERANGAN							
		Jan. 09					Feb-09					Mar-09					Apr-09					May-09									
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
	d. Program Perbaikan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
	e. Program Pengayaan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
	g. Pelaksanaan Perbaikan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
	h. Pelaksanaan Pengayaan	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	
	5. Pengawasan Proses Pembelajaran	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	

Yogyakarta , Juli 2013

Koordinator Pengawas

Drs. Rubiyatno M.M
196004291987101 000

Dra.Sri Wahyuni
196107291979122 000

Lampiran 8.

Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

Alamat : Karangmalang, Yogyakarta 55281
Telp.(0274) 586168 Hunting, Fax.(0274) 540611; Dekan Telp. (0274) 520094
Telp.(0274) 586168 Psw. (221, 223, 224, 295, 344, 345, 366, 368, 369, 401, 402, 403, 417)



Certificate No. QSC 006

No. : 3538 /UN34.11/PL/2015

1 Juni 2015

Lamp. : 1 (satu) Bendel Proposal

Hal : Permohonan izin Penelitian

Yth . Walikota Yogyakarta
Cq. Ka. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta
Jl.Kenari No.56 Yogyakarta Kode Pos 55165
Telp (0274) 555241 Fax. (0274) 555241
Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa untuk memenuhi sebagian persyaratan akademik yang ditetapkan oleh Jurusan Administrasi Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, mahasiswa berikut ini diwajibkan melaksanakan penelitian:

Nama : Diaz Wiryawan
NIM : 10101241002
Prodi/Jurusan : Manajemen Pendidikan/AP
Alamat : Jalan Bukit barisan, Tangkerang timur, Pekanbaru, Riau.

Sehubungan dengan hal itu, perkenankanlah kami meminta izin mahasiswa tersebut melaksanakan kegiatan penelitian dengan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan : Memperoleh data penelitian tugas akhir skripsi
Lokasi : Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kotagede
Subyek : Guru Kelas
Obyek : Kontribusi partisipasi Guru dalam KKG dan supervisi Akademik terhadap Kinerja Guru
Waktu : Juni-Agustus 2015
Judul : Kontribusi Partisipasi Guru dalam Kelompok Kerja Guru dan Intensitas Supervisi Akademik oleh Pengawas Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Se-Kecamatan Kotagede Yogyakarta

Atas perhatian dan kerjasama yang baik kami mengucapkan terima kasih.



Tembusan Yth:

1. Rektor (sebagai laporan)
2. Wakil Dekan I FIP
3. Ketua Jurusan AP FIP
4. Kabag TU
5. Kasubbag Pendidikan FIP
6. Mahasiswa yang bersangkutan
Universitas Negeri Yogyakarta



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/2098
3725/34

Membaca Surat : Dari Dekan Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Nomor : 3598/UN34.11/PL/2015 Tanggal : 1 Juni 2015

Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : DIAZ WIRYAWAN
No. Mhs/ NIM : 10101241002
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Pendidikan - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang Yogyakarta
Penanggungjawab : Suyud, M.Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KONTRIBUSI PARTISIPASI GURU DALAM KELOMPOK KERJA GURU (KKG) DAN INTENSITAS SUPERVISI AKADEMIK OLEH PENGAWAS TERHADAP KINERJA GURU SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 1 Juni 2015 s/d 1 September 2015
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan :
1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan
Pemegang Izin

DIAZ WIRYAWAN

Dikeluarkan di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 3-6-2015



Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
3. Kepala SD Negeri Kotagede I Yogyakarta
4. Kepala SD Negeri Kotagede 4 Yogyakarta
5. Kepala SD Negeri Kotagede 5 Yogyakarta
6. Kepala SD Negeri Gedongkuning Yogyakarta
7. Kepala SD Negeri Rejowinangun 1 Yogyakarta
8. Kepala SD Rejowinangun 3 Yogyakarta

9. Kepala SD Negeri Baluwarti Yogyakarta
10. Kepala SD Negeri Karangsari Yogyakarta
11. Kepala SD Negeri Kotagede 7 Yogyakarta
12. Kepala SD Negeri Dalem Kotagede Yogyakarta
13. Kepala SD Negeri Pilahan Yogyakarta
14. Kepala SD Negeri Randusari Yogyakarta
15. Kepala SD Intis School Yogyakarta
16. Kepala MI Ma'had Islamy Yogyakarta
17. Dekan Fak. Ilmu Pendidikan – UNY
18. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK DAN SEKOLAH DASAR
WILAYAH TIMUR
Jl. Taman Siswa No. 4 Yogyakarta Kode Pos : 55111 Telp. (0274) 373478
E. MAIL : pendidikan @jogjakota.go.id E MAIL INTERNET : pendidikan @intra.jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 08122780001, 2740 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id
WEB SITE : www.jogjakota.go.id

Nomor : 070 /130

Yogyakarta, 17 Maret 2015

Lamp. :

Hal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth. :

Kepala Sekolah SD Negeri seKecamatan Kotagede

UPT Pengelola TK/SD Wilayah Timur

di Yogyakarta

Dengan hormat, menindaklanjuti surat dari Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta Nomor : 203/UN34.11/PL/2015 tanggal 12 Januari 2015 perihal Permohonan izin Observasi dan dari Dinas Perizinan Nomor : 070/0521, 0980/34 tentang Surat Izin mencari data untuk Mahasiswa :

Nama : DIAZ WIRYAWAN
No. Mahasiswa : 10101241002
Fakultas : Ilmu Pendidikan - UNY
Program Studi : MP

di SD Negeri se Kecamatan Kotagede Yogyakarta, UPT Pengelola TK/SD Wilayah Timur untuk mencari data dengan judul Proposal :

KONTRIBUSI PARTISIPASI GURU DALAM KELOMPOK KERJA GURU (KKG)
DAN INTENSITAS SUPERVISI AKADEMIK OLEH PENGAWAS TERHADAP KINERJA GURU
SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA

Untuk itu kami mohon kepada Kepala Sekolah untuk SD Negeri seKecamatan Kotagede berkenan memberikan izin demi kelancaran mahasiswa tersebut mencari data.

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terimakasih.



SEGORO AMARTO
SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAME MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN SOSIAL – GOTONG ROYONG – KEMANDIRIAN



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
UPT PENGELOLA TAMAN KANAK-KANAK DAN SEKOLAH DASAR
WILAYAH TIMUR

Jl. Taman Siswa No. 4 Yogyakarta Kode Pos : 55111 Telp. (0274) 373478

E MAIL : pendidikan @jogjakota.go.id E MAIL INTERNET : pendidikan @intra.jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 08122780001, 2740 HOT LINE E MAIL : upik@jogjakota.go.id

WEB SITE : www.jogjakota.go.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : 070/362

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dra. Sri Sudaryati
NIP : 19660505 199203 2 011
Pangkat/Gol.Ruang : Penata Tk.I, III/d
Jabatan : Kepala UPT Pengelola TK/SD Wilayah Timur

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : DIAZ WIRYAWAN
No. Mahasiswa : 10101241002
Fakultas : Ilmu Pendidikan - UNY
Program Studi : MP

Telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul :

KONTRIBUSI PARTISIPASI GURU DALAM KELOMPOK KERJA GURU (KKG)
DAN INTENSITAS SUPERVISI AKADEMIK OLEH PENGAWAS TERHADAP KINERJA GURU
SEKOLAH DASAR SE-KECAMATAN KOTAGEDE YOGYAKARTA

yang dilaksanakan pada tanggal 25 Mei 2015 sampai dengan 13 Juni 2015.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

